

**TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA TADRIS BIOLOGI
IAIN KERINCI TERHADAP ISTILAH DALAM BIOLOGI**

SKRIPSI



OLEH :

WAHYUNI
1610204028

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

JURUSAN TADRIS BIOLOGI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

2020 M / 1441 H

**TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA TADRIS BIOLOGI
IAIN KERINCI TERHADAP ISTILAH DALAM BIOLOGI**

SKRIPSI

OLEH :

WAHYUNI
1610204028

Ditulis untuk Memenuhi sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

JURUSAN TADRIS BIOLOGI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

2020 M / 1441 H

HALAMAN PERSETUJUAN

Dengan ini pembimbing skripsi jurusan Tadris Biologi menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh :

Nama : **WAHYUNI**
NIM : 1610204028
Jurusan : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **Tingkat Pemahaman Mahasiswa Tadris Biologi
IAIN Kerinci Terhadap Istilah Dalam Biologi**

Telah memenuhi prosedur dan persyaratan ilmiah sehingga dapat disetujui untuk diajukan pada ujian skripsi di IAIN Kerinci wilayah jambi di Sungai Penuh.

Sungai Penuh, 2020

Disetujui oleh :

Pembimbing 1



Ramadani, M.Si
NIP. 19810623 200912 2 001

Pembimbing 2



Tiara, M.Si
NIDN. 2015048502



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi, Desa Sumur Jauh, Kec.Pesisir Bukit , Kota Sungai Penuh, Prov.Jambi
Fax (0748)22114 Telp(0748)21065 Web.www.iainkerinci.ac.id Email.Info@iain.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji skripsi dan dinyatakan lulus pada :

Hari : Senin
Tanggal : 06 Juli 2020
Jam : 08.30 – 09.30
Tempat : Labor Matematika

Sungai Penuh, Juli 2020

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KERINCI

Ketua Sidang

RAMADANI, M.Si

NIP: 19810623 200912 2 001

Penguji I

DEWI JUTTA, M.Pd

NIP: 19900924 201801 2 001

Pembimbing 1

RAMADANI, M.Si

NIP: 19810623 200912 2 001

Penguji II

LIA ANGELA, S.Si, M.Pd

NIP: 19880227 201801 2 001

Pembimbing II

TIARA, M.Si

NIDN: 2015048502



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kapten Muradi Sumur Gedang Kec. Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114 Kode Pos.37112
Website www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

**SURAT KETERANGAN
LULUS UJI PLAGIASI**

Ketua Jurusan ..TADRIS..BIOLOGI..... menerangkan bahwa
Skripsi Mahasiswa:

Nama : WAHYUNI

NIM : 1610209028

Judul : TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA TADRIS
BIOLOGI IAIN KERINCI TERHADAP ISTILAH
DALAM BIOLOGI

Pembimbing 1 : RAMADANI, M.Si

Pembimbing 2 : TIARA, M.Si:

Telah diuji plagiasi dengan tingkat kemiripan dengan karya tulis lainnya sebesar
29 % dan **dinyatakan dapat diagendakan untuk Ujian Skripsi.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Sungai Penuh, 15 - JUNI - 2020

An, Ketua Jurusan,
Sekretaris Jurusan



Emoyanda Sastra, M.Pd

Catatan:

Tingkat kemiripan maksimal 30 % di luar daftar pustaka

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wahyuni
Nim : 1610204028
Jurusan : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Tebing Tinggi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

“Tingkat Pemahaman Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci Terhadap Istilah Dalam Biologi”, adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang ada sumber-sumbernya. Apabila dikemudian hari ternyata ada gugatan dari pihak lain maka hal tersebut merupakan kesalahan saya sendiri dan saya bersedia mempertanggung jawabkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan dimana perlunya.

Tebing Tinggi 2020

Yang menyatakan,



WAHYUNI
1610204028

ABSTRAK

WAHYUNI, 2020 : Tingkat Pemahaman Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci Terhadap Istilah Dalam Biologi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada 20 mahasiswa jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci dari semester 1 sampai semester 7 yang dipilih secara acak, masalah yang dihadapi mahasiswa yaitu rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap istilah dalam Biologi pada mata kuliah Biologi Umum. Dari permasalahan diatas peneliti untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa IAIN Kerinci terhadap istilah dalam Biologi dan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci dalam memahami istilah dalam Biologi. Penelitian dilakukan pada mahasiswa IAIN Kerinci. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci sedangkan sampel pada penelitian ini adalah 50 mahasiswa semester 1 (satu) jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di semester 1 (satu) jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci didapatkan bahwa melalui tes menjodohkan tingkat pemahaman mahasiswa lebih dominan memperoleh nilai dibawah 54 dengan persentase 54 %. Sedangkan melalui tes soal *essay* tingkat pemahaman mahasiswa lebih dominan memperoleh pada ≤ 54 dengan persentase 90 %. Dan untuk faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa diperoleh persentase yaitu lebih dominan pada indikator kecerdasan emosional yaitu dengan persentase 76,8 %. Pada indikator kecerdasan intelektual diperoleh persentase sebesar 72,3 % sedangkan pada indikator cara belajar diperoleh nilai persentase sebesar 73,2 %, dan pada indikator perilaku belajar diperoleh nilai persentase paling rendah yaitu sebesar 62,8 %.

Kata Kunci : Tingkat Pemahaman, Istilah Dalam Biologi.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

ABSTRACT

WAHYUNI, 2020 : Level of Understanding of Biology Education Students IAIN Kerinci Againts Terms in Biology

Based on observations made by researchers in 20 students majoring in Biology IAIN Kerinci from first semester to seventh semester chosen at random, the problem faced by student is the lack of student understanding of the terms in Biology in General Biology courses. From the above problems, the researcher is to find out the level of understanding of IAIN Kerinci students towards terms in Biology end to know what factors influence the understanding of students of Biology IAIN Kerinci in understanding terms in Biology. The study was conducted on IAIN Kerinci students. The population in this study were all students majoring in Biology Education IAIN Kerinci while the sample in this study were 50 first semester students majoring in Biology IAIN Kerinci. Based on the results of research conducted by the author in semester one Biology Education department of IAIN Kerinci, it was found that through tests matched the level of understanding of students, the dominant achieved a score of below 54 with a percentage of 54 %. While thorough essay test the level of understanding of students is more dominant in getting at ≤ 54 with a percentage of 90 % . And for the factors that influence student understanding, the percentage obtained is more dominant in the emotional intelligence indicator with percentage 76,8 %. On the indicator of intellectual intelligence obtained with a percentage 72,3 % while the indicator of learning methods obtained a percentage value of 73,2 %, and the indicator of learning behavior obtained the lowest percentage value of 62,8 %.

Keywords : *Level of Understanding , Terms in Biology.*

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobil'alamin, segala puji hanya untuk Allah yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tingkat Pemahaman Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci Terhadap Istilah Dalam Biologi”**. Dalam mengerjakan skripsi ini tak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr.Y. Sonafist, M.Ag Rektor IAIN Kerinci
2. Bapak Dr. Dairabi Kamil, M.Ed, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Drs. Saaduddin, M.Pd Wakil Dekan I, Bapak Rimin, S.Ag, M.Pdi sebagai Wakil Dekan II, Beserta Bapak Toni Hariyanto, M.Sc sebagai Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah di IAIN Kerinci yang merestui penulisan Skripsi ini.
3. Ibu Emayulia Sastria, M.Pd, ketua jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci
4. Ibu Ramadani, M.Si Pembimbing I dan Ibu Tiara, M.Si Pembimbing II.
5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen serta Karyawan di IAIN Kerinci, yang telah memberikan kemudahan dan bimbingan bagi penulis.

Dan atas segala bantuan yang telah diberikan itu agar menjadi amal baik di sisi Allah SWT. Amin...

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI
Sungai Penuh, 2020

Penulis

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Langkah demi langkah yang kulalui...
Hingga akhirnya sampai pada tujuan yang dinanti-nanti...
Tak pernah menyangka awalnya bisa sampai di sini...
Namun akhirnya mimpi menjadi realita...
Ku sibak lembar demi lembar skripsi ini...
Terbayang sosok yang sangat memotivasi...
Ayah dan Ibu yang sangat ku cintai...
Setiap bait-bait do'a yang kalian lantuni...
Setiap kata-kata yang kalian ucapkan untuk diri ini...
Membuat semangat dan motivasi menjadi tinggi...
Terima kasih...terima kasih ayah dan ibu...Kalian iringi perjuangan ini...
Tiada banyak kata yang bisa untuk diungkapkan lagi...
Selain kata terima kasih dengan hasil perjuangan ini...
Terima kasih Ayah dan Ibu atas segalanya selama ini...
Skripsi ini ku persembahkan untuk kalian Ayahku Ismail,BA. dan Ibuku Siti
Rusni yang ku cintai...
Terima kasih untuk kakak-kakakku Imaduddin dan Azhar serta sahabatku...
My Uncle Al Ikhlas, S.Pd., M.Pd. dan seluruh keluargaku...
Aku menyayangi kalian semua...
Semoga Allah SWT Meridhoi usaha kita...

MOTTO

اِسْتَعِذْ بِاللّٰهِ الْعَزِيزِ الرَّحْمٰنِ

“Mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat”.

(Al-Baqarah, ayat: 153)

“Orang hebat tidak dihasilkan melalui kemudahan, kesenangan, atau kenyamanan, tetapi mereka dibentuk melalui kesukaran, tantangan dan air mata”

(Penulis)

“Allah lebih tahu apa yang terbaik untukmu bukan yang terbaik menurutmu”

(Penulis)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN UJI PLAGIAT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori-teori yang Relevan.....	10
1. Pemahaman	10
2. Istilah Ilmiah dalam Biologi.....	17
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian.....	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	28
1. Waktu Penelitian	28
2. Tempat Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel	28
1. Populasi.....	28
2. Sampel.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	41

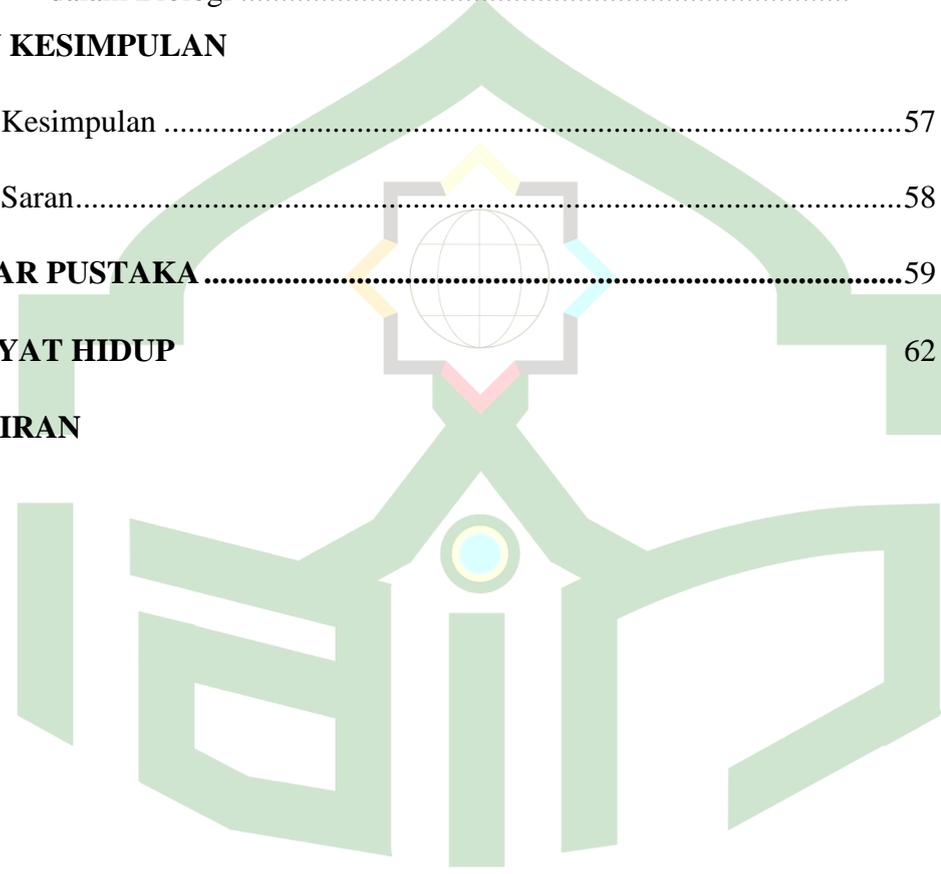
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	43
1. Tingkat Pemahaman Mahasiswa Semester 1 (Satu) Tadris Biologi IAIN Kerinci terhadap Istilah dalam Biologi	43
2. Faktor yang mempengaruhi Pemahaman Mahasiswa Semester 1 (Satu) Tadris Biologi IAIN Kerinci dalam Memahami Istilah	45

	dalam Biologi	
B.	Pembahasan.....	51
	1. Tingkat Pemahaman Mahasiswa Semester 1 (Satu) Tadris Biologi IAIN Kerinci terhadap Istilah dalam Biologi	51
	2. Faktor yang mempengaruhi Pemahaman Mahasiswa Semester 1 (Satu) Tadris Biologi IAIN Kerinci dalam Memahami Istilah dalam Biologi	53

BAB V KESIMPULAN

A.	Kesimpulan	57
B.	Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
RIWAYAT HIDUP		62
LAMPIRAN		



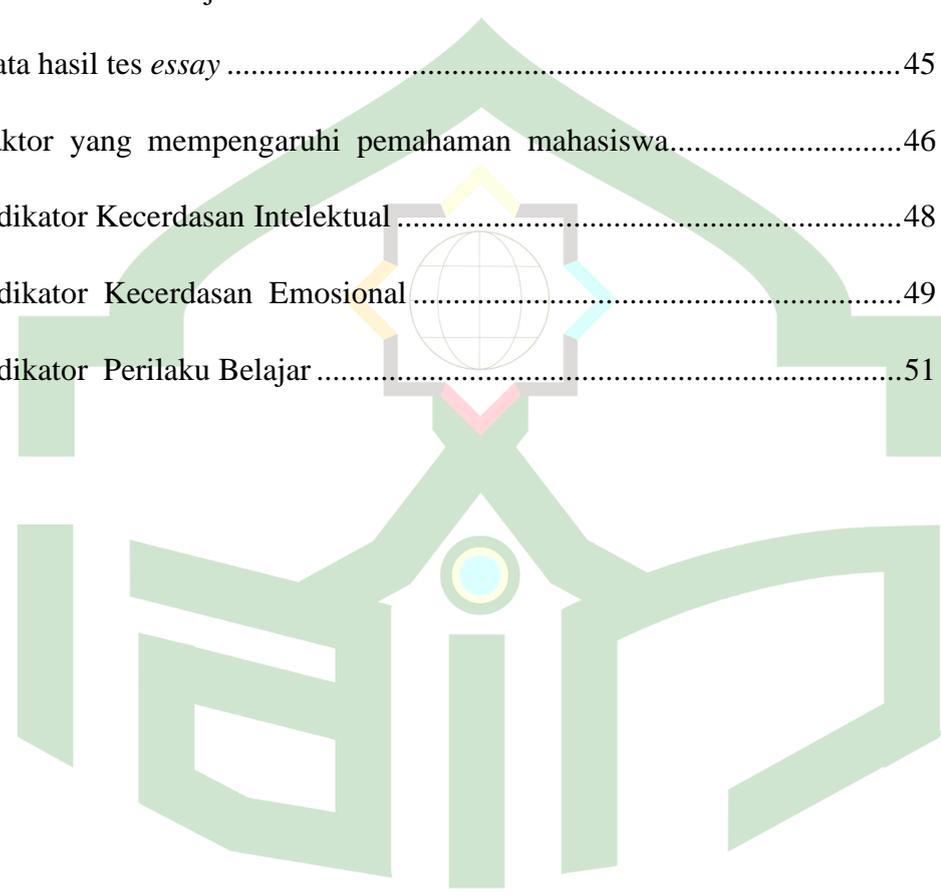
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Nilai rata-rata uji coba soal pada mahasiswa tadaris Biologi IAIN Kerinci.....	6
3.1 Pedoman Penyekoran tes <i>essay</i>	33
3.2 Skort Skala Likert	34
3.3 Kisi-kisi Angket Tingkat Pemahaman Mahasiswa.....	34
3.4 Klasifikasi Indeks Validitas Soal.....	37
3.5 Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal.....	38
3.6 Rentang Tingkat Kesukaran Soal	39
3.7 Rentang Daya Pembeda Soal	40
3.8 Rentang Tingkat Pemahaman Mahasiswa	42
3.9 Rentang faktor yang mempengaruhi Pemahaman Mahasiswa	42
4.1 Data hasil <i>test</i> mahasiswa Tadaris Biologi dengan bentuk soal menjodohkan	43
4.2 Data hasil <i>test</i> mahasiswa Tadaris Biologi dengan bentuk soal <i>essay</i>	44
4.3 Data hasil angket faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa	45
4.4 Hasil angket dengan indikator Kecerdasan Intelektual.....	46
4.5 Hasil angket dengan indikator Kecerdasan Emosional.....	48
4.6 Hasil angket dengan indikator Cara Belajar	50
4.7 Hasil angket dengan indikator Perilaku Belajar.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	25
4.1 Data hasil tes menjodohkan	44
4.2 Data hasil tes <i>essay</i>	45
4.3 Faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa.....	46
4.4 Indikator Kecerdasan Intelektual	48
4.5 Indikator Kecerdasan Emosional	49
4.6 Indikator Perilaku Belajar	51

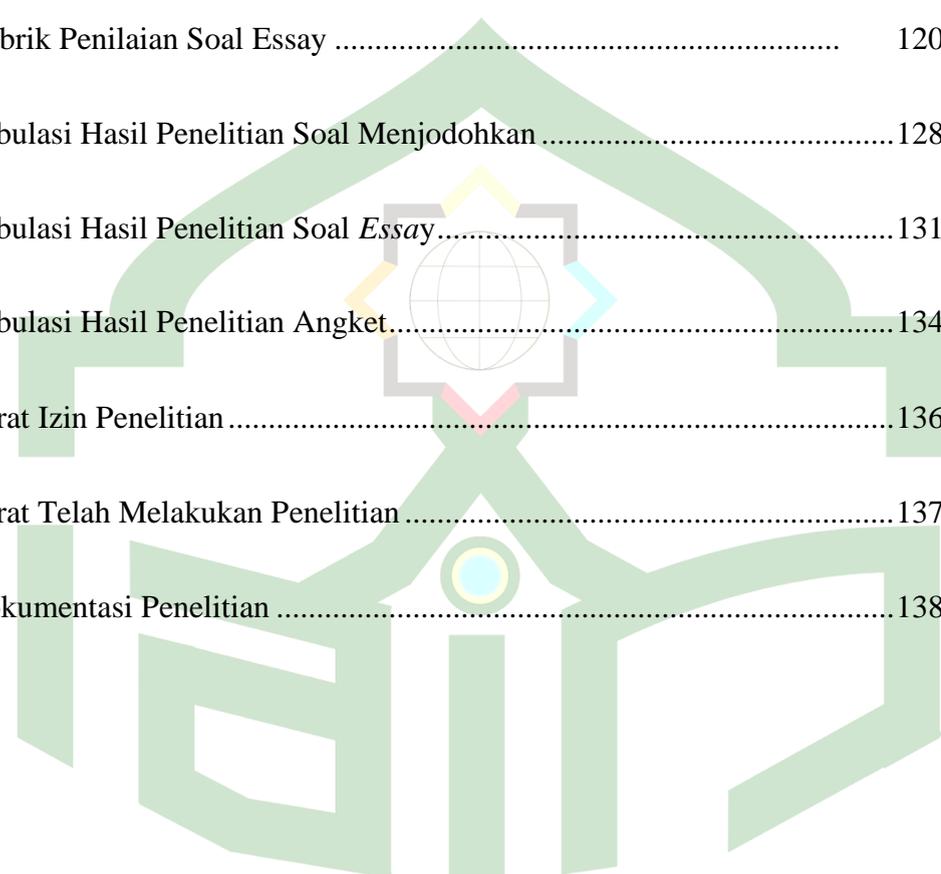


INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Hasil Observasi Soal Dalam Bentuk Menjodohkan dan Dalam Bentuk <i>Essay</i>	63
2. Contoh Lembar Jawaban Soal Observasi.....	64
3. Lembar Validasi Soal.....	67
4. Kisi-kisi Angket Sebelum Uji Coba.....	73
5. Soal Uji Coba.....	74
6. Lembar Jawaban Soal Uji Coba.....	82
7. Uji Validitas Soal Menjodohkan.....	92
8. Uji Reliabilitas Soal Menjodohkan.....	94
9. Indeks Kesukaran Soal Menjodohkan.....	95
10. Daya Beda Soal Menjodohkan.....	96
11. Uji Validitas Soal <i>Essay</i>	98
12. Uji Reliabilitas Soal <i>Essay</i>	100
13. Indeks Kesukaran Soal <i>Essay</i>	101
14. Daya Beda Soal <i>Essay</i>	102

15. Uji Validitas Angket	104
16. Uji Reliabilitas Angket.....	106
17. Soal Penelitian.....	107
18. Jawaban Soal Penelitian.....	113
19. Rubrik Penilaian Soal Essay	120
20. Tabulasi Hasil Penelitian Soal Menjodohkan	128
21. Tabulasi Hasil Penelitian Soal <i>Essay</i>	131
22. Tabulasi Hasil Penelitian Angket.....	134
23. Surat Izin Penelitian	136
24. Surat Telah Melakukan Penelitian	137
25. Dokumentasi Penelitian	138



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi merupakan kelanjutan dari pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi yang dapat berbentuk akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas¹.

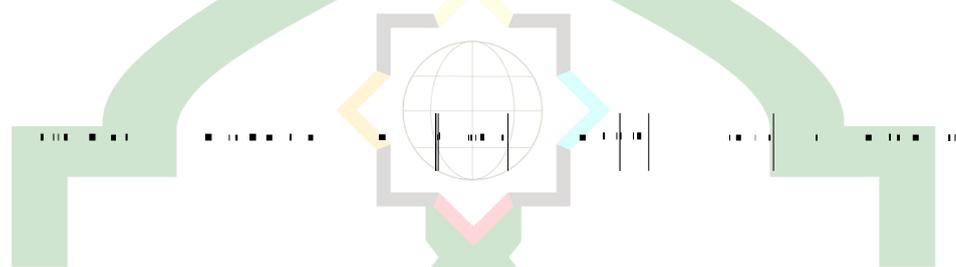
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci merupakan salah satu Institut yang memiliki Program Studi Tadris Biologi. Biologi adalah salah satu bidang studi yang menuntut kemampuan berpikir yang tinggi dalam memahami materi-materi pelajaran yang terdapat di dalamnya, dalam hal ini membaca ilmiah dan kemampuan berpikir yang baik menjadi hal yang sangat penting. Hal ini dikarenakan pada pembelajaran Biologi banyak ditemukan tabel, diagram dan gambar, sehingga perlu kemampuan khusus untuk memahaminya. Oleh karena itu diperlukan suatu cara untuk meningkatkan kemampuan berpikir mahasiswa agar bisa tercapai hasil

¹ Kusuma, B,H & Bangun ,N. 2011, Analisis Pemahaman Mahasiswa Akutansi Terhadap Konsep Aset, Kewajiban dan Ekuitas. *Jurnal Bisnis dan Akutansi*. Vol.13. No.3. Universitas Tarumanagara.Hal.185.

belajar yang optimal, sebab kemampuan berpikir akan menjadi modal dasar dalam meningkatkan kemampuan lainnya².

Biologi merupakan pengetahuan (*scienc*) yang mempelajari tentang perihal kehidupan sejak beberapa juta tahun lalu sehingga sekarang dengan segala perwujudan dan kompleksitasnya, dimulai dari subpartikel atom hingga interaksi antar makhluk hidup dan makhluk hidup dengan lingkungannya³.

Hal tersebut juga dijelaskan dalam Al-Qura'n surat Al-baqarah ayat 32 :



Artinya : “Mereka menjawab : maha suci Engkau! Tidak ada pengetahuan bagi kami, kecuali apa yang Engkau ajarkan kepada kami. Karena sesungguhnya Engkau lah Yang Maha Tahu, lagi Maha Bijaksana. (QS.Al-Baqarah:32)⁴

Biologi juga termasuk bidang akademik yang sangat luas dan bersentuhan dengan bidang-bidang Sains lainnya dan sering kali dipandang sebagai ilmu yang mandiri. Namun demikian, percabangan biologi selalu mengikuti tiga dimensi yang saling tegak lurus yaitu keanekaragaman

² Gloria, R,Y, 2012, Pentingnya Asesmen Alternatif dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir dan Membaca Ilmiah Siswa pada Pembelajaran Biologi, *Jurnal Scientiae Educatia*. Vol.1. no.1.

³ Prayitno Agung dkk, 2018, Implementasi Alogaritma Turbo Boyer Moore Pada Aplikasi Kamus Istilah Biologi Berbasis Android, *Jurnal Rekursif*. Vol. 6. No. 1, Universitas Bengkulu. Hal.15.

⁴ Al-Qura'n Surat Al-Baqarah Ayat 32.

(berdasarkan kelompok organisme), organisme kehidupan (tahap kajian dari sistem kehidupan) dan interaksi (hubungan antar unit kehidupan serta antar unit kehidupan dengan lingkungannya)⁵.

Biologi umum merupakan salah satu matakuliah yang berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami alam semesta secara sistematis, sehingga biologi bukan hanya merupakan penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses menemukan. Pendidikan Biologi diharapkan dapat menjadi wadah atau wahana bagi mahasiswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam maupun lingkungan di sekitarnya, yang di dalamnya terdapat berbagai pokok bahasan yang memiliki kekhususan karakter masing-masing serta konsep-konsep yang harus dipahami⁶.

Materi biologi umum memiliki karakter yang berperan penting untuk melatih keterampilan berpikir seperti keterampilan berpikir analitis dan memberikan wawasan tentang fenomena dalam kehidupan. Capaian pembelajaran mata kuliah Biologi Umum adalah menguasai konsep dasar Biologi, terampil menerapkan keterampilan proses *Sains* dalam memecahkan masalah di lingkungan sekitar, mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis data dan informasi dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok. Hal

⁵ Sapuroh Siti, 2010, Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Memahami Konsep Biologi Pada Konsep Monera, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Hal.14.

⁶ Amri & Jafar,J, 2016, Analisis Kesulitan Mahasiswa Menghafal Nama-nama Latin di Program Studi Pendidikan Biologi Angkatan 2014 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare, *Jurnal Biotek*.Vol. 4. No.2, Universitas Muhammadiyah Parepare. Hal. 263.

ini tertuang dalam karakteristik matakuliah Biologi Umum yaitu mengkaji konsep dasar Biologi disertai dengan berbagai keterampilan proses (*Minds On Activity* dan *Hands On Activity*) yang akan digunakan untuk memecahkan masalah dalam bidang Biologi dan aplikatifnya. Pembelajaran disampaikan dengan presentasi, diskusi dan pratikum⁷.

Pembelajaran Biologi menekankan pada pemberian pengalaman langsung bagi mahasiswa agar dapat mengembangkan kompetensi dan mengarahkan mereka untuk mencari tahu dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dirinya sendiri dan alam atau lingkungan sekitar⁸. Dan didalam pembelajaran Biologi tidak lepas dari istilah ilmiah, istilah itu dapat berupa nama ilmiah spesies, bagian organ tubuh, enzim, proses, disistem, tingkatan takson dan lain sebagainya⁹.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam Biologi, metode ilmiahnya dapat melatih mahasiswa berpikir, terampil, menumbuhkan sikap ilmiah dan dapat membedakan fakta-fakta dan pendapat. Untuk dapat menguasai ilmu Biologi dengan baik tidaklah mudah, sebab didalam ilmu Biologi selain mempelajari teori-teori juga mempelajari hal-hal yang bersifat abstrak, sehingga untuk dapat mempelajari dan memahaminya dengan baik memerlukan kemampuan daya pikir abstrak yang baik. pemahaman adalah kemampuan untuk

⁷ Astrianti Dyah dkk, 2017, Profil Keterampilan Berpikir Analitis Mahasiswa Calon Guru IPA Dalam Perkuliahan Biologi Umum, *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*. Vol.2. No. 1, Universitas Negeri Malang. Hal. 67.

⁸ Agustina Lina & Rahmat,R,A, 2019, Analisis Pelaksanaan Pratikum Morfologi Tumbuhan Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS Tahun Ajaran 2017/2018, *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIFA*. Vol.4. No. 1, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal. 36.

⁹ A. Machin, 2012, Pengaruh Permainan Call Cards Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Pembelajaran Biologi, *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. Vol. 1. No. 2, Hal. 163.

menguasai pengertian. Pemahaman tampak pada alih bahan dari satu bentuk ke bentuk lainnya, penafsiran, dan memperkirakan. Oleh sebab itu sebagai mahasiswa calon guru Biologi yang kelak akan mentransfer pengetahuan dan pemahamannya kepada anak didiknya tentu harus menguasai dan memahami Istilah-istilah ilmiah yang terdapat di dalam materi Biologi itu sendiri.

Biologi juga memerlukan pemahaman lebih mendalam dari mahasiswa karena di dalam Biologi memiliki istilah-istilah ilmiah yang sulit dipahami oleh mahasiswa, sebab istilah ilmiah tersebut menggunakan bahasa asing, misalnya pada nama-nama ilmiah hewan dan tumbuhan yang menggunakan bahasa latin¹⁰. Karena Bahasa Latin dapat mempermudah mahasiswa dalam mempelajari dan mengenal berbagai macam makhluk hidup, mengetahui hubungan kekerabatan antar makhluk hidup, mengetahui manfaat makhluk hidup untuk kepentingan manusia, mengetahui adanya ketergantungan antar makhluk hidup, dan menyamakan persepsi orang di seluruh dunia tentang suatu makhluk hidup.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 04 november 2019 pada mahasiswa jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci diperoleh data seperti pada tabel 1.1

¹⁰ Ulfia,A,M, 2016, Tingkat Pengetahuan nama-nama ilmiah Hewan dan Tumbuhan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Nusantara PGRI Kediri Tahun 2015/2016, *Skripsi*, Univesitas Nusantara PGRI Kediri. Hal.5.

Tabel 1.1 Nilai rata-rata uji coba soal pada mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci:

Semester	Nilai Rata-rata	
	<i>Matching</i>	<i>Essay</i>
1	35 %	16 %
3	46 %	40 %
5	52 %	48 %
7	60 %	52 %
Jumlah	48,25 %	39 %

Sumber : Hasil observasi

Dari hasil observasi peneliti terhadap 20 orang mahasiswa Tadris Biologi semester 1 (satu), 3 (tiga), 5 (lima) dan 7 (tujuh) yang di ambil secara acak dalam mengerjakan soal menjodohkan (*Matching*) dan soal *essay* tentang istilah-istilah umum dalam Biologi. Dimana ketika peneliti memberikan soal menjodohkan (*Matching*) diperoleh nilai rata-rata mahasiswa 48,25%, dan ketika peneliti meberikan soal *essay* diperoleh nilai rata-rata mahasiswa 39%. Dari hasil rata-rata nilai tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap istilah-istilah umum dalam Biologi cukup memprihatinkan, karena soal yang diberikan oleh peneliti tentang istilah-istilah umum Biologi ini seharusnya sudah menjadi suatu kebiasaan dan ada dalam pemahaman mahasiswa jurusan Tadris Biologi. Tetapi kenyataannya mahasiswa Tadris Biologi tidak dapat menuangkan ide dan pemahamannya pada lembar jawaban.

Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andri Maulidi dkk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat pemahaman visi misi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi yaitu sebanyak 236 (95,93%) mahasiswa pernah membaca visi misi. Sebanyak 190 (77,24%) dan 204 (82,93%) mahasiswa mengetahui visi dan misi. Sejumlah 203 (33,44%), 101 (16,64%) mahasiswa merupakan persentase tertinggi membaca visi misi di standing banner atau kelas dan di buku pedoman akademik. Hasil sosialisasi menunjukkan bahwa mahasiswa sudah memahami visi, misi Program Studi Pendidikan Biologi dengan baik¹¹.

Dari penelitian Andri Maulidi dkk di atas dapat disimpulkan bahwa Tingkat pemahaman visi misi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, hasil sosialisasi menunjukkan bahwa mahasiswa sudah memahami visi, misi Program Studi Pendidikan Biologi dengan baik.

Selanjutnya penelitian Mellyta Uliyandari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap pokok bahasan dalam mata peajaran kimia SMA tidak merata, dimana pokok bahasan Sistem Prodik Unsur dengan jumlah persentase siswa yang menjawab benar 51%, sedangkan pokok bahasan Larutan Elektronik dan Non Elektronik dengan persentase siswa yang menjawab benar sebanyak 89%¹².

¹¹ Maulidi Andri, 2018, Pengukuran Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Visi Misi Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Untan. *Jurnal Pembelajaran Biologi*. Vol. 7. No. 2, Universitas Tanjungpura. Hal. 46.

¹² Uliyandari Mellyta dkk, 2014, Analisis Tingkat pemahaman Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri Kota Bengkulu Untuk Mata Pelajaran Kimia, *Skripsi*, Universitas Bengkulu.

Dari penelitian Mellyta Uliyandari tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman dan kemampuan siswa untuk menjawab soal dari setiap pokok bahasan berbeda-beda. Hal tersebut diketahui bahwa pokok bahasan yang dianggap paling sulit dipahami oleh siswa adalah pokok bahasan Sistem Prodik Unsur, sedangkan pokok bahasan yang dianggap paling mudah dipahami oleh siswa adalah pokok bahasan Larutan Elektronik dan Non Elektronik.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Tingkat Pemahaman Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci Terhadap Istilah Dalam Biologi”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat di identifikasikan masalah yaitu Kurangnya pemahaman mahasiswa Jurusan Tadris Biologi terhadap istilah-istilah Biologi dalam matakuliah Biologi umum.

C. Batasan Masalah

Batasan Tingkat Pemahaman Mahasiswa IAIN Kerinci Terhadap Istilah Dalam Biologi ini yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan di IAIN Kerinci khususnya pada jurusan Tadris Biologi untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap istilah ilmiah dalam Biologi.
2. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci semester 1 (satu).

3. Penelitian ini dilakukan pada matakuliah Biologi Umum yang telah dipelajari sebelumnya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci terhadap istilah dalam Biologi ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci dalam memahami istilah dalam Biologi ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa IAIN Kerinci terhadap istilah dalam Biologi.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci dalam memahami istilah dalam Biologi.

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari Kajian Tingkat Pemahaman Mahasiswa IAIN Kerinci Terhadap Istilah Dalam Biologi yaitu :

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan yang akan dikembangkan peneliti lebih lanjut.
2. Sebagai bahan literatur untuk penelitian-penelitian sejenis di masa yang akan datang.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori-teori yang Relevan

1. Pemahaman

Pemahaman dimulai setelah seseorang melakukan proses mencari tahu. Setelah mengetahui maka tahap selanjutnya adalah memahami. Menurut Bloom pemahaman adalah kemampuan untuk menguasai pengertian. Pemahaman tampak pada alih bahan dari satu bentuk ke bentuk lainnya, penafsiran, dan memperkirakan. Untuk dapat memahami apa yang dipelajari perlu adanya aktivitas belajar yang efektif. Seseorang akan memiliki tingkat pemahaman yang tinggi apabila ia mencari tahu sendiri apa yang dipelajari, bukan sekedar menghafal apa yang sudah ada¹.

Indikator pemahaman menurut Benyamin S. Bloom sebagai berikut:

- a) Penerjemahan (translation), yaitu menterjemahkan konsepsi abstrak menjadi suatu model. Misalnya dari lambang ke arti. Kata kerja operasional yang digunakan adalah menterjemahkan, mengubah, mengilustrasikan, memberikan definisi, dan menjelaskan kembali.
- b) Penafsiran (Interpretation), yaitu kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi, misalnya diberikan suatu diagram, tabel, grafik atau gambar-gambar dan ditafsirkan. Kata

¹ Sudjana Nana, 2012, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, Hal. 24.

kerja operasional yang digunakan adalah menginterpretasikan, membedakan, menjelaskan, dan menggambarkan.

- c) Ekstrapolasi (extrapolation), yaitu menyimpulkan dari sesuatu yang telah diketahui. Kata kerja operasional yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan ini adalah memperhitungkan, menduga, menyimpulkan, meramalkan, membedakan, menentukan dan mengisi.

Pemahaman dibedakan kedalam tiga kategori:

- a) Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti sebenarnya, misalnya dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, mengartikan Bhineka Tunggal Ika, mengartikan Merah Putih.
- b) Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.
- c) Tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seorang mampu melihat dibalik yang tertulis².

Menurut Artana dkk dalam penelitian Syahraeni tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh mahasiswa sangat mempengaruhi terhadap pemahaman dalam menerima suatu materi kuliah yang sedang diikuti

² Ibid. hal. 25.

terutama kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual cara belajar dan perilaku belajar³.

a) kecerdasan Intelektual

Kecerdasan intelektual adalah kecerdasan yang dimiliki oleh seseorang yang berasal dari gen orang tua, intelektual merupakan kecerdasan yang secara alami berasal dari dalam diri seseorang dan semakin berkembang berdasarkan lingkungan yang baik dan pemahaman yang terus dikembangkan.

Inteligensi/ Intelektual adalah kemampuan untuk bertindak secara terarah, berpikir secara rasional dan menghadapi lingkungannya secara efektif. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa inteligensi/ intelektual adalah suatu kemampuan mental yang melibatkan proses berpikir secara rasional. Sehingga intelektual tidak dapat diamati secara langsung, melainkan harus disimpulkan dari berbagai tindakan nyata yang merupakan manifestasi dari proses berpikir rasional.

Dimensi dan indikator kecerdasan intelektual merupakan pengukuran yang digunakan terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu terhadap kecerdasan intelektual seseorang.

³ Syahraeni, 2016, Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Aladdin Makassar Terhadap Sistem Klasifikasi DDC. *Skripsi*, UIN Alauddin Makassar. Hal. 14.

Kecerdasan intelektual mahasiswa diukur dengan dimensi dan indikator sebagai berikut :

1. Kemampuan memecahkan masalah, yaitu mampu menunjukkan pengetahuan mengenai masalah yang dihadapi, mengambil keputusan tepat, menyelesaikan masalah secara optimal, menunjukkan fikiran jernih.
 2. Intelegensi verbal, yaitu kosa kata baik, membaca dengan penuh pemahaman, ingin tahu secara intelektual, menunjukkan keingintahuan.
 3. Intelegensi praktis, yaitu tahu situasi, tahu cara mencapai tujuan, sadar terhadap dunia sekeliling, menunjukkan minat terhadap dunia luar.
- b) Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional merupakan kecerdasan yang berasal dari dalam jiwa yang beriringan dengan kecerdasan intelektual, jiwa yang sehat menyeimbangkan logika yang berpikir jernih atas dasar kecerdasan intelektual yang mampu menyeimbangkan antara jiwa dan pikiran dalam menyelesaikan suatu masalah yang dihadapi.

Menurut Goleman mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi, dan menunda kepuasan serta mengatur

keadaan jiwa. Dengan kecerdasan emosional tersebut seseorang dapat menempatkan emosinya pada porsi yang tepat, memilah kepuasan, dan mengatur suasana hati.

Menurut Daniel Goleman terdapat lima dimensi atau komponen kecerdasan Emosional :

1. Pengenalan diri (*Self awareness*)

Konsep diri adalah 'kesadaran dan pemahaman terhadap dirinya sendiri. Secara umum tujuan pengenalan diri adalah mengembangkan kesadaran mengenai diri sendiri dan sekaligus mengembangkan kemampuan untuk menampilkan diri tanpa mengganggu keberadaan orang lain. Secara khusus. Tujuan pengenalan diri adalah agar seseorang (individu) dapat mengenali aspek-aspek positif dan aspek negatif.

2. Pengendalian diri (*self regulation*)

Pengendalian diri lebih menekankan pada pilihan tindakan yang akan memberikan manfaat dan keuntungan yang lebih luas dengan cara menunda kepuasan sesaat (*Choise are delay gratification immedial gratification*). Dalam bahasa umum pengendalian diri adalah tindakan menahan diri untuk tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang akan merugikan dirinya dimasa kini maupun dimasa yang akan datang. Kerugian itu bentuknya macam-macam. Tujuan utama mengendalikan diri adalah memperoleh keberhasilan dan kebahagiaan.

3. Motivasi (*motivation*)

Motivasi adalah dorongan yg timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

4. Empati (*empathy*)

Empati adalah keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain atau kemampuan seseorang untuk mengenali, mempersepsi, dan merasakan perasaan orang lain.

5. Keterampilan sosial (*social skills*)

Keterampilan sosial adalah kemampuan individu untuk berkomunikasi efektif dengan orang lain baik secara verbal maupun nonverbal sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada pada saat itu, di mana keterampilan ini merupakan perilaku yang dipelajari⁴.

c) Cara Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Menurut Baharudin dan Wahyuni, secara umum faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri

⁴ Ibid. Hal. 14-17

individu dan dapat mempengaruhi proses belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi :

- 1) Faktor fisiologis, yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu.
- 2) Faktor psikologis, yaitu keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar adalah kecerdasan, motivasi, minat, sikap dan bakat.

d) Perilaku Belajar

Perilaku belajar merupakan suatu proses seseorang dari mempelajari sesuatu yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti untuk memperoleh sesuatu yang ingin diketahui atau dikerjakan. Menurut Baharudin dan Wahyuni, secara umum faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor eksternal.

Faktor eksogen atau eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari sekeliling individu yang dapat mempengaruhi proses belajar individu. Faktor eksternal ini meliputi:

- 1) Lingkungan sosial yang terdiri dari lingkungan sosial kampus, masyarakat, dan keluarga.

- 2) Lingkungan non-sosial yang terdiri dari lingkungan alamiah, instrumental, dan faktor materi pelajaran yang diajarkan ke mahasiswa⁵.

Proses belajar yang baik adalah belajar yang selaras dengan tujuan pendidikan, dimana dengan perilaku belajar dapat mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Perilaku belajar yang seringkali diulang dan terus dipelajari akan membuat seseorang dengan cepat dalam memahami materi yang dipelajari. Perilaku belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik seseorang.

2. Istilah Ilmiah dalam Biologi

Istilah ilmiah adalah Istilah yang sangat inflektif, memiliki tiga macam gender kata, lima sampai tujuh macam kasus kata benda, empat macam konjugasi kata kerja, enam macam bentuk waktu, tiga macam kata ganti orang, tiga macam modus, dua macam bentuk medial, dua macam aspek, dan dua macam kata bilangan⁶.

Istilah dalam Biologi atau dikenal dengan istilah ilmiah merupakan salah satu bahasa-bahasa kuno Semenanjung Italia, mula-mula dipertuturkan oleh Bangsa ilmiah Italia di wilayah Latium pada zaman Romawi Kuno. Seperti sebagian besar bahasa-bahasa Eropa, istilah ilmiah juga merupakan turunan dari bahasa Proto-Indo-Eropa

⁵ Ibid. Hal. 18-19.

⁶ Husni,E,N, 2016, Perancangan Aplikasi Kamus Pintar Bahasa Latin Berbasis Android Dalam Pembelajaran Biologi Untuk Siswa SMA, *Skripsi*, Universtas Negeri Semarang. Hal. 20.

purba. Dipengaruhi bahasa Etruska dan menggunakan abjad Yunani sebagai dasarnya, bahasa bangsa ilmiah ini pun menjelma menjadi apa yang sekarang dikenal sebagai istilah ilmiah di Semenanjung Italia. Bahasa-bahasa Roman modern adalah kelanjutan dari logat-logat istilah ilmiah kasar atau (istilah ilmiah sehari-hari) setempat. Banyak pelajar, ilmuwan, dan rohaniwan Kristen lancar beristilah ilmiah, Bahasa ini juga diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi di berbagai belahan dunia⁷.

Berkat penaklukan-penaklukan yang dilakukan bangsa Romawi, istilah ilmiah tersebar ke kawasan Laut Tengah dan Eropa Utara, dan logat-logat yang dipertuturkan di kawasan-kawasan ini berbaaur sampai taraf tertentu dengan bahasa-bahasa asli setempat sehingga selanjutnya berkembang menjadi bahasa-bahasa Roman modern. Istilah ilmiah klasik sedikit demi sedikit berubah seiring kemunduran Kekaisaran Romawi, karena pendidikan dan kesejahteraan menjadi semakin langka. Istilah ilmiah Abad Pertengahan, yang dipengaruhi berbagai bahasa suku-suku Jerman dan bahasa-bahasa proto-Roman sampai dimurnikan kembali oleh para sarjana Abad Pencerahan, digunakan sebagai bahasa komunikasi, bahasa pendidikan, dan bahasa ilmiah internasional sampai abad ke-18, yakni saat istilah Ilmiah digantikan dengan bahasa-bahasa asli setempat⁸.

⁷ Ibid. hal. 20.

⁸ Ibid. hal. 21.

Istilah Biologi berasal dari kata Yunani yaitu *bios* yang berarti kehidupan dan *logos* yang berarti pengetahuan. Oleh karena itu, Biologi berarti ilmu pengetahuan tentang kehidupan. Kehidupan adalah bagian dari alam, sehingga Biologi adalah bagian dari ilmu alam (*Sains*) yang berarti Biologi sangat dekat dan sangat penting dalam kehidupan kita semua. Biologi adalah bidang ilmu yang menarik dan penting untuk dipelajari. Dalam Biologi terdapat lima macam Kingdom yang berarti sistem pembagian makhluk hidup berdasarkan klasifikasi⁹.

Selain itu pengertian biologi atau ilmu hayat adalah suatu ilmu tentang kehidupan Biologi membantu manusia mengenal dirinya sebagai organisme, mengenal lingkungannya dan hubungan antara organisme dengan lingkungannya. Tujuan pengajaran biologi antara lain adalah mengembangkan cara berpikir ilmiah melalui penelitian dan percobaan, mengembangkan pengetahuan praktis dari metode biologi untuk memecahkan masalah kehidupan individu dan sosial, merangsang studi lebih lanjut di bidang Biologi dan bidang lain yang berhubungan dengan Biologi serta membangkitkan pengertian dan rasa sayang kepada makhluk hidup. Biologi merupakan salah satu ilmu dasar yang ikut menentukan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, karena dengan belajar biologi kita akan mempunyai kemampuan berpikir logis, sistematis dan kreatif dalam memecahkan masalah.

⁹ Wardani Kristina, 2015, Implementasi Algoritma Breadth First Search (BFS) Dalam Arti Kata Bahasa Ilmiah Biologi, *Skripsi*, Universitas Nusantara PGRI Kediri. Hal. 2.

Istilah Biologi dalam pengertian modern kelihatannya diperkenalkan secara terpisah oleh Gottfried Reinhold Treviranus dan Jean Babtiste Lamarck. Istilah Biologi itu sendiri sebenarnya telah ada pada tahun 1800 oleh Karl Friedrich Burdach. Objek kajian Biologi khususnya Biologi Umum sangat luas dalam kehidupan oleh karenanya dikenal berbagai cabang Biologi yang mengkhususkan diri pada setiap kelompok organisme, contohnya *Morfologi Tumbuhan* dan *Hewan*, *Biologi Sel*, *Botani criptogamae* dan *panerogamae*, *Zoologi*, *Fisiologi tumbuhan* dan *hewan*, *Anatomi hewan* dan *tumbuhan*, dan lain sebagainya¹⁰.

Berbagai faktor yang menyebabkan lahirnya nama ilmiah antara lain sebagai berikut:

- a) Beraneka ragamnya nama biasa berarti tidak adanya kemungkinan nama biasa itu diberlakukan secara umum untuk dunia internasional mengingat adanya perbedaan dalam setiap bahasa yang digunakan sehingga tidak mungkin dimengerti oleh semua bangsa.
- b) Beraneka ragamnya nama dalam arti ada yang pendek dan ada yang panjang, bahkan ada yang panjang sekali, misalnya sambukus diberi nama *Sambucus Nigra* (sambukus hitam).

¹⁰ Sapuroh Siti, 2010, Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Memahami Konsep Biologi Pada Konsep Monera, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Hal.14.

c) Sukarnya diterima oleh dunia internasional, bila salah satu bahasa bangsa-bangsa yang sekarang masih dipakai sehari-hari sebagai bahasa untuk nama-nama ilmiah¹¹.

Dalam Biologi istilah-istilahnya dikenal dengan bahasa Ilmiah, tata cara penulisannya pun mempunyai kaidah tertentu dimana ketika menuliskan nama-nama ilmiah nama tersebut harus dimiringkan atau di garis bawah, kata pertama harus diawali dengan huruf kapital, jika nama ilmiah tersebut lebih dari satu kata, cara penulisannya tetap sama dimana huruf pertama diawali dengan huruf kapital dan kata kedua diawali dengan huruf kecil. Contoh bahasa ilmiah dalam biologi secara umum yaitu : *Fotosintesis, Klasifikasi, Stomata, Sitem sirkulasi, Sistem koordinasi, Sitem integumen, Sistem koordinasi, Vesika seminalis, Xilem dan Floem, Sistem eksresi, Sistem respirasi* dan lain sebagainya.

B. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, ada penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain :

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Elfrida Lasmahur Purba & Coki Ahmad Syahwier dengan judul Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara Mengenai Pasar Modal Di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat

¹¹ Amri & Jafar Jusmiati, 2016, Analisis Kesulitan Mahasiswa Menghafal Nama-nama Latin di Program Studi Pendidikan Biologi Angkatan 2014 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare, *Jurnal Biotek*. Vol. 4. No.2, Universitas Muhammadiyah Parepare. Hal. 268-269.

pemahaman mahasiswa fakultas ekonomi universitas Sumatera Utara mengenai pasar modal di Indonesia. Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa mengenai pasar modal jika dibandingkan berdasarkan jurusan. Rata-rata mahasiswa Akuntansi, Manajemen, Ekonomi Pembangunan dan D3 Akuntansi mengaku cukup paham mengenai Pasar Modal di Indonesia. Sedangkan rata-rata mahasiswa D3 Keuangan dan D3 Kesekretariatan mengaku kurang paham mengenai Pasar Modal di Indonesia. Mahasiswa yang paling memahami pasar modal di Indonesia ialah mahasiswa Jurusan Akuntansi diikuti oleh Jurusan Manajemen, Ekonomi Pembangunan, dan D3 Akuntansi. Sedangkan mahasiswa yang tingkat pemahamannya kedua terendah ialah mahasiswa Jurusan D3 Keuangan dan yang terendah adalah D3 Kesekretariatan. Tingkat pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara mengenai pasar modal di Indonesia berada pada kisaran antara kurang paham sampai cukup paham¹². Kesesuaian dengan penelitian ini adalah meneliti tentang pemahaman pada mahasiswa. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi, waktu, matakuliah serta objek dan subjek penelitian, serta satuan pendidikan.

2. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mellyta Uliyandari dengan judul Analisis Tingkat pemahaman Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri

Kota Bengkulu Untuk Mata Pelajaran Kimia. Penelitian ini bertujuan

¹² Purba Elfrida Lasmauhur dan Syahwier Coki Ahmad, Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara Mengenai Pasar Modal Di Indonesia, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol.2. No.9. Universitas Sumatera Utara.

untuk menganalisis tingkat pemahaman kimia di SMA Negeri Kota Bengkulu. Dari analisis hasil dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap pokok bahasan dalam mata pelajaran kimia SMA tidak merata, hal ini dikarenakan kemampuan untuk menjawab soal dari setiap pokok bahasan berbeda-beda. Dari data yang didapat, diketahui bahwa pokok bahasan yang dianggap paling sulit dipahami oleh siswa adalah pokok bahasan Sistem Prodik Unsur dengan jumlah persentase siswa yang menjawab benar 51%, sedangkan pokok bahasan yang dianggap paling mudah dipahami oleh siswa adalah pokok bahasan Larutan Elektronik dan Non Elektronik dengan persentase siswa yang menjawab benar sebanyak 89%¹³. Adapun kesesuaian penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang tingkat pemahaman. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi, materi pelajaran, satuan pendidikan, serta objek dan subjek penelitian.

3. Hasil penelitian Budi Hartono & Nurainun Bangun. Penelitian ini berjudul Analisis Pemahaman Mahasiswa Akutansi Terhadap Konsep Aset, Kewajiban dan Ekuitas. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap Konsep Aset, Kewajiban dan Ekuitas. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu tidak terdapat perbedaan terhadap pemahaman aset, kewajiban dan ekuitas antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akutansi, SMU IPS, dan SMU IPA yang menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan

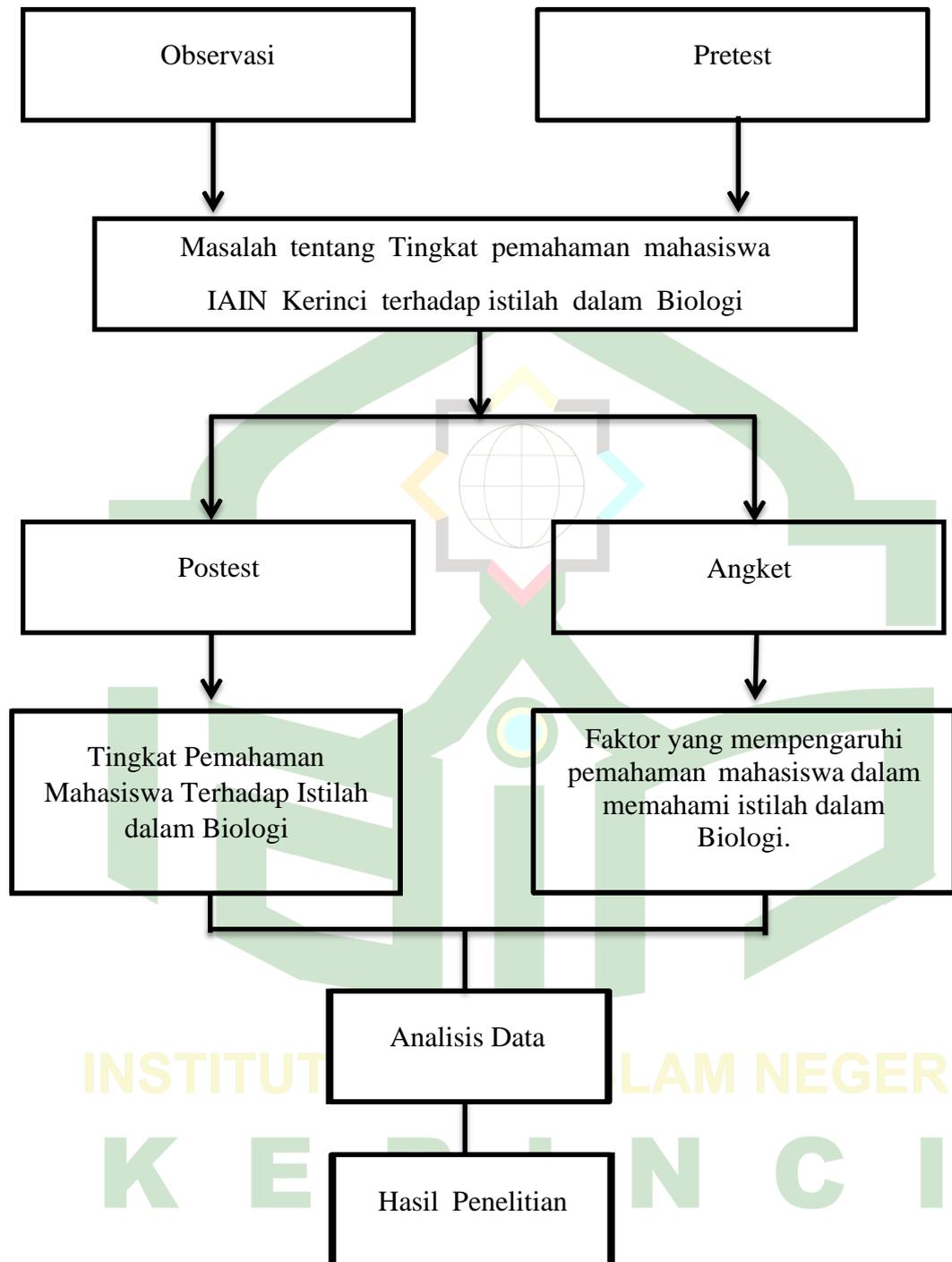
¹³ Uliyandari Mellyta 2014, dkk, Analisis Tingkat pemahaman Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri Kota Bengkulu Untuk Mata Pelajaran Kimia, *Skripsi*, Universitas Bengkulu.

menengah atas tidak memicu perbedaan pemahaman atas ketiga konsep tersebut¹⁴. Kesesuaian penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pemahaman dan satuan pendidikannya yaitu untuk mahasiswa S1. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi, waktu, materi pelajaran serta objek dan subjek penelitian.



¹⁴ Kusuma, B,H dan Bangun,N. 2011, Analisis Pemahaman Mahasiswa Akutansi Terhadap Konsep Aset, Kewajiban dan Ekuitas. *Jurnal Bisnis dan Akutansi*. Vol.13. No.3, Universitas Tarumanagara.

C. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual di atas peneliti melakukan observasi dan Postest tentang tingkat pemahaman mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci terhadap istilah dalam Biologi. Setelah menemukan masalahnya, selanjutnya peneliti melaksanakan tes dan penyebaran angket. Dimana tes cara terbaik untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa jurusan Tadris Biologi semester 1 (satu) pada matakuliah Biologi umum. Sedangkan angket digunakan untuk mengetahui hal yang mempengaruhi mahasiswa jurusan Tadris Biologi semester 1 (satu) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dalam memahami istilah dalam Biologi. Setelah dilaksanakan tes dan penyebaran angket peneliti melakukan analisis data sehingga diperoleh hasil penelitian.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif datanya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik¹. Alasan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini datanya berupa angka-angka, jadi datanya dianalisis menggunakan statistik.

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *deskriptif*. Dimana pendekatan *deskriptif* merupakan pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi².

Penelitian deskriptif dipilih karena penelitian ini merupakan penelitian yang tepat untuk mengetahui tingkat pemahaman dan faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci semester 1 (satu) dalam matakuliah Biologi Umum yang telah dipelajari sebelumnya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

¹ Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, Hal. 147.

² Ibid. Hal. 7.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu lebih kurang 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 (satu) bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk proposal dan bimbingan langsung.

2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di lingkungan kampus 2 (dua) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, JL. Pelita IV, Sungai Penuh, Sumur Gedang, Kerinci, Jambi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 1 (satu) Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta. 2009. Hal. 61.

diambil dengan menggunakan teknik tertentu, sampel juga berarti sebagian dari populasi atau kelompok kecil yang diamati⁴.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *teknik purposive sampling*. Dimana teknik ini disebut juga teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai pengguna sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek⁵.

Alasan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* karena sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Tadris Biologi semester 1 (satu) yang dianggap paling mengetahui istilah yang ada dalam matakuliah Biologi umum karena mereka baru saja menyelesaikan matakuliah Biologi Umum. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil penelitian ini menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Perkiraan tingkat kesalahan “catatan umumnya dipergunakan 1 % (0,01), 5 % (0,05), 10 % (0,1) “ catatan dapat dipilih oleh peneliti.

⁴Tukiran Taniredja. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta. 2014. Hal 34.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta, 2018. Hal. 301.

Yang ditetapkan peneliti adalah tingkat kesalahan 10 % (0,1) dari jumlah populasi sebanyak 80 mahasiswa, maka besarnya sampel penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{80}{1 + 80 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{80}{1 + 80 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{80}{1,8}$$

$$= 44,445 \longrightarrow \pm 50 \text{ Mahasiswa}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah cara yang dapat dipergunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab, atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh *testee*, sehingga atas dasar data yang melambangkan tingkah laku atau prestasi *Testee*, nilai mana yang dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh *Testee* lainnya, atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu⁶.

⁶ Taniredja Tukiran . Op. Cit. Hal. 49.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan beberapa soal kepada mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci semester 1 (satu). Soal tersebut berupa soal esay dan soal menjodohkan tentang Istilah-istilah Biologi yang terdapat dalam matakuliah Biologi Umum.

2. Angket

Angket adalah daftar yang diberikan kepada orang lain dan orang tersebut bersedia memberikan respon (responden) atau sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar⁷.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dalam memahami Istilah dalam Biologi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter dan data yang relevan penelitian⁸.

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui skor dari soal tes dan angket yang telah diberikan oleh peneliti kepada

⁷ Riduwan., 2013, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. Badung: Alfabeta. Hal.99.

⁸ Ibid . Hal.105.

testee yaitu mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci semester 1 (satu), serta dokumentasi berupa foto-foto.

E. Instrumen Penelitian

1. Tes hasil tingkat pemahaman mahasiswa IAIN Kerinci terhadap istilah dalam Biologi

Dalam upaya mendapatkan data yang akurat maka tes yang digunakan dalam penelitian harus memenuhi kriteria tes yang baik. Langkah-langkah menyusun tes hasil tingkat pemahaman mahasiswa IAIN Kerinci terhadap istilah dalam Biologi adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan bentuk tes yang akan disusun, yakni kegiatan yang dilaksanakan evaluasi untuk memilih dan menentukan bentuk tes yang akan disusun dan digunakan sesuai kebutuhan.
- b. Membuat kisi-kisi butir soal tes yakni kegiatan yang dilaksanakan evaluator untuk membuat suatu tabel yang memuat tentang perincian aspek isi dan aspek perilaku beserta imbang/proporsi yang dikehendakinya.
- c. Menulis butir soal tes, yakni kegiatan yang dilaksanakan evaluator setelah membuat kisi-kisi soal. Berdasarkan kisi-kisi soal tes ini evaluator menulis soal tes dengan memperhatikan hal-hal berikut:
 - 1) Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami
 - 2) Tidak mengandung penafsiran ganda atau membingungkan.

- 3) Petunjuk pengerjaan butir soal tes perlu diberikan untuk setiap bentuk soal tes, walaupun sudah diberikan petunjuk umum
- 4) Berdasarkan kaidah Bahasa Indonesia dalam penulisan tes hasil tingkat pemahaman.

d. Menelaah soal tes sebelum dicetak.

Penelaahan soal tes digunakan untuk mengetahui validitas soal tes. Validitas soal tes yang digunakan adalah validitas isi yakni ditinjau dari kesesuaian isi soal tes dengan aspek yang akan diukur. Menurut instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Contoh test : jelaskan yang dimaksud dengan Enzim ?

Tabel 3.1 Pedoman Penyelesaian tes *essay*

Jawaban	Skor
Enzim merupakan biokatalisator yang mempercepat laju reaksi kimia dalam sel hidup, sedangkan enzim sendiri tidak ikut bereaksi.	1
Enzim merupakan biokatalisator yang mempercepat laju reaksi kimia dalam sel hidup,	1
Enzim merupakan biokatalisator yang mempercepat laju reaksi kimia	1
Enzim merupakan biokatalisator	1
Enzim merupakan	1
Skor Maksimum	5

Sumber : Suprananto (2012 : 140)

2. Angket tentang tingkat pemahaman Mahasiswa terhadap istilah dalam Biologi

Dalam hal ini alat yang digunakan adalah kuesioner (angket) yang dibagikan pada responden. Kemudian diisi langsung oleh

responden yang bersangkutan, tiap pilihan yang telah disediakan untuk setiap pernyataan.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala tingkat (*likert*). Teknik skala likert yaitu teknik menggali informasi yang berusaha mengukur sikap atau keyakinan individu, disebut skala pendapat (*opinioner*) atau skala sikap⁹.

Tabel 3.2 Skort Skala Likert

No	Pilihan Jawaban	Kode	Skor/Nilai	
			+	-
1	Sangat Setuju	SS	5	1
2	Setuju	S	4	2
3	Netral	N	3	3
4	Tidak Setuju	TS	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1	5

Sumber : Tukiran, (2014 : 46)

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini di adaptasi dan di modifikasi dari skala yang diperoleh dari penelitian Syhraeni dengan variabel Tingkat Pemahaman Mahasiswa¹⁰.

Tabel 3.3 Kisis-kisi angket tingkat pemahaman mahasiswa

No	Aspek-aspek	Indikator	No Item
1	Kecerdasan Intelektual	a. Kemampuan memecahkan masalah b. Intelegensi verbal c. Intelegensi praktis	1 2 3,4

⁹ Taniredja Tukiran. Op.cit. Hal. 45.

¹⁰Artana, M,B, dkk. 2014, “ Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ) dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi.” *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, vol. 2 no. 1, Hal. 14.

2	Kecerdasan Emosional	a. Pengenalan diri b. Pengendalian diri c. Motivasi d. Empati e. Keterampilan sosial	5 6 7, 8 9 10, 11
3	Cara Belajar	Faktor internal (fisiologis dan psikologis).	12, 13, 14
4	Perilaku Belajar	Faktor eksternal (lingkungan sosial dan lingkungan non-sosial).	15, 16, 17, 18

Instrumen yang harus mempunyai validitas dalam penelitian ini adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman dan hal yang mempengaruhi mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci terhadap istilah dalam Biologi. Untuk menyusun instrumen tingkat pemahaman dan hal yang mempengaruhinya yaitu mempunyai validitas isi, maka instrumen harus disusun berdasarkan materi matakuliah yang telah dipelajari.

1) Analisis instrumen tes dan angket

Sebelum soal dan pernyataan digunakan maka diadakan uji instrumen tes dan angket terlebih dahulu, dimana untuk tes soal dilakukan uji validitas, reliabilitas, indeks kesukaran dan daya pembeda, sedangkan untuk angket hanya dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang meliputi :

a) Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti

instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur¹¹.

Validitas soal dan item adalah ketepatan mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir soal dan item. Validitas soal dan item akan dilakukan melalui uji coba. Validitas isi adalah ketepatan pengukuran didasarkan pada isi (*content*) instrumen untuk memastikan bahwa soal dan item yang digunakan sudah memenuhi keseluruhan isi konsep atau kesesuaian soal dan item. Validitas isi akan divalidasi oleh dosen Biologi Institut Agama Islam (IAIN) Kerinci.

Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan SPSS 24, sedangkan r tabel dicari dengan cara melihat tabel r.

Untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrumen digunakan rumus *Pearson Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : r_{hitung} = koefisien korelasi

$\sum Xi$ = jumlah skor item

$\sum Yi$ = jumlah skor total (seluruh item)

n = jumlah responden.

Distribusi (Tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$) Kaidah keputusan : jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ berarti valid sebaiknya. $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ berarti tidak valid. Jika instrumen itu

¹¹Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Jawa Barat: Alfabeta. 2006. Hal. 267.

valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut :

Tabel 3.4 Klasifikasi Indeks Validitas Soal

No.	Indeks Validitas soal	Klasifikasi
1.	$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$	Sangat Rendah
2.	$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Rendah
3.	$0,40 \leq r_{xy} < 0,60$	Sedang
4.	$0,60 \leq r_{xy} < 0,80$	Tinggi
5.	$0,80 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi.

Sumber: Arikunto, (2008:78)

b) Reliabilitas

Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama¹².

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan SPSS

24. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka *Cronbach Alpha* dengan r tabel.

Untuk pengukuran reliabilitas instrumen menggunakan

rumus *Metode Alpha* sebagai berikut :

$$r_{ll} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

dimana : r_{ll} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Variasi Butir-butir

S_t = Variasi total

K = Jumlah Item

¹² Ibid. Hal.267.

Keputusan dengan membandingkan r_{ll} dengan r tabel kaidah **keputusan**: jika $r_{ll} > r$ tabel berarti Reliabel dan $r_{ll} < r$ tabel berarti Tidak Reliabel¹³.

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas kemudian hasil tersebut diinterpretasikan sesuai dengan kriteria uji reliabilitas (Tabel 3.5).

Tabel 3.5 Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal

No.	Indeks Reliabilitas Soal	Klasifikasi
1.	0,00 - 0,20	Sangat Rendah
2.	0,21 - 0,40	Rendah
3.	0,41 - 0,60	Sedang atau Cukup
4.	0,61 - 0,80	Tinggi
5.	0,81 - 1,00	Sangat Tinggi

Sumber : Arikunto, (2008:109).

c) Indeks Kesukaran

Indeks kesukaran atau Tingkat kesukaran (TK) dapat didefinisikan sebagai proporsi responden menjawab benar¹⁴.

Dalam penelitian ini uji Indeks Kesukaran menggunakan SPSS 24. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka mean dengan rentang TK.

Untuk menentukan tingkat kesukaran instrumen, maka instrumen-instrumen tersebut diujikan Tingkat Kesukarannya.

Rumus yang digunakan yaitu :

¹³Riduwan. Op. Cit. Hal. 128.

¹⁴Purwanto. 2013, *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Hal. 99.

$$TK = \frac{\sum B}{\sum P}$$

Keterangan :

TK : Tingkat kesukaran

$\sum B$: Jumlah responden yang menjawab benar

$\sum P$: Jumlah responden

Untuk melihat indeks kesuran suatu soal tentang tingkat pemahaman mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci terhadap istilah dalam Biologi sebagai berikut :

Tabel 3.6 Rentang Tingkat Kesukaran Soal

Rentang TK	Kategori
0,00 - 0,32	Sukar
0,33 - 0,66	Sedang
0,67 - 1,00	Mudah

Sumber : Purwanto, (2013 : 101)

d) Daya Pembeda

Daya beda adalah kemampuan butir soal membedakan responden yang mempunyai kemampuan tinggi dan rendah¹⁵.

Daya beda dapat ditentukan besarnya dengan rumus sebagai berikut :

$$DB = P_t - P_r \quad \text{Atau} \quad DB = \frac{\sum T_B}{\sum T} - \frac{\sum R_B}{\sum R}$$

¹⁵Ibid. Hal. 102.

Keterangan :

- P_T : Proporsi responden yang menjawab benar pada kelompok responden yang mempunyai kemampuan tinggi
- ΣT : Jumlah kelompok responden yang mempunyai kemampuan tinggi
- ΣR_B : Jumlah responden yang menjawab benar pada kelompok responden yang mempunyai kemampuan rendah
- P_R : Proporsi responden yang menjawab benar pada kelompok responden yang mempunyai kemampuan rendah
- ΣR : Jumlah kelompok responden yang mempunyai kemampuan rendah
- ΣT_B : Jumlah responden yang menjawab benar pada kelompok responden yang mempunyai kemampuan tinggi

Untuk melihat daya beda suatu soal tentang tingkat pemahaman mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci terhadap istilah dalam Biologi sebagai berikut :

Tabel 3.7 Rentang Daya Pembeda Soal

No	Indeks diskriminasi item (D)	Klasifikasi	Interpretasi
1	< 0,20	Poor	Butir item yang bersangkutan daya bedanya lemah sekali (jelek) dianggap tidak memiliki daya pembeda yang baik.
2	0,21 - 0,40	Satisfactory	Butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda yang cukup (sedang)

3	0,41 - 0,70	Good	Butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda yang (baik)
4	0,71 - 1,00	Excelent	Butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda yang baik (sangat baik)
5	Bertanda negatif	-	Butir item yang bersangkutan daya pembedanya negatif (jelek sekali)

Sumber : Anas, (2006:389).

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dipakai adalah statistik deskriptif dengan menggunakan rumus persentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa membuat analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum¹⁶.

Sedangkan rumus persentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen, seperti dibawah ini : ¹⁷

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase
 F : Jumlah Frekuensi Jawaban
 N : Jumlah Responden
 100% : Bilangan Tetap

¹⁶ Sugiono, 2009, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta. Hal. 29.

¹⁷ Sudjana Nana, 2001, *Metode Statistika*, Bandung: CV.Tarsito, Hal.129

Untuk melihat rentang tingkat pemahaman mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci terhadap istilah dalam Biologi sebagai berikut :

Tabel 3.8 Rentang Tingkat Pemahaman Mahasiswa

Tingkat Pemahaman	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 - 100	A	4	Sangat Baik
76 - 85	B	3	Baik
60 - 75	C	2	Cukup
55 - 59	D	1	Kurang
≤ 54	TL	0	Kurang Sekali

Sumber : Ngalm Purwanto, (2013 : 103)

Adapun rentang faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa yaitu pada tabel 3.9 berikut :

Tabel 3.9 Rentang faktor yang mempengaruhi Pemahaman Mahasiswa

Parameter Rata-rata	Deskripsi
4,21 - 5,00	Sangat Setuju
3,41 - 4,20	Setuju
2,61 - 3,40	Cukup Setuju (Netral)
1,81 - 2,60	Tidak Setuju
1,00 - 1,80	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Eko, (2009:238).

K E R I N C I

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

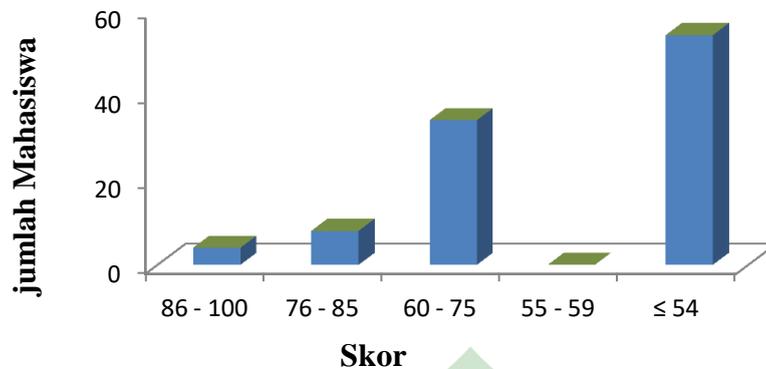
1. Tingkat Pemahaman Mahasiswa Semester 1 (satu) Tadris Biologi IAIN Kerinci Terhadap Istilah dalam Biologi

Tingkat pemahaman Mahasiswa dalam memahami Istilah Biologi ditentukan atau diuji melalui dua bentuk tes. Pertama tes dalam bentuk menjodohkan dan yang kedua tes dalam bentuk *essay*.

Tabel 4.1 Data hasil *test* mahasiswa semester 1 (satu) Tadris Biologi dengan bentuk soal menjodohkan

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	86 - 100	A	2	4
2	76 - 85	B	4	8
3	60 - 75	C	17	34
4	55 - 59	D	0	0
5	≤ 54	E	27	54

Berdasarkan hasil pada tabel 4.1 diketahui bahwa, tingkat pemahaman mahasiswa dominannya memperoleh nilai dibawah 54 dengan persentase 54 %. Nilai dominan yang diperoleh ini di skalakan dalam bentuk rentang tingkat pemahaman mahasiswa termasuk dalam kategori E, sedangkan untuk yang mendapatkan nilai mencapai A hanya 4 % saja. Hal ini menunjukkan bahwa Pemahaman Mahasiswa dikategorikan Sangat Kurang.

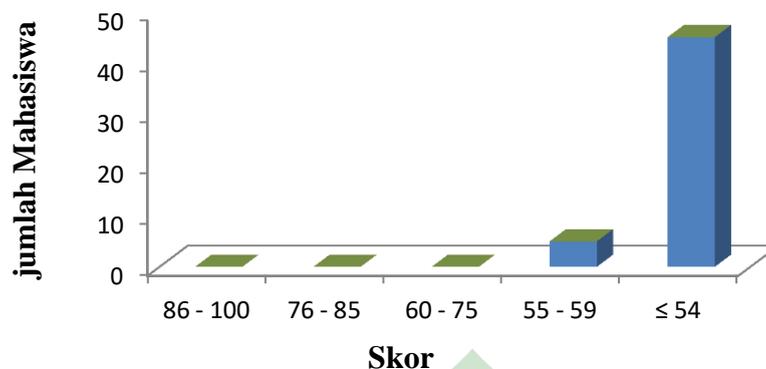


Gambar 4.1. Data hasil *test* soal menjodohkan

Hasil yang sama juga ditemukan pada hasil tes mahasiswa dengan menggunakan bentuk soal *essay*. Dominan Mahasiswa memperoleh nilai pada skala E yaitu ≤ 54 , namun jika dibandingkan dengan soal menjodohkan pada soal bentuk *essay*, yang mendapat nilai 54 lebih banyak yaitu sekitar 90 % hampir keseluruhan Mahasiswa dibawah 54. Selebihnya Mahasiswa yang memperoleh nilai hanya sampai level D yaitu sebanyak 10 %. Hal ini menunjukkan bahwa Pemahaman Mahasiswa dikategorikan Sangat Kurang (Tabel 4.2).

Tabel 4.2 Data hasil *test* mahasiswa Semester 1 (satu) Tadris Biologi dengan bentuk soal *essay*

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	86 - 100	A	0	0
2	76 - 85	B	0	0
3	60 - 75	C	0	0
4	55 - 59	D	5	10
5	≤ 54	E	45	90



Gambar 4.2. Data hasil *test* soal *essay*

2. Faktor yang mempengaruhi Pemahaman Mahasiswa Semester 1 (satu) Tadris Biologi IAIN Kerinci dalam Memahami Istilah dalam Biologi

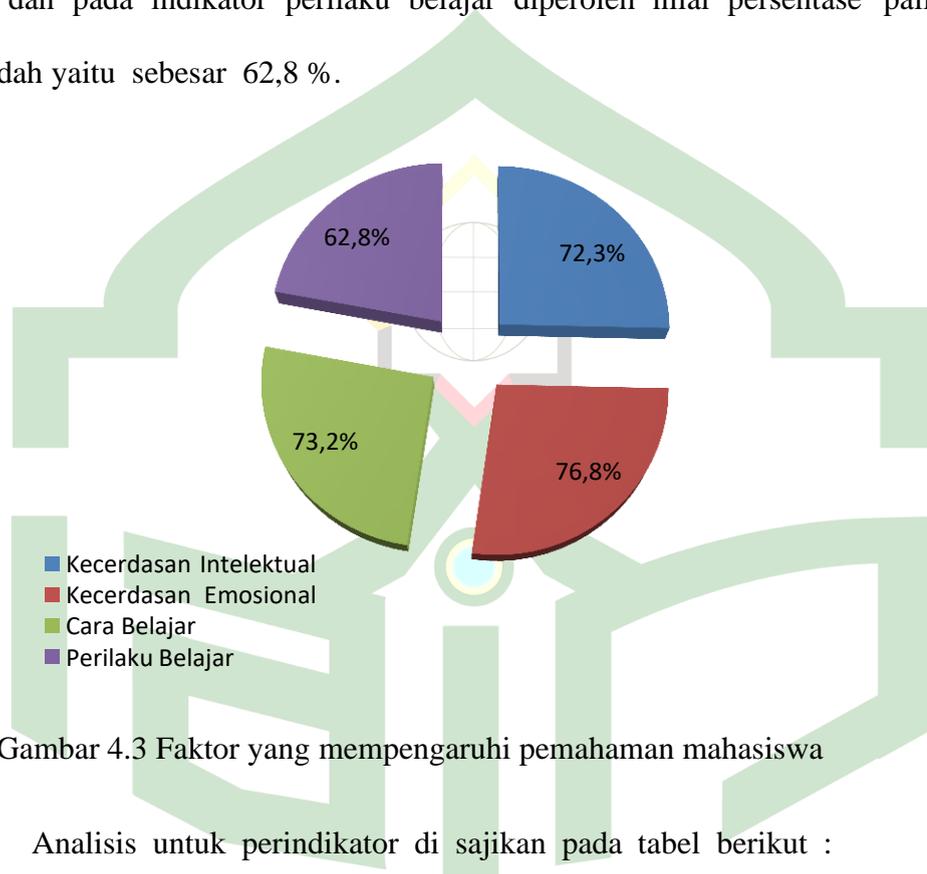
Ada banyak faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang terhadap sebuah materi pembelajaran, yaitu : kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, cara belajar dan perilaku belajar¹. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa, faktor yang paling dominan mempengaruhi pemahaman mahasiswa adalah kecerdasan emosional (Tabel 4.3).

Tabel 4.3 Data hasil angket faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa Semester 1 (satu) Tadris Biologi IAIN Kerinci

No	Indikator	Persentase (%)
1	Kecerdasan Intelektual	72,3
2	Kecerdasan Emosional	76,8
3	Cara Belajar	73,2
4	Perilaku Belajar	62,8

¹ Syahraeni, 2016. Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Aladdin Makassar Terhadap Sistem Klasifikasi DDC. *Skripsi*, UIN Alauddin Makassar. Hal. 14.

Berdasarkan data pada tabel 4.3 diketahui bahwa, faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa lebih dominan pada indikator kecerdasan emosional yaitu dengan persentase 76,8 %. Pada indikator cara belajar diperoleh persentase sebesar 73,2 % sedangkan pada indikator kecerdasan intelektual diperoleh nilai persentase sebesar 72,3 %, dan pada indikator perilaku belajar diperoleh nilai persentase paling rendah yaitu sebesar 62,8 %.



Gambar 4.3 Faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa

Analisis untuk perindikator di sajikan pada tabel berikut :

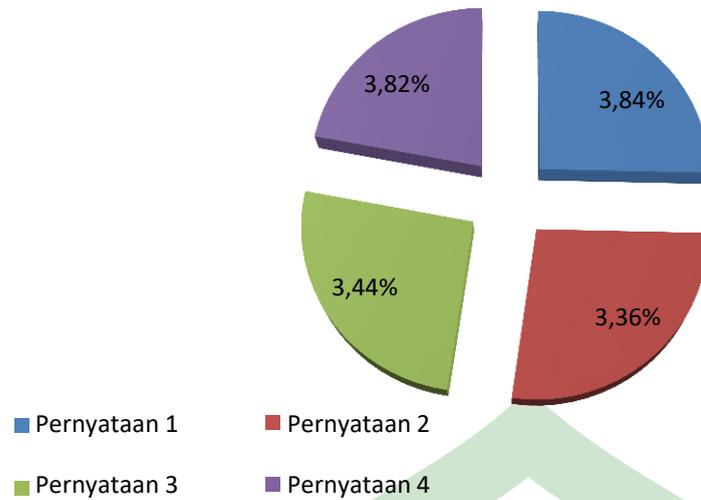
Tabel 4.4 Hasil angket dengan indikator Kecerdasan Intelektual

No	Pernyataan	N	Rata-rata	SD	Deskripsi
1	Saya mampu mengenali strategi yang logis dalam memecahkan masalah	50	3,84	0,73	Setuju
2	Lawan bicara saya kadang tidak mengerti dengan apa yang saya bicarakan	50	3,36	0,93	Netral

No	Pernyataan	N	Rata-rata	SD	Deskripsi
3	Saya tidak menjawab pertanyaan dengan cepat	50	3,44	1,06	Setuju
4	Saya mampu menjawab pertanyaan dengan akurat	50	3,82	0,97	Setuju
Rata-rata		50	3,61	0,92	Setuju

Berdasarkan hasil angket dengan indikator Kecerdasan Intelektual dengan banyaknya pernyataan yaitu empat didapat rata-rata keseluruhan 3,61 dengan kategori “Setuju”. Dapat dilihat pada tabel 4.4 dimana ketika mereka berkomunikasi lawan bicaranya tidak mengerti dengan apa yang disampaikan, pernyataan tersebut sebagian besar mahasiswa menjawab cukup setuju (netral) dengan nilai rata-rata 3,36. Dan juga, ketika mereka mampu menjawab pertanyaan dengan tepat, tetapi ide-idenya tidak tersampaikan. Hal ini disebabkan karena pemahaman dan kemampuan bicara mahasiswa yang kurang, baik itu dalam merangkai ide-ide maupun dalam merangkai kata-kata yang hendak disampaikan, sehingga apa yang disampaikan tidak dapat dipahami lawan bicaranya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

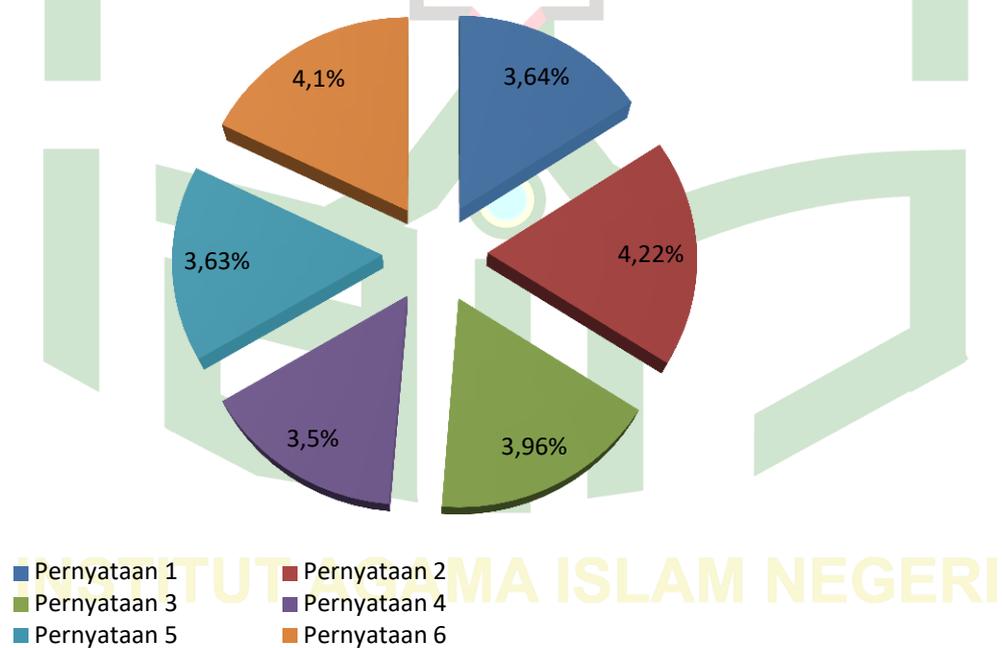


Gambar 4.4. Indikator Kecerdasan Intelektual

Tabel 4.5 Hasil angket dengan indikator Kecerdasan Emosional

No	Pernyataan	N	Rata-rata	SD	Deskripsi
1	Saya meragukan kemampuan diri saya	50	3,64	1,19	Setuju
2	Saya memikirkan apa yang saya inginkan sebelum bertindak	50	4,22	0,83	Sangat Setuju
3	Saya senang menghadapi tantangan untuk memecahkan masalah	50	3,96	0,95	Setuju
4	Saya lebih banyak di pengaruhi perasaan takut gagal dari pada harapan hidup untuk sukses	50	3,5	1,15	Setuju
5	Saya merasa teman saya akan menjatuhkan saya	50	3,63	0,91	Setuju
6	Saya dapat menerima kritik dengan pikiran terbuka dan menerimanya bila hal itu dapat dibenarkan	50	4,1	0,9	Sangat Setuju
Rata-rata		50	3,84	5,93	Setuju

Berdasarkan hasil angket dengan indikator Kecerdasan Emosional dengan banyaknya pernyataan yaitu enam didapat rata-rata keseluruhan 3,84 dengan kategori “Setuju”. Dimana mahasiswa ragu dengan dirinya sendiri kurangnya kepercayaan terhadap diri sendiri, hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa yang kurang sehingga mahasiswa tersebut tidak berani dalam menyampaikan pendapatnya. Tetapi sebagian besar mahasiswa juga senang menghadapi tantangan untuk memecahkan masalah namun akan tetapi, mahasiswa itu sendiri ragu untuk menyampaikannya, hal ini disebabkan oleh pemahaman yang kurang dan rasa takut salah dalam menyampaikan sesuatu.



Gambar 4.5. Indikator Kecerdasan Emosional

Tabel 4.6 Hasil angket dengan indikator Cara Belajar

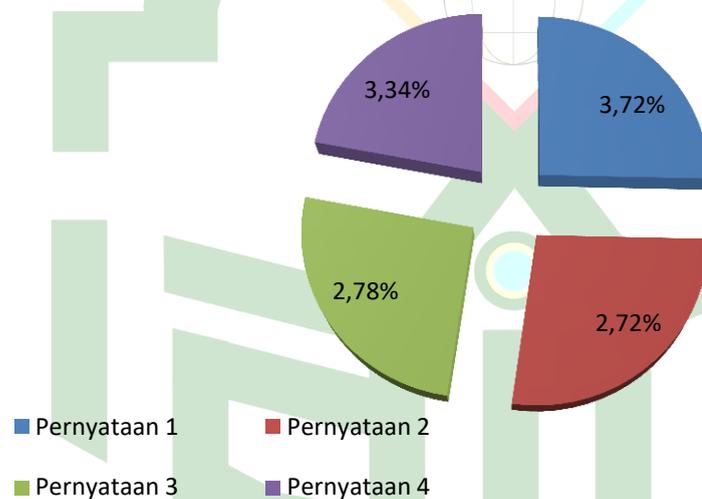
No	Pernyataan	N	Rata-rata	SD	Deskripsi
1	Saya menjadi tertekan menempati jadwal kegiatan sehari-hari yang saya buat	50	3,66	0,90	Setuju
Rata-rata		50	3,66	0,90	Setuju

Berdasarkan indikator Cara Belajar didapat rata-rata yaitu 3,66 dengan kategori “Setuju”. Dimana mahasiswa merasa tertekan dengan jadwal yang telah dibuat sendiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa untuk mengerjakan tugas yang diberikan dosen, sebagian besar mahasiswa merasa tertekan. Hal tersebut dipicu oleh sulitnya menuangkan pemahaman terhadap tugas yang diberikan.

Tabel 4.7 Hasil angket dengan indikator Perilaku Belajar

No	Pernyataan	N	Rata-rata	DS	Deskripsi
1	Saya selalu mengulangi materi mata kuliah Biologi Umum dirumah	50	3,72	0,74	Setuju
2	Saya lebih senang mengerjakan tugas Biologi Umum dikelas	50	2,72	0,91	Netral
3	Saya bekerja sama dengan teman saat mengerjakan latihan	50	2,78	1,13	Netral
4	Saya tidak mudah mengantuk pada saat kuliah berlangsung	50	3,34	1,17	Netral
Rata-rata		50	3,14	0,98	Netral

Berdasarkan hasil angket dengan indikator Perilaku Belajar dengan banyaknya pernyataan yaitu empat didapat rata-rata keseluruhan 3,14 dengan kategori “Netral”. Dimana saat mengerjakan tugas sebagian besar mahasiswa lebih senang mengerjakan di kelas dan bekerja sama dengan temannya, hal tersebut menunjukkan bahwa saat mahasiswa diberikan tugas, mahasiswa lebih mempercayai jawaban dari temannya ketimbang dari jawabannya sendiri, hal itu dipicu oleh mahasiswa tidak mempercayai, tidak optimis dengan pemahaman yang akan dituangkan di lembar jawaban.



Gambar 4.6. Indikator Perilaku Belajar

B. Pembahasan

1. Tingkat Pemahaman Mahasiswa Semester 1 (satu) Tadris Biologi IAIN Kerinci terhadap Istilah dalam Biologi

Pada hasil tes tingkat pemahaman mahasiswa menggunakan tes dalam bentuk menjodohkan dan tes dalam bentuk *essay* diperoleh bahwasanya tingkat pemahaman mahasiswa sangat kurang, hal tersebut

ditunjukkan dengan hasil tes baik dalam bentuk menjodohkan maupun dalam bentuk *essay*. Jika dibandingkan antara tes bentuk menjodohkan dan bentuk *essay*, hasil tes dalam bentuk menjodohkan lebih tinggi dari tes dalam bentuk *essay*. Karena pada soal tes menjodohkan pilihan jawabannya sudah tersedia, dan mengapa *essay* lebih rendah, karena kemampuan mahasiswa untuk menyampaikan sebuah ide maupun sebuah gagasannya rendah. Namun, meskipun pilihan jawabannya sudah ada tapi masih banyak juga yang salah. Apa lagi ketika mahasiswa disugukan dengan sebuah tes yang tidak ada jawabannya sama sekali seperti tes dalam bentuk *essay*. Mahasiswa sulit mengeluarkan idenya, mahasiswa sulit mengeluarkan pengetahuan dan pemahamannya terhadap soal-soal yang disugukan.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyah Astrianti dkk. Dengan menggunakan test tipe uraian yang mengacu pada keterampilan berpikir analisis yang terdiri dari membedakan (*Differentiating*), mengorganisasi (*Organizing*) dan menghubungkan (*Attributing*) masing-masing indikator 3 soal².

Dari penelitian Dyah Astrianti dkk di atas dapat disimpulkan bahwa ketika mahasiswa mengerjakan test tipe uraian yang mengacu pada keterampilan berpikir analitis yang terdiri dari membedakan, mengorganisasi dan menghubungkan. Dimana ketiga indikator tersebut dua diantaranya dikategorikan baik yaitu indikator membedakan dan

²Astrianti Dyah dkk, 2017, Profil Keterampilan Berpikir Analitis Mahasiswa Calon Guru IPA Dalam Perkuliahan Biologi Umum, *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*. Vol.2. No. 1., Universitas Negeri Malang. Hal. 66

mengorganisasikan. Sedangkan indikator menghubungkan dikategorikan kurang baik, sehingga indikator menghubungkan perlu mendapatkan perhatian lebih.

Berdasarkan hasil yang peneliti dapatkan, disimpulkan bahwa ketika mahasiswa mengerjakan tes dalam bentuk menjodohkan yang mana jawabannya tersedia, mahasiswa lebih dominan memperoleh nilai dibawah 54 dengan persentase 54 %. Dan ketika mahasiswa mengerjakan tes dalam bentuk *essay* dimana jawabannya tidak tersedia sama sekali sama halnya tes menjodohkan, hampir keseluruhan mahasiswa memperoleh nilai dibawah 54 dengan persentase 90 %. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa dikategorikan sangat kurang.

2. Faktor yang mempengaruhi Pemahaman Mahasiswa Semester 1 (satu) Tadris Biologi IAIN Kerinci dalam Memahami Istilah dalam Biologi

Pada hasil angket faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa menggunakan angket dengan empat indikator dan sebanyak 15 pernyataan diperoleh bahwasanya dari banyaknya pernyataan tersebut sangat mempengaruhi faktor pemahaman mahasiswa, hal tersebut ditunjukkan dengan hasil angket baik dari hasil indikator Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Cara Belajar maupun Perilaku Belajar. Jika dibandingkan ke empat indikator tersebut, hasil persentase indikator Kecerdasan Emosional lebih dominan. Karena Kecerdasan emosional merupakan kecerdasan yang berasal dari dalam jiwa

mahasiswa itu sendiri yang beriringan dengan kecerdasan intelektual, jiwa yang sehat menyeimbangkan logika yang berpikir jernih atas dasar kecerdasan intelektual yang mampu menyeimbangkan antara jiwa dan pikiran dalam menyelesaikan suatu masalah yang dihadapi. Jadi faktor utama yang mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa, yaitu kecerdasan yang berasal dari dalam jiwa mahasiswa itu sendiri, salah satu contohnya motivasi. Dimana motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Selain kecerdasan emosional, cara belajar juga menjadi faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa dimana cara belajar ini merupakan faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari diri mahasiswa itu sendiri³. Pada cara belajar ini lebih menekankan pada fisiologis maupun psikologis. Yang artinya faktor ini juga berasal dari diri mahasiswa itu sendiri.

Tidak hanya kecerdasan emosional dan cara belajar saja faktor yang berasal dari diri mahasiswa sendiri, tetapi kecerdasan intelektual juga merupakan kecerdasan yang dimiliki oleh seseorang yang berasal dari gen orang tua, kecerdasan yang secara alami berasal dari dalam diri seseorang dan semakin berkembang berdasarkan lingkungan yang baik dan pemahaman yang terus dikembangkan⁴.

³ Syahraeni. Op. Cit.Hal.18.

⁴ Syahraeni. Op. Cit.Hal.14.

Dari ketiga faktor diatas faktor perilaku belajar juga merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa, dimana perilaku belajar merupakan faktor eksternal, faktor yang berasal dari sekeliling mahasiswa yang dapat mempengaruhi proses belajar mahasiswa baik itu dari lingkungan sosial maupun lingkungan non-sosial⁵.

Jadi, faktor utama yang mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa yaitu faktor dari diri atau dari jiwa mahasiswa itu sendiri baik itu kecerdasan (kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional) maupun kondisi faktor internal yaitu cara belajar (fisiologis serta psikologis) mahasiswa itu sendiri dan kemudian dilanjutkan dengan faktor eksternal (perilaku belajar), yaitu faktor dari luar mahasiswa itu sendiri baik dari lingkungan sosial maupun non-sosial.

Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian Made Buda Artana dkk. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kecerdasan intelektual diperoleh nilai signifikan $0,015 < 0,05$, kecerdasan emosional dengan nilai signifikan $0,013 < 0,05$, kecedasan spritual dengan nilai signifikan $0,025 < 0,05$ dan perilaku belajar dengan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ke empat indikator tersebut berpengaruh positif terhadap pemahaman akutansi. Dari hasil keseluruhan kecerdasan intelektual, kecerdasan

⁵ Syahraeni. Op. Cit.Hal.19

emosional, kecerdasan spritual dan perilaku belajar sangat perbengaruh terhadap pemahaman mahasiswa dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan hasil yang peneliti dapatkan, disimpulkan bahwa dari ke empat indikator tersebut juga sangat berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa. Dari hasil keseluruhan faktor yang lebih dominan yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa yaitu terdapat pada faktor dengan indikator kecerdasan emosional, cara belajar, kecerdasan intelektual dan kemudian dilanjutkan dengan perilaku belajar.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Melalui tes menjodohkan tingkat pemahaman mahasiswa lebih dominan memperoleh nilai dibawah 54 dengan persentase 54 %. Nilai dominan yang diperoleh ini di skalakan dalam bentuk rentang tingkat pemahaman mahasiswa termasuk dalam kategori E, sedangkan untuk yang mendapatkan nilai mencapai A hanya 4 % saja. Sedangkan melalui tes soal *essay* tingkat pemahaman mahasiswa lebih dominan memperoleh pada skala E yaitu ≤ 54 namun, jika dibandingkan dengan soal menjodohkan pada soal bentuk *essay* ini, yang mendapat nilai 54 lebih banyak yaitu sekitar 90 % hampir keseluruhan Mahasiswa dibawah 54. Selebihnya Mahasiswa yang memperoleh nilai hanya sampai level D yaitu sebanyak 10 %. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa dikategorikan sangat kurang.
2. Indikator kecerdasan emosional merupakan indikator paling tinggi faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa, yaitu 76,8 %. Sedangkan indikator perilaku belajar adalah faktor paling rendah yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa, yaitu 62,8 %.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya agar menambah variabel-variabel bebas lainnya yang memiliki pengaruh terhadap pemahaman dalam memahami Istilah dalam Biologi selain variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Diharapkan agar mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci lebih meningkatkan lagi cara belajarnya dan terus melatih kemampuan agar dapat memahami istilah ilmiah dalam biologi dengan baik.
3. Untuk lebih baiknya penelitian selanjutnya untuk dilakukan dengan sampel yang lebih banyak lagi dan menggunakan penelitian jenis survei.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Lina dan Rivky Arif Rahmat. 2019. Analisis Pelaksanaan Pratikum Morfologi Tumbuhan Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIFA*. Vol.4. No. 1. 2019. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Amri dan Jusmiati Jafar. 2016. “Analisis Kesulitan Mahasiswa Menghafal Nama-nama Latin di Program Studi Pendidikan Biologi Angkatan 2014 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare”. *Jurnal Biotek*. Vol. 4. No.2. Universitas Muhammadiyah Parepare.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Artana, Made Buda. Herawati, N.T. dan Atmadja, A.W.T. 2014. “ Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ) dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi.” *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, vol. 2 no. 1.
- Astrianti , Dyah. Susilo, Herawati. Suwono, Hadi. Dan Lukiati, Betty. 2017. Profil Keterampilan Berpikir Analitis Mahasiswa Calon Guru IPA Dalam Perkuliahan Biologi Umum, *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*. Vol.2. No. 1.
- Gloria, Ria Yulia. 2012. Pentingnya Asesmen Alternatif dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir dan Membaca Ilmiah Siswa pada Pembelajaran Biologi. *Jurnal Scientiae Educatia*. Vol.1. No.1.
- Hartono, Budi dan Nurainun Bangun. 2011. Analisis Pemahaman Mahasiswa Akutansi Terhadap Konsep Aset, Kewajiban dan Ekuitas. *Jurnal Bisnis dan Akutansi*. Vol.13. No.3. Universitas Tarumanagara.
- Kusuma, Budi Hartono dan Nurainun Bangun. 2011. Analisis Pemahaman Mahasiswa Akutansi Terhadap Konsep Aset, Kewajiban dan Ekuitas. *Jurnal Bisnis dan Akutansi*. Vol. 13. No.3. Universitas Tarumanagara.
- Machin 2012. Pengaruh Permainan Call Cards Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Pembelajaran Biologi. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. Vol. 1. No. 2.
- Maulidi, Andri. 2018. Pengukuran Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Visi Misi Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Untan. *Jurnal Pembelajaran Biologi*. Vol. 7. No. 2. Universitas Tanjungpura

- Prayitno, Agung. Johar, Asahar dan Setiawan, Yudi. 2018. Implementasi Alogaritma Turbo Boyer Moore Pada Aplikasi Kamus Istilah Biologi Berbasis Android. *Jurnal Rekursif*. Vol. 6. No. 1. Universitas Bengkulu.
- Purba, Elfrida Lasmauhur dan Coki Ahmad Syahwier. Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara Mengenai Pasar Modal Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol.2. No.9. Universitas Sumatera Utara.
- Purwanto, Ngalim. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : PT Pustaka Pelajar.
- Purwanto, Ngalim. 2013. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2013. *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Rosmiati dan Puteri Ayu Pratiwi. 2018. Kajian Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akutansi Terhadap Sistem Pegadaian Syariah. *Jurnal Akutansi, Keuangan dan Audit*. Vol.3. no.2. Jurusan Akutansi Politeknik Negeri Kupang.
- S. Eko Putro Widoyoko. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Sapuroh, Siti. 2010. Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Memahami Konsep Biologi Pada Konsep Monera. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2001, *Metode Statistika*, Bandung: CV.Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprananto, Kusaeri. 2012. *Pengukuran Dan Penilaian Pendidikan*. Graha Ilmu : Yogyakarta,
- Syahaeni. 2016. Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Aladdin Makassar Terhadap Sistem Klasifikasi DDC. *Skripsi*. UIN Alauddin Makassar.

- Taniredja, Tukiran. 2014. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Ulfa, Ayu Masyula. 2016. Tingkat Pengetahuan nama-nama ilmiah Hewan dan Tumbuhan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Nusantara PGRI Kediri Tahun 2015/2016. *Skripsi*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Uliyandari, Mellyta. Candra,I,Nyoman dan Sumpono. 2014. Analisis Tingkat pemahaman Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri Kota Bengkulu Untuk Mata Pelajaran Kimia. *Skripsi*. Universitas Bengkulu.
- Wardani, Kristina. 2015. Implementasi Algoritma Breadth First Search (BFS) Dalam Arti Kata Bahasa Ilmiah Biologi. *Skripsi*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Wulansari, Dwi. 2017. Tingkat Pemahaman Istilah Asing Yang Terdapat Dalam Mata Pelajaran Boga Dasar Pada Siswa Kelas X di SMK N 2 Godean. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

RIWAYAT HIDUP



Wahyuni lahir di Tebing Tinggi

12 Agustus 1998 merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari Bapak Ismail, BA dan Ibuk Siti Rusni. Pada tahun 2004 masuk Sekolah Dasar di SD N 10/III Tebing Tinggi, dan lulus pada tahun 2009. Setelah itu melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 7 Kerinci selama tiga tahun. Pada tahun 2012 masuk ke SMAN 6 Kerinci dan menyelesaikan pendidikan di sekolah tersebut pada tahun 2016.

Dan kemudian melanjutkan kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yaitu mengambil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada jurusan Tadris Biologi. Selama mengikuti program sarjana penulis telah melakukan penelitian di Kampus Utama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Senin 06 Juli 2020, penulis melakukan ujian Munaqasah yang berjudul “Tingkat Pemahaman Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci Terhadap Istilah Ilmiah dalam Biologi”.

Lampiran

Data hasil observasi soal dalam bentuk menjodohkan dan bentuk *essay*

Semester	Bentuk Menjodohkan	Rata-rata Nilai / Mahasiswa	Bentuk <i>Essay</i>	Rata-rata Nilai / Mahasiswa
Satu (1)	50	35 %	20	16 %
	20		20	
	40		0	
	30		0	
Tiga (3)	40	46 %	40	40 %
	50		20	
	60		40	
	40		60	
	40		20	
Lima (5)	60	52 %	60	48 %
	42		40	
	50		40	
	50		40	
	60		40	
	50		80	
Tujuh (7)	60	60 %	100	52 %
	60		20	
	70		20	
	60		80	
	50		40	
	Jumlah		48,25 %	

Lampiran

Contoh lembar jawaban soal observasi

B = 3
S = 7

SOAL MENCOCOKKAN

Nama : Dhen Novita
Jurusan : Tadris Biologi
Semester : 1

No	Istilah-istilah dalam Biologi	Jawaban	Pilihan Jawaban
1	Fotosintesis	C... ✓	A. Pertukaran gas, yaitu Co ₂ yang dibutuhkan oleh tubuh untuk metabolisme sel dan O ₂ yang dihasilkan dari metabolisme tersebut dikeluarkan dari tubuh melalui paru-paru.
2	Klasifikasi	B...	B. Pembuangan zat-zat sisa metabolisme yang tidak berguna bagi tubuh dari dalam tubuh.
3	Eksresi	H...	C. Suatu proses biokimia pembentukan karbohidrat dari bahan organik yang dilakukan oleh tumbuhan.
4	Respirasi	D...	D. Suatu celah pada epididimis yang dibatasi oleh dua sel penutup yang berisi kloroplas.
5	Stomata	E...	E. Menghirup udara dari luar yang mengandung O ₂ kedalam tubuh serta menghembuskan udara yang banyak mengandung Co ₂ sebagai sisa oksidasi keluar dari tubuh. F. Suatu proses biokimia pembentukan protein dari bahan organik yang dilakukan oleh tumbuhan. G. Suatu celah pada epidermis yang dibatasi oleh dua sel penutup yang berisi kloroplas dan mempunyai bentuk serta fungsi yang berlainan dengan epidermis. H. Pembuangan zat-zat sisa metabolisme yang masih berguna bagi tubuh dari dalam tubuh. I. Suatu cara memilah dan mengelompokkan makhluk hidup menjadi golongan atau unit tertentu.

No	Pilihan Jawaban	Jawaban	Istilah-istilah dalam Biologi
1	Proses dimana makanan diubah dari bentuk yang sederhana menjadi bentuk yang lebih kompleks dan melibatkan alat-alat pencernaan.	6 ✓ 3.....	A. Sistem Pencernaan
2	Cara dasar mempertahankan diri yang dilakukan oleh semua bentuk kehidupan oleh pendahulu setiap individu organisme untuk menghasilkan suatu generasi selanjutnya.	5..... ✓ 2..... ✓ 10.....	C. Koordinasi D. Reproduksi E. Integumen
3	Organ tubuh yang bekerja untuk mengatur semua aktivitas tubuh		
4	Sistem organ yang memungkinkan darah beredar keseluruh tubuh serta membawa nutrisi ke sel tubuh, oksigen, dan karbondioksida.		
5	Organ terbesar yang mencakup kulit, rambut, bulu, sisik, dan kuku.		
6	Proses dimana makanan diubah dari bentuk yang kompleks menjadi bentuk yang lebih sederhana dan melibatkan alat-alat pencernaan.		
7	Sistem organ yang memungkinkan darah beredar keseluruh tubuh serta membawa nutrisi, oksigen, karbondioksida dan hormon ke sel tubuh.		
8	Cara dasar mempertahankan diri yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan cara kerja sama untuk menghasilkan suatu generasi selanjutnya.		
9	Berfungsi untuk menerima rangsangan dan kemudian menanggapi rangsangan tersebut		
10	Organ terbesar yang mencakup kulit		

B=1
S=4

SOAL ESAI

Jurusan : Biologi
Semester : 3

1. Jelaskan fungsi dari *Xilem* dan *Floem* !
Xilem : Jaringan yg mengangkut makanan dari akar ke daun
Floem : Jaringan yg mengangkut makanan dari daun ke seluruh tumbuhan
2. Apa perbedaan dari *Flagella* dan *Cilia* !
Flagella : Alat gerak pada mikroorganisme
Cilia : alat gerak yg juga berfungsi sebagai alat gerak
3. Jelaskan fungsi dari *Vesikula seminalis* !
Tempat menampung spermatozoa sebelum ke testis
4. Jelaskan perbedaan antara *Eksresi* dan *Sekresi* !
Eksresi : mengeluarkan zat sisa yg beracun
Sekresi : mengeluarkan zat sisa yg tidak beracun
5. Apa itu sistem *Koordinasi* !
.....
.....
.....

Lampiran 3

Lembar validasi soal

LEMBAR VALIDASI TES SOAL MENJODOHKAN OLEH VALIDATOR

Lembar validasi instrument tes untuk penelitian yang berjudul "Tingkat Pemahaman Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci Terhadap Istilah Dalam Biologi"

Nama : Wahyuni
NIM : 1610204028

Assalamualaikum,wr.wb

Untuk melihat validitas soal yang akan digunakan dalam melakukan penelitian ini, saya membutuhkan bantuan bapak/ ibu untuk memvalidasi instrument ini.

A. Petunjuk :

Tuliskan dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat bapak/ ibu.

Keterangan :

1. Berarti " Tidak Baik "
2. Berarti " Kurang Baik "
3. Berarti " Cukup Baik "
4. Berarti " Baik "
5. Berarti " Sangat Baik "

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang Dinilai	Aspek				
		1	2	3	4	5
1	Materi 1. Soal sesuai dengan indikator 2. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi yang diukur 3. Hanya ada satu kunci jawaban 4. Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi				✓ ✓ ✓	

2	Konstruksi 1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas dan tegas 2. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban 3. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda 4. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “ semua jawaban diatas salah/ benar” dan sejenisnya				✓ ✓ ✓ ✓	
3	Bahasa/ Budaya 1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia 2. Menggunakan bahasa yang komunikatif 3. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/ tabu 4. Pilihan jawaban tidak mengulang kata/ kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian				✓ ✓ ✓ ✓	

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/ kesimpulan penilaian secara umum tentang soal.

- 1 : belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2 : dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3 : dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4 : dapat digunakan tanpa revisi

Lingkariilah nomor/ angka sesuai penilaian Bapak/ ibu

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

D. Komentar dan Saran perbaikan:

sesuaikan soal dg lingkaran soalnya.

Sungai penuh, 23 - 12 - 2019

Validator



(Lia Angela, M.Pd)

K E R T I N G I

LEMBAR VALIDASI TES SOAL ESAI OLEH VALIDATOR

Lembar validasi instrument tes untuk penelitian yang berjudul "Tingkat Pemahaman Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci Terhadap Istilah Dalam Biologi"

Nama : Wahyuni
NIM : 1610204028

Assalamualaikum,wr.wb

Untuk melihat validitas soal yang akan digunakan dalam melakukan penelitian ini, saya membutuhkan bantuan bapak/ ibu untuk memvalidasi instrument ini.

A. Petunjuk :

Tuliskan dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat bapak/ ibu.

Keterangan :

1. Berarti " Tidak Baik "
2. Berarti " Kurang Baik "
3. Berarti " Cukup Baik "
4. Berarti " Baik "
5. Berarti " Sangat Baik "

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang Dinilai	Aspek				
		1	2	3	4	5
1	Materi 1. Soal sesuai dengan indikator 2. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi yang diukur 3. Hanya ada satu kunci jawaban 4. Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi				✓ ✓ ✓	

2	Konstruksi 1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas dan tegas 2. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban 3. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda 4. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban diatas salah/ benar" dan sejenisnya				✓ ✓ ✓	
3	Bahasa/ Budaya 1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia 2. Menggunakan bahasa yang komunikatif 3. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/ tabu 4. Pilihan jawaban tidak mengulang kata/ kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian				✓ ✓ ✓	

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/ kesimpulan penilaian secara umum tentang soal.

- 1 : belum dapat digunakn dan masih memerlukan konsultasi
- 2 : dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3 : dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4 : dapat digunakan tanpa revisi

Lingkarilah nomor/ angka sesuai penilaian Bapak/ ibu

D. Komentar dan Saran perbaikan:

.....
Gunakan bahasa yang komunikatif dalam soal dan
Hindari penggunaan bahasa yang Ambigu.
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Sungai penuh, 23 - 12 2019

Validator



(Lia Angela. M.Pd)

Lampiran

KISI-KISI ANGKET SEBELUM UJI COBA

No	Aspek-aspek	Indikator	No Item
1	Kecerdasan Intelektual	a. Kemampuan memecahkan masalah b. Intelegensi verbal c. Intelegensi praktis	1 2 3,4
2	Kecerdasan Emosional	a. Pengenalan diri b. Pengendalian diri c. Motivasi d. Empati e. Keterampilan sosial	5 6 7, 8 9 10, 11
3	Cara Belajar	Faktor internal (fisiologis dan psikologis).	12, 13, 14
4	Perilaku Belajar	Faktor eksternal (lingkungan sosial dan lingkungan non-sosial).	15, 16, 17, 18

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Lampiran

Soal uji coba

NAMA :

NIM :

I. Petunjuk pengisian

1. Dalam instrumen penelitian ini saudara akan menjumpai sejumlah pertanyaan dan pernyataan. Mohon dibaca dengan baik setiap pertanyaan dan pernyataan yang ada. Tujuan dari pertanyaan ini untuk mengetahui **Tingkat Pemahaman Saudara Terhadap Istilah Dalam Biologi** sedangkan pernyataan ini bertujuan untuk mengetahui **apa yang mempengaruhi Tingkat Pemahaman saudara Terhadap Istilah Dalam Biologi**.
2. Isilah titik-titik pada kolom jawaban yang telah disediakan seperti contoh berikut :

Soal	Jawaban	Pilihan jawaban
Pembuangan zat-zat sisa metabolisme yang tidak berguna bagi tubuh dari dalam tubuh.	2	1. Sekresi 2. Eksresi

3. Berilah tanda centang (√) pada lembar respon yang saudara anggap sesuai dengan diri anda. Dengan ketentuanebagai berikut :

SS : Jika Anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan

S : Jika Anda **Setuju** dengan pernyataan

N : Jika Anda **Netral** dengan pernyataan

KS : Jika Anda **Kurang Setuju** dengan pernyataan

TS : Jika Anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	N	KS	TS
1	Saya belajar dengan teratur, baik dan disiplin		√			

4. Kami mohon setiap pertanyaan dan pernyataan dijawab dan dipastikan tidak ada yang terlewatkan. Kejujuran dan kesediaan saudara dalam mengisi pertanyaan dan pernyataan ini sangat membantu pencapaian tujuan penelitian ini.
5. Jawaban yang saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai saudara dan identitas saudara dirahasiakan.

II. Daftar Pertanyaan

Soal	Jawaban	Pilihan Jawaban
A. Satu kesatuan makhluk hidup yang saling berinteraksi, baik antar individu, antar populasi maupun antar komponen abiotik dan biotik.	1. Spesies 2. Mutasi
B. Suatu struktur padat yang terdiri atas dua komponen molekul, yaitu RNA dan DNA	3. Ekosistem 4. populasi
C. Reaksi yang bersifat memecahkan ikatan kimia yang kompleks menjadi ikatan yang lebih sederhana	5. Filum 6. Fotosintesis
D. Suatu tingkatan dibawah kerajaan (kingdom).	7. stomata 8. Kloroplas
E. Kantung yang berisi enzim hidrolitik, berfungsi mencerna dan menguraikan makromolekul.	9. Simbiosis mutualisme 10. Simbiosis parasitisme
F. Perubahan materi genetik (DNA) yang dapat diwariskan secara genetik pada keturunannya.	11. Simbiosis komensalisme 12. Filogeni
G. Makhluk hidup yang dapat membuat makanan sendiri.	13. Replikasi 14. Autotrof
H. Meliputi semua makhluk hidup yang menempati lingkungan tertentu, terdiri atas berbagai jenis tumbuhan, mikroorganisme, hewan serta manusia.	
I. Hanya terdapat pada sel tumbuhan dan berperan dalam proses fotosintesis.		

J. Dua spesies hidup bersama dan saling menguntungkan satu sama lain.	15. Heterotrof
K. Perpindahan molekul zat melalui membran sel dari daerah yang konsentrasi tinggi ke daerah yang konsentrasinya rendah.	16. Retikulum Endoplasma
L. Penampakan organisme secara fisik sebagai pengaruh genotip.	17. Anabolisme
M. Persilangan dua individu berbeda seperti sifat, bentuk, warna, rasa dan lain-lain.	18. Katabolisme
N. Proses pembentukan bahan organik karbohidrat dan zat-zat organik air dan CO ₂ dengan bantuan energi cahaya	19. Prokariotik
O. Suatu celah pada epidermis yang dibatasi oleh dua sel penutup yang berisi kloroplas.	20. Eukariotik
P. Dua spesies hidup bersama, satu spesies diuntungkan dan spesies yang lain dirugikan.	21. Difusi
Q. Reaksi yang bersifat menyusun suatu ikatan kimia yang sederhana menjadi senyawa kompleks.	22. Osmosis
R. Dua spesies hidup bersama, satu spesies diuntungkan dan spesies yang lain tidak dirugikan dan tidak diuntungkan.	23. Biotik
S. Perpindahan zat dari larutan yang hipotonis (konsentrasi air tinggi, konsentrasi zat rendah) ke larutan yang hipotonis (konsentrasi air rendah, konsentrasi zat terlarut tinggi) melalui membran semipermeabel.	24. Abiotik
T. Sel yang memiliki membran inti sehingga intinya terkumpul pada daerah inti sel.	25. Lisosom
U. Suatu takson yang dipakai dalam taksonomi untuk menunjuk satu atau beberapa kelompok individu.	26. Gen
		27. Gamet
		28. Monohibrid
		29. Hibrid
		30. Kromosom
		31. Fenotip
		32. Genotip
		33. Ribosom
		34. Resesif
		35. Homologi

<p>V. Sejarah evolusi spesies atau kelompok, terutama mengacu pada garis keturunan dan hubungan antara kelompok besar.</p>	<p>.....</p>	<p>36. Spesiasi</p>
<p>W. Proses penggandaan asam nukleat (DNA) atau proses pembentukan atau perbaikan rantai DNA baru oleh mutasi DNA lama.</p>	<p>.....</p>	<p>37. Polisakarida</p>
<p>X. Sistem membran kontinue dimana membentuk sebuah serangkaian kantung rata dalam sitoplasma sel eukariotik serta melayani beberapa fungsi agar menjadi fungsi agar menjadi penting terutama dalam sintesis, pelipatan, modifikasi dan transportasi protein.</p>	<p>.....</p>	<p>38. Immunologi</p>
<p>Y. Organ-organ tubuh yang mempunyai bentuk dasar yang sama.</p>	<p>.....</p>	
<p>Z. Sel yang tidak memiliki membran inti sehingga intinya tersebar di sitoplasma.</p>	<p>.....</p>	
<p>AA. Makromolekul, polimernya dihubungkan dengan ikatan glikosidik.</p>	<p>.....</p>	
<p>BB. Sebuah proses evolusi munculnya spesies baru.</p>	<p>.....</p>	
<p>CC. Mempelajari tentang kekebalan tubuh makhluk hidup terhadap serangan penyakit.</p>	<p>.....</p>	
<p>DD. Salah satu organel yang berukuran kecil dan padat dalam sel yang berfungsi sebagai tempat sintesis protein</p>	<p>.....</p>	

III. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya mampu mengenali strategi yang logis dalam memecahkan masalah					
2	Lawan bicara saya kadang tidak mengerti dengan apa yang saya bicarakan					
3	Saya tidak mampu menjawab pertanyaan dengan cepat					
4	Saya mampu menjawab pertanyaan dengan akurat					
5	Saya meragukan kemampuan diri saya					
6	Saya memikirkan apa yang saya inginkan sebelum bertindak					
7	Saya senang menghadapi tantangan untuk memecahkan masalah					
8	Saya lebih banyak dipengaruhi perasaan takut gagal dari pada harapan hidup untuk sukses					
9	Saya merasa teman saya akan menjatuhkan saya					
10	Saya dapat menerima kritik dengan pikiran terbuka dan menerimanya bila hal itu dapat dibenarkan					

11	Pada waktu berbicara dalam suatu diskusi, saya sering salah tingkah karena banyak orang lain yang memperhatikan					
12	Kesehatan saya berpengaruh terhadap cara saya mengerjakan soal					
13	Saya sering mengedipkan mata ketika pelajaran berlangsung karena tidak sarapan pagi					
14	Saya menjadi tertekan menepati jadwal kegiatan sehari-hari yang saya buat					
15	Saya selalu mengulangi materi matakuliah Biologi Umum di rumah					
16	Saya lebih senang mengerjakan tugas Biologi Umum di kelas					
17	Saya berkerjasama dengan teman saat mengerjakan latihan					
18	Saya tidak mudah mengantuk pada saat kuliah berlangsung					

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

IV. Daftar pertanyaan

1. Jelaskan manfaat dari morfologi yang merupakan salah satu cabang ilmu Biologi?
2. Kelompokkan apa saja cabang-cabang dari ilmu Biologi ?
3. Bagaimana urutan tingkatan klasifikasi takson makhluk hidup dari yang tertinggi sampai terendah ?

4. Jelaskan prinsip klasifikasi makhluk hidup ?
5. Apa perbedaan antara DNA dan RNA ?
6. Deskripsikan yang dimaksud dengan polisakarida ?
7. Apa perbedaan antara jaringan sklerenkim dan kolenkim ?
8. Jelaskan yang dimaksud dengan biosfer dan ekosistem?
9. Jelaskan yang dimaksud dengan organel dan molekul ?
10. Jelaskan perbedaan antara sel eukariotik dan sel prokariotik ?
11. Apa yang dimaksud dengan jaringan epitel ?
12. Apa perbedaan antara jaringan sklerenkim dan kolenkim ?
13. Apa perbedaan anabolisme dan katabolisme ?
14. Defenisikan yang dimaksud dengan Fotosintesis ?
15. Defenisikan yang dimaksud dengan glikolisis ?
16. Apa hubungan enzim dengan metabolisme ?
17. Jelaskan bagaimana cara kerja enzim ?
18. Jelaskan yang dimaksud dengan simbiosis ?
19. Apa perbedaan simbiosis mutualisme, komensalisme dan parasitisme ?
20. Jelaskan contoh dari rantai makanan ?
21. Apa perbedaan biotik dan abiotik dan berikan contohnya ?
22. Deskripsikan keterkaitan biotik dan abiotik dalam ekosistem ?
23. Jelaskan perbedaan antara komunitas, populasi dan habitat ?
24. Jelaskan yang dimaksud dengan pembelahan meiosis ?
25. Jelaskan yang dimaksud dengan pembelahan mitosis ?
26. Apa perbedaan antara kromosom dan gen ?

27. Jelaskan yang dimaksud dengan determinasi seks ?
28. Apa yang dimaksud dengan kriptomeri ?
29. Jelaskan apa yang dimaksud dengan epistasis-hipostasis ?
30. Jelaskan yang dimaksud dengan gen komplementer ?



Lampiran 6

Lembar jawaban uji cob

NAMA : NEVI LESTARI

NIM : 1910204013

I. Petunjuk pengisian

1. Dalam instrumen penelitian ini saudara akan menjumpai sejumlah pertanyaan dan pernyataan. Mohon dibaca dengan baik setiap pertanyaan dan pernyataan yang ada. Tujuan dari pertanyaan ini untuk mengetahui **Tingkat Pemahaman Saudara Terhadap Istilah Dalam Biologi** sedangkan pernyataan ini bertujuan untuk mengetahui apa yang mempengaruhi **Tingkat Pemahaman saudara Terhadap Istilah Dalam Biologi**.

2. Isilah titik-titik pada kolom jawaban yang telah disediakan seperti contoh berikut :

Soal	jawaban	Pilihan jawaban
Pembuangan zat-zat sisa metabolisme yang tidak berguna bagi tubuh dari dalam tubuh.	2	1. Sekresi 2. Eksresi

3. Berilah tanda centang (✓) pada lembar respon yang saudara anggap sesuai dengan diri anda. Dengan ketentuan sebagai berikut :

SS : Jika Anda Sangat Setuju dengan pernyataan

S : Jika Anda Setuju dengan pernyataan

N : Jika Anda Netral dengan pernyataan

KS : Jika Anda Kurang Setuju dengan pernyataan

TS : Jika Anda Tidak Setuju dengan pernyataan

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	N	KS	TS
1	Saya belajar dengan teratur, baik dan disiplin		✓			

4. Kami mohon setiap pertanyaan dan pernyataan dijawab dan dipastikan tidak ada yang terlewatkan. Kejujuran dan kesediaan saudara dalam mengisi pertanyaan dan pernyataan ini sangat membantu pencapaian tujuan penelitian ini.
5. Jawaban yang saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai saudara dan identitas saudara dirahasiakan.

II. Daftar Pertanyaan

Soal	Jawaban	Pilihan Jawaban
A. Satu kesatuan makhluk hidup yang saling berinteraksi, baik antar individu, antar populasi maupun antar komponen abiotik dan biotik.	3	1. Spesies
B. Suatu struktur padat yang terdiri atas dua komponen molekul, yaitu RNA dan DNA	30	2. Mutasi
C. Reaksi yang bersifat memecahkan ikatan kimia yang kompleks menjadi ikatan yang lebih sederhana	18	3. Ekosistem
D. Suatu tingkatan dibawah kerajaan (kingdom).	5	4. populasi
E. Kantung yang berisi enzim hidrolitik, berfungsi mencerna dan menguraikan makromolekul.	25	5. Filum
F. Perubahan materi genetik (DNA) yang dapat diwariskan secara genetik pada keturunannya.	26	6. Fotosintesis
G. Makhluk hidup yang dapat membuat makanan sendiri.	14	7. stomata
H. Meliputi semua makhluk hidup yang menempati lingkungan tertentu, terdiri atas berbagai jenis tumbuhan, mikroorganisme, hewan serta manusia.	25	8. Kloroplas
I. Hanya terdapat pada sel tumbuhan dan berperan dalam proses fotosintesis.	8	9. Simbiosis mutualisme
J. Dua spesies hidup bersama dan saling menguntungkan satu sama lain.	9	10. Simbiosis parasitisme
K. Perpindahan molekul zat melalui membran sel dari daerah yang konsentrasi tinggi ke daerah yang konsentrasinya rendah.	22	11. Simbiosis komensalisme
L. Penampakan organisme secara fisik sebagai pengaruh genotip.	31	12. Filogeni
M. Persilangan dua individu berbeda seperti sifat, bentuk, warna, rasa dan lain-lain.	28	13. Replikasi
N. Proses pembentukan bahan organik karbohidrat dan zat-zat organik air dan CO ₂	6	14. Autetrof
		15. Heterotrof
		16. Retikulum Endoplasma
		17. Anabolisme
		18. Katabolisme
		19. Prokariotik
		20. Eukariotik
		21. Difusi
		22. Osmosis
		23. Biotik
		24. Abiotik

dengan bantuan energi cahaya		25. Lisosom
O. Suatu celah pada epidermis yang dibatasi oleh dua sel penutup yang berisi kloroplas.	7...	26. Gen
P. Dua spesies hidup bersama, satu spesies diuntungkan dan spesies yang lain dirugikan.	10	27. Gamet
Q. Reaksi yang bersifat menyusun suatu ikatan kimia yang sederhana menjadi senyawa kompleks.	17	28. Monohibrid
R. Dua spesies hidup bersama, satu spesies diuntungkan dan spesies yang lain tidak dirugikan dan tidak diuntungkan.	11	29. Hibrid
S. Perpindahan zat dari larutan yang hipotonis (konsentrasi air tinggi, konsentrasi zat rendah) ke larutan yang hipotonis (konsentrasi air rendah, konsentrasi zat terlarut tinggi) melalui membran semipermeabel.	22	30. kromosom
T. Sel yang memiliki membran inti sehingga intinya terkumpul pada daerah inti sel.	20	31. Fenotip
U. Suatu takson yang dipakai dalam taksonomi untuk menunjuk satu atau beberapa kelompok individu.	1	32. Genotip
V. Sejarah evolusi spesies atau kelompok, terutama mengacu pada garis keturunan dan hubungan antara kelompok besar.	12	33. Ribosom
W. Proses penggandaan asam nukleat (DNA) atau proses pembentukan atau perbaikan rantai DNA baru oleh mutasi DNA lama.	13	34. Resesif
X. Sistem membran kontinue dimana membentuk sebuah serangkaian kantung rata dalam sitoplasma sel eukariotik serta melayani beberapa fungsi agar menjadi fungsi agar menjadi penting terutama dalam sintesis, pelipatan, modifikasi dan transportasi protein.	16	35. Homologi
Y. Organ-organ tubuh yang mempunyai bentuk dasar yang sama.	35	36. Spesiasi
Z. Sel yang tidak memiliki membran inti	19	37. Polisakarida
		38. Imunologi

sehingga intinya tersebar di sitoplasma.		
AA. Makromolekul, polimernya dihubungkan dengan ikatan glikosidik	37	
BB. Sebuah proses evolusi munculnya spesies baru.	36	
CC. Mempelajari tentang kekebalan tubuh makhluk hidup terhadap serangan penyakit.	38	
DD. Salah satu organel yang berukuran kecil dan padat dalam sel yang berfungsi sebagai tempat sintesis protein.	33	

III. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya mampu mengenali strategi yang logis dalam memecahkan masalah	✓				
2	Lawan bicara saya kadang tidak mengerti dengan apa yang saya bicarakan					✓
3	Saya tidak mampu menjawab pertanyaan dengan cepat					✓
4	Saya mampu menjawab pertanyaan dengan akurat	✓				
5	Saya meragukan kemampuan diri saya					✓
6	Saya memikirkan apa yang saya inginkan sebelum bertindak	✓				
7	Saya senang menghadapi tantangan untuk memecahkan masalah	✓				
8	Saya lebih banyak dipengaruhi perasaan takut gagal dari pada harapan hidup untuk sukses					✓
9	Saya merasa teman saya akan menjatuhkan saya					✓
10	Saya dapat menerima kritik dengan pikiran terbuka dan menerimanya bila hal itu dapat dibenarkan	✓				
11	Pada waktu berbicara dalam suatu diskusi, saya sering salah tingkah karena banyak orang lain yang memperhatikan	✓				

12	Kesehatan saya berpengaruh terhadap cara saya mengerjakan soal	✓				
13	Saya sering mengedipkan mata ketika pelajaran berlangsung karena tidak sarapan pagi					✓
14	Saya menjadi tertekan menepati jadwal kegiatan sehari-hari yang saya buat					✓
15	Saya selalu mengulangi materi matakuliah Biologi Umum di rumah	✓				
16	Saya lebih senang mengerjakan tugas Biologi Umum di kelas					✓
17	Saya berkerjasama dengan teman saat mengerjakan latihan					✓
18	Saya tidak mudah mengantuk pada saat kuliah berlangsung	✓				

1. Jelaskan manfaat dari Morfologi yang merupakan salah satu cabang ilmu Biologi?
 Manfaatnya yaitu untuk membuka pemahaman baru tentang ciri-ciri makhluk hidup.
2. Kelompokkan apa saja cabang-cabang dari ilmu Biologi?
 Anatomi, Sitologi, Zoologi, botani, Mikrobiologi dan ilmu terapan, fisiologi.
3. Bagaimana urutan tingkatan klasifikasi takson makhluk hidup dari yang tertinggi sampai terendah?
 Kingdom - filum - kelas - ordo - famili - Genus dan spesies
4. Jelaskan prinsip klasifikasi makhluk hidup?
 Untuk menggolongkan dan menyusun berbagai sistem dalam kelompok atau golongan menurut kaidah dan standar yang ditetapkan
5. Apa perbedaan antara DNA dan RNA?
 DNA berfungsi untuk mengendahkan keturunan dan sintesis protein sedangkan RNA hanya mengendahkan sintesis protein.
6. Deskripsikan yang dimaksud dengan polisakarida?
 polisakarida adalah polimer yang tersusun dari ratusan hingga ribuan satuan monosakarida yang dihubungkan dg ikatan glikosidik.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

7. Apa perbedaan antara jaringan sklerenkim dan kolenkim?
 Jaringan kolenkim bersifat primer juga hidup sedangkan jaringan sklerenkim memiliki sifat primer, dewasa dan mati.
8. Jelaskan yang dimaksud dengan biosfer dan ekosistem?
 Biosfer adalah lingkungan yg dibentuk oleh keseluruhan ekosistem yg ada di bumi sedangkan ekosistem adalah kumpulan dari 2/lebih populasi dalam satu habitat.
9. Jelaskan yang dimaksud dengan organel dan molekul?
 Organel merupakan bagian-bagian penyusun suatu sel sedangkan molekul adalah partikel kecil yg akan membentuk suatu senyawa / satuan makhluk hidup.
10. Jelaskan perbedaan antara sel eukariotik dan sel prokariotik?
 Sel prokariotik hanya terdapat pada kingdom atau dunia monera, Archaeobacteria, Bacteria. Sedangkan sel eukariotik hanya pada Mamalia, Plante, fungi dan dunia protista.
11. Apa yang dimaksud dengan jaringan epitel?
 Jaringan adalah jaringan yg melapisi permukaan tubuh baik dari permukaan dalam maupun luar.
12. Apa perbedaan antara jaringan sklerenkim dan kolenkim?
 Jaringan kolenkim itu bersifat hidup. Sedangkan sklerenkim bersifat mati.
13. Apa perbedaan anabolisme dan katabolisme?
 Anabolisme adalah reaksi Metabolisme yg menggunakan energi untuk membangun molekul-molekul menjadi molekul kompleks. Sedangkan katabolisme dari molekul kompleks-sederhana.

14. Definisikan yang dimaksud dengan Fotosintesis ?

Fotosintesis adalah Pembuatan Makanan oleh tumbuhan hijau Melalui Proses biokimia pada klorofil dg bantuan sinar matahari.

15. Definisikan yang dimaksud dengan glikolisis ?

Glikolisis ialah suatu proses pemecahan glukosa (gula) di dalam sel.

16. Apa hubungan enzim dengan metabolisme ?

Hubungannya ialah enzim merupakan proses dari metabolisme karena metabolisme merupakan segala bentuk reaksi yg terjadi di dalam tubuh kita.

17. Jelaskan bagaimana cara kerja enzim ?

Enzim bekerja sebagai katalisator yg dilakukan melalui percepatan reaksi dg cara menurunkan energi yg diperlukan untuk berlangsungnya reaksi kimia di dalam sel hidup.

18. Jelaskan yang dimaksud dengan simbiosis ?

Simbiosis adalah hubungan timbal balik antara dua makhluk hidup yg saling berdampingan.

19. Apa perbedaan simbiosis mutualisme, komensalisme dan parasitisme ?

Mutualisme yaitu simbiosis ketika kedua pihak diuntungkan, komensalisme yaitu hanya satu pihak yg mendapat untung, dan pihak lain tidak dirugikan, dan parasitisme yaitu simbiosis satu pihak yg diuntungkan dan pihak lain dirugikan.

20. Jelaskan contoh dari rantai makanan ?

Energi matahari - padi - burung pemakan biji - udar sawah - elang - pengurai.

K E R I N C I

21. Apa perbedaan biotik dan abiotik dan berikan contohnya?
 biotik adalah yg terdiri dari makhluk hidup contohnya manusia, hewan dan tumbuhan. abiotik adalah yg terdiri dari benda mati. contoh. batu, air dan tanah.
22. Deskripsikan keterkaitan biotik dan abiotik dalam ekosistem?
 keterkaitannya adalah keberadaan komponen abiotik (benda mati) sangat diperlukan dalam kelangsungan hidup untuk biotik.
23. Jelaskan perbedaan antara komunitas, populasi dan habitat?
 perbedaannya komunitas adalah sekumpulan makhluk hidup, populasi sekumpulan makhluk hidup yg sejenis yg tinggal pada wilayah tertentu. Sedangkan habitat adalah tempat hidup makhluk hidup.
24. Jelaskan yang dimaksud dengan pembelahan meiosis?
 Pembelahan meiosis adalah suatu proses tersadunya pembelahan sel pada sel kelamin dari organisme^{xxx} yg melakukan proses reproduksi dg cara generatif / pun seksual.
25. Jelaskan yang dimaksud dengan pembelahan mitosis?
 Mitosis adalah proses pembagian genom yg telah digandakan oleh sel ke dua sel identik yg dihasilkan oleh pembelahan sel.
26. Apa perbedaan antara kromosom dan gen?
 perbedaannya kromosom terdiri dari DNA dan protein lainnya sbg penyusun, sedangkan gen adalah bagian yg menyusun materi genetik DNA.
27. Jelaskan yang dimaksud dengan determinasi seks?
 ialah penentuan jenis kelamin, yg diwariskan secara bebas oleh gamet parentalnya kepada keturunan dalam peristiwa meiosis.

K E R I N C I

28. Apa yang dimaksud dengan kriptomeri ?

Adalah peristiwa tersembunyiya gen dominan jika tidak berpasangan dg gen dominan lainnya.

29. Jelaskan apa yang dimaksud dengan epistasis-hipostasis ?

Epistatis dan hipostatis adalah interaksi yg bertanggung pada fenotip yg dihasilkan oleh dua gen.

30. Jelaskan yang dimaksud dengan gen komplementer ?

Gen komplementer adalah peristiwa dimana gen-gen berinteraksi dan saling melengkapi satu sama lain.

Lampiran 7

Uji validitas soal menjodohkan

		Correlations																																		
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	BB	CC	DD	JL ML44				
A	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
B	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
C	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N			30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
D	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N				30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
E	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N					30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
F	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N						30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
G	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N							30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
H	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N								30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
I	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N									30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
J	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N										30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N											30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
L	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N												30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N													30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
N	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N														30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
O	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N															30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N																30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

K E R I N C I

Lampiran 8

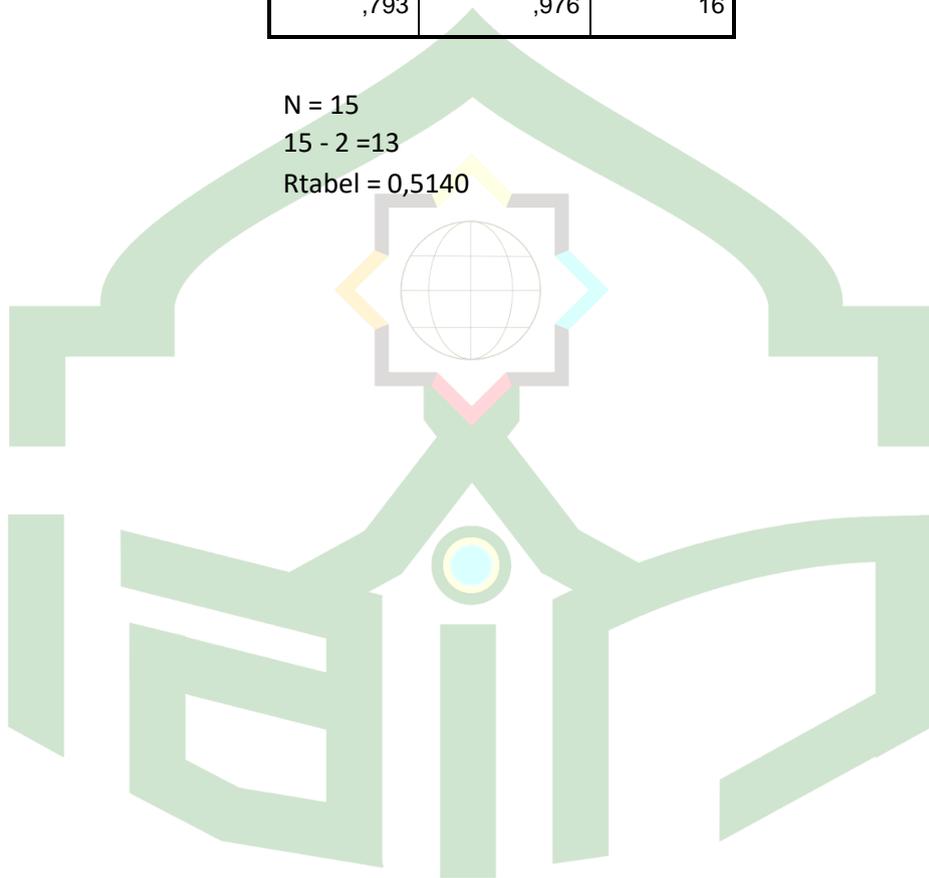
Uji reliabilitas soal menjodohkan Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,793	,976	16

N = 15

15 - 2 = 13

Rtabel = 0,5140



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Lampiran

Indeks kesukaran soal menjodohkan

Statistics																	
	B	E	H	M	O	S	T	U	V	W	X	Y	AA	BB	CC	DD	JUMLAH
Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Missing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Mean	.7333	1.0000	.6333	.8667	.8333	.7333	.7333	.4333	.4333	.4333	.7333	.4000	.6333	.4333	.5333	.5333	21.17

Ket :
 0,00 - 0,32 SUKAR
 0,33 - 0,66 SEDANG
 0,67 - 1,00 MUDAH

K E R I N C I

Lampiran 96

Daya beda soal menjodohkan

NO	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
18	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
19	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
17	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
24	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
Ba	15	15	15	12	15	0	15	15	15	15	1	0	14	15	15	15	15
Pa	1	1	1	0,8	1	0	1	1	1	1	0,066667	0	0,933333	1	1	1	1

29	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
26	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
10	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1
22	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1
28	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1
2	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1
20	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1
23	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1
25	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1
13	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1
16	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1
21	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1
27	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1
29	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1
Bb	15	3	15	14	15	0	15	3	15	15	14	0	3	15	6	15	15
Pb	1	0,2	1	0,933333	1	0	1	0,2	1	1	0,933333	0	0,2	1	0,4	1	1
Pa-Pb	-1	-0,2	-1	-0,933333	-1	0	-1	-0,2	-1	-1	-0,933333	0	-0,2	-1	-0,4	-1	-1
Kriteria	Jelek	Baik sekali	Jelek	Jelek sekali	Jelek	Jelek	Jelek	Baik sekali	Jelek	Jelek	Jelek sekali	Jelek	Baik sekali	Jelek	Baik	Jelek	Jelek
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Lampiran 11

UJI validitas soal essay

UJI VALIDITAS

		Correlations																															
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	BB	CC	DD	Jumlah	
A	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1	.020	-.141	-.208	-.246	-.283	-.212	-.180	-.089	-.133	-.141	-.130	-.212	.061	.104	-.263	.371	.371	.337	.237	-.069	-.082	-.099	-1.000	-	-.227	.141	.262	-	.263	.168	
B	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.020	1	-.164	-.120	-.142	-.041	.038	-.031	-.011	.130	.007	-.092	.072	-.181	-.123	.017	-.125	-.107	-.107	-.063	.054	-.036	-.052	-.020	-	-.068	-.062	.036	-	.030	.038	
C	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.141	-.164	1	.236	.283	.238	.277	.188	-.119	.115	.247	-.220	-.122	-.147	.168	.031	-.247	-.294	-.238	-.281	-.188	-.302	.141	-	-.166	-.354	.168	-	.166	-.354	.168	
D	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.208	-.120	.236	1	.876	.811	-.188	-.200	-.681	-.189	.166	-.381	-.020	-.169	.037	.000	.012	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.270	-	-.322	-.400	.618	-	-.247	-.060	
E	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.246	-.142	.283	.876	1	.268	-.240	-.306	-.748	-.282	-.054	-.363	-.129	-.200	.280	-.006	-.915	-.963	-.963	-.873	-.480	-.708	-.735	.244	-	-.370	-.366	.709	-	-.128	-.033	
F	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.283	-.041	.238	.811	.268	1	.077	.085	-.253	.011	.375	-.132	.061	.077	.344	-.311	-.307	-.572	-.572	-.692	-.360	-.127	-.497	.636	-	-.002	-.390	.212	-	-.324	-.173	
G	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.212	.007	-.220	-.189	-.381	.077	1	.464	.312	.032	.150	.306	.126	.321	-.036	.115	.361	.289	.289	.164	.105	.291	.241	.212	-	.347	-.107	-.281	-	-.068	.916	
H	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.089	.007	.119	.115	.247	.085	.464	1	.010	.004	.885	.428	.035	.008	.083	.540	.545	.333	.150	-.150	.365	.282	.118	.189	.285	-	.186	.574	.118	-	.617	.003
I	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.133	-.107	-.107	-.063	-.063	-.063	-.063	.473	-.128	.046	.040	.230	.077	-.165	.302	.333	.347	.347	.168	-.017	.060	.280	.180	-	-.162	-.205	-.511	-	.034	.441	.015	
J	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.130	.054	.054	.054	.054	.054	.054	.473	-.128	.046	.040	.230	.077	-.165	.302	.333	.347	.347	.168	-.017	.060	.280	.180	-	-.162	-.205	-.511	-	.034	.441	.015	
K	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.130	.054	.054	.054	.054	.054	.054	.473	-.128	.046	.040	.230	.077	-.165	.302	.333	.347	.347	.168	-.017	.060	.280	.180	-	-.162	-.205	-.511	-	.034	.441	.015	
L	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.130	.054	.054	.054	.054	.054	.054	.473	-.128	.046	.040	.230	.077	-.165	.302	.333	.347	.347	.168	-.017	.060	.280	.180	-	-.162	-.205	-.511	-	.034	.441	.015	
M	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.130	.054	.054	.054	.054	.054	.054	.473	-.128	.046	.040	.230	.077	-.165	.302	.333	.347	.347	.168	-.017	.060	.280	.180	-	-.162	-.205	-.511	-	.034	.441	.015	
N	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.130	.054	.054	.054	.054	.054	.054	.473	-.128	.046	.040	.230	.077	-.165	.302	.333	.347	.347	.168	-.017	.060	.280	.180	-	-.162	-.205	-.511	-	.034	.441	.015	
O	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.130	.054	.054	.054	.054	.054	.054	.473	-.128	.046	.040	.230	.077	-.165	.302	.333	.347	.347	.168	-.017	.060	.280	.180	-	-.162	-.205	-.511	-	.034	.441	.015	
P	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.130	.054	.054	.054	.054	.054	.054	.473	-.128	.046	.040	.230	.077	-.165	.302	.333	.347	.347	.168	-.017	.060	.280	.180	-	-.162	-.205	-.511	-	.034	.441	.015	
Q	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.130	.054	.054	.054	.054	.054	.054	.473	-.128	.046	.040	.230	.077	-.165	.302	.333	.347	.347	.168	-.017	.060	.280	.180	-	-.162	-.205	-.511	-	.034	.441	.015	
R	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.130	.054	.054	.054	.054	.054	.054	.473	-.128	.046	.040	.230	.077	-.165	.302	.333	.347	.347	.168	-.017	.060	.280	.180	-	-.162	-.205	-.511	-	.034	.441	.015	
S	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.130	.054	.054	.054	.054	.054	.054	.473	-.128	.046	.040	.230	.077	-.165	.302	.333	.347	.347	.168	-.017	.060	.280	.180	-	-.162	-.205	-.511	-	.034	.441	.015	
T	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.130	.054	.054	.054	.054	.054	.054	.473	-.128	.046	.040	.230	.077	-.165	.302	.333	.347	.347	.168	-.017	.060	.280	.180	-	-.162	-.205	-.511	-	.034	.441	.015	
U	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.130	.054	.054	.054	.054	.054	.054	.473	-.128	.046	.040	.230	.077	-.165	.302	.333	.347	.347	.168	-.017	.060	.280	.180	-	-.162	-.205	-.511	-	.034	.441	.015	
V	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.130	.054	.054	.054	.054	.054	.054	.473	-.128	.046	.040	.230	.077	-.165	.302	.333	.347	.347	.168	-.017	.060	.280	.180	-	-.162	-.205	-.511	-	.034	.441	.015	
W	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.130	.054	.054	.054	.054	.054	.054	.473	-.128	.046	.040	.230	.077	-.165	.302	.333	.347	.347	.168	-.017	.060	.280	.180	-	-.162	-.205	-.511	-	.034	.441	.015	
X	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.130	.054	.054	.054	.054	.054	.054	.473	-.128	.046	.040	.230	.077	-.165	.302	.333	.347	.347	.168	-.017	.060	.280	.180	-	-.162	-.205	-.511	-	.034	.441	.015	
Y	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.130	.054	.054	.054	.054	.054	.054	.473	-.128	.046	.040	.230	.077	-.165	.302	.333	.347	.347	.168	-.017	.060	.280	.180	-	-.162	-.205	-.511	-	.034	.441	.015	
Z	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.130	.054	.054	.054	.054	.054	.054	.473	-.128	.046	.040	.230	.077	-.165	.302	.333	.347	.347	.168	-.017	.060	.280	.180	-	-.162	-.205	-.511	-	.034	.441	.015	
AA	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.130	.054	.054	.054	.054	.054	.054	.473	-.128	.046	.040	.230	.077	-.165	.302	.333	.347	.347	.168	-.017	.060	.280	.180	-	-.162	-.205	-.511	-	.034	.441	.015	
BB	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.130	.054	.054	.054	.054	.054	.054	.473	-.128	.046	.040	.230	.077	-.165	.302	.333	.347	.347	.168	-.017	.060	.280	.180	-	-.162	-.205	-.511	-	.034	.441	.015	
CC	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.130	.054	.054	.054	.054	.054	.054	.473	-.128	.046	.040	.230	.077	-.165	.302	.333	.347	.347	.168	-.017	.060	.280	.180	-	-.162	-.205	-.511	-	.034	.441	.015	
DD	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.130	.054	.054	.054	.054	.054	.054	.473	-.128	.046	.040	.230	.077	-.165	.302	.333	.347	.347	.168	-.017	.060	.280	.180	-	-.162	-.205	-.511	-	.034	.441	.015	

B	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.371 30	-.107 30	-.264 30	-.836 30	-.993 30	-.572 30	.269 30	.247 30	.712 30	.233 30	.690 30	.311 30	.134 30	-.296 30	-.348 30	.529 30	.864 30	1.000 30	1 30	.896 30	.471 30	.967 30	.740 30	-.371 30	.238 30	.280 30	-.867 30	.177 30
F	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.337 30	-.063 30	-.338 30	-.995 30	-.873 30	-.862 30	.184 30	.186 30	.548 30	-.188 30	-.176 30	.234 30	.042 30	-.184 30	-.594 30	.487 30	.811 30	.896 30	1 30	.878 30	.604 30	.873 30	-.337 30	.206 30	.420 30	-.804 30	.276 30	
U	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.069 30	.054 30	-.291 30	-.707 30	-.480 30	-.380 30	.109 30	.317 30	.353 30	-.108 30	-.127 30	.282 30	.041 30	-.105 30	-.713 30	.260 30	.539 30	.471 30	.471 30	.676 30	1 30	.703 30	.747 30	.099 30	.304 30	.284 30	-.241 30	.114 30
V	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.062 30	-.038 30	.168 30	-.818 30	-.108 30	-.137 30	.281 30	.288 30	.475 30	.231 30	.149 30	.436 30	.089 30	-.291 30	-.573 30	.353 30	.745 30	.667 30	.867 30	.604 30	1 30	.553 30	.062 30	.272 30	.254 30	-.259 30	.238 30	
W	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.082 30	.082 30	.082 30	-.512 30	.708 30	.497 30	.241 30	.290 30	.700 30	.212 30	-.034 30	.293 30	-.205 30	-.441 30	-.522 30	.461 30	.838 30	.740 30	.740 30	.873 30	.747 30	.553 30	1 30	.089 30	.383 30	.367 30	-.732 30	.114 30
X	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1.000 30	.817 30	.456 30	.270 30	.190 30	.260 30	.388 30	.728 30	.518 30	.023 30	.456 30	.293 30	.290 30	.749 30	.298 30	.863 30	.043 30	.043 30	.068 30	.718 30	.745 30	.838 30	1 30	.227 30	-.141 30	-.062 30	-.263 30	
Y	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.300 30																											
Z	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.227 30	.846 30	.295 30	.083 30	-.322 30	-.270 30	-.082 30	.247 30	.182 30	.291 30	-.012 30	.183 30	.188 30	.055 30	-.110 30	-.269 30	.108 30	.365 30	.238 30	.238 30	.304 30	.272 30	.363 30	.227 30	1 30	.228 30	-.272 30	-.144 30
AA	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.141 30	-.092 30	-.354 30	-.405 30	-.260 30	-.280 30	-.107 30	-.205 30	.271 30	-.214 30	-.158 30	.292 30	.120 30	.033 30	-.249 30	.160 30	.340 30	.380 30	.420 30	.284 30	.254 30	.367 30	-.141 30	.228 30	1 30	-.254 30	-.048 30	
BB	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.062 30	.036 30	-.195 30	.610 30	.705 30	.212 30	-.291 30	-.511 30	-.860 30	-.231 30	-.149 30	-.208 30	-.312 30	-.291 30	-.108 30	-.303 30	-.745 30	-.687 30	-.687 30	-.604 30	-.241 30	-.259 30	-.732 30	-.082 30	-.272 30	-.254 30	1 30	.238 30
CC	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.181 30	.673 30	.189 30	.189 30	.501 30	.081 30	.817 30	.809 30	.448 30	.811 30	.177 30	.193 30	.317 30	.617 30	.010 30	.221 30	.740 30	.350 30	.350 30	.136 30	.114 30	.210 30	.550 30	.161 30	.447 30	.797 30	.210 30	.234 30
DD	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.191 30	.235 30	-.191 30	.887 30	-.793 30	-.172 30	.319 30	.441 30	.717 30	.395 30	.279 30	.489 30	.342 30	.272 30	-.342 30	.523 30	.910 30	.762 30	.762 30	.864 30	.558 30	.766 30	.745 30	.191 30	.498 30	.288 30	-.650 30	.069 30
Jumlah	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.313 30	.854 30	.433 30	.030 30	.036 30	.382 30	.003 30	.015 30	.000 30	.031 30	.142 30	.006 30	.064 30	.147 30	.065 30	.003 30	.000 30											

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

N. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

K E R I N C I

Lampiran 12

Uji reliabilitas soal *essay*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,776	,919	15

N = 14

$14 - 2 = 12$

Rtabel = 0,5324

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Lampiran

Indeks kesukaran soal *essay*

UJI INDEKS KESUKARAN

		7	8	9	10	12	16	Statistics	18	19	20	21	22	23	26	
		G	H	I	J	L	P	Q	R	S	T	U	V	W	Z	Jumlah
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Mean		2,1667	3,2000	4,5333	1,5333	3,1667	2,6000	4,1667	4,0000	4,0000	3,8333	4,4333	4,5000	4,1000	2,0000	73,5667

Ket:

- 0,00 - 0,32 SUKAR
- 0,33 - 0,66 SEDANG
- 0,67 - 1,00 MUDAH

KERINCI

Lampiran

Daya beda soal essay

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
16	5	3	5	0	0	0	5	3	5	5	0	5	5	0	0	5
2	3	3	5	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	0	0
7	5	5	3	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	0	0	5
10	5	3	0	0	0	0	5	5	5	0	0	5	0	5	0	5
28	5	3	5	0	0	0	5	5	5	5	0	5	5	0	0	5
26	5	5	3	0	0	0	0	3	5	5	0	5	5	0	0	5
3	5	3	5	5	0	3	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3
18	5	0	5	0	0	0	5	5	5	0	0	5	5	0	0	5
9	5	3	0	0	0	0	5	5	5	0	0	5	5	5	0	0
13	5	5	3	0	0	0	5	5	5	0	0	5	0	5	0	5
30	5	3	5	0	0	0	0	5	5	5	0	0	5	0	0	5
15	5	3	5	0	0	0	5	3	5	0	5	0	0	5	0	0
24	5	3	5	0	0	0	0	3	5	5	0	5	0	5	0	0
17	5	5	5	0	0	0	0	0	5	0	0	0	5	0	0	5
20	5	5	5	0	0	0	5	5	5	0	0	5	0	0	0	5
Ba	73	52	59	8	3	8	50	62	75	31	20	60	45	35	3	53
Pa	4,866667	3,466667	3,933333	0,533333	0,2	0,533333	3,333333	4,133333	5	2,066667	1,333333	4	3	2,333333	0,2	3,533333

11	5	3	0	0	0	0	5	5	5	5	0	5	0	0	0	5
14	5	5	3	0	0	0	0	3	5	5	0	0	5	0	0	5
23	5	5	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	5	0	0
25	5	0	5	0	0	0	0	5	5	0	0	0	5	0	0	5
22	5	3	0	0	0	0	5	0	5	0	0	5	0	5	0	0
29	5	3	5	0	0	0	0	0	5	5	5	5	0	5	0	0
21	5	3	3	0	0	0	0	0	5	0	0	5	5	0	0	5
27	5	3	0	0	0	0	0	3	5	0	0	5	0	5	0	0
19	5	0	5	0	0	0	0	0	5	0	0	5	0	5	0	0
12	5	0	3	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	5	0	5
8	5	5	5	5	5	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0
5	5	3	4	3	3	4	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0
6	5	5	4	5	5	0	0	3	3	0	0	0	5	0	3	0
1	5	3	5	3	3	3	0	5	5	0	0	0	0	0	2	0
4	5	2	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bb	75	43	47	21	21	7	15	34	61	15	5	35	25	30	5	25
Pb	5	2,866667	3,133333	1,4	1,4	0,466667	1	2,266667	4,066667	1	0,333333	2,333333	1,666667	2	0,333333	1,666667
Pa-Pb	3,866667	2,893333	3,306667	0,253333	-0,08	0,44	3,133333	3,68	4,186667	1,866667	1,266667	3,533333	2,666667	1,933333	0,133333	3,2
Kriteria	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sedang	Sangat jelek	Baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16

K E R I N C I

17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	X
5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	0	0	91
5	0	0	0	5	5	5	5	0	5	0	0	0	0	90
5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	0	0	5	88
5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	0	0	5	88
5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	5	88
5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	0	0	5	86
5	5	5	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	85
5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	0	0	0	5	85
5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	0	0	0	83
5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	5	83
5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	0	0	0	5	83
5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	0	0	0	5	81
5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	0	0	0	5	81
5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	0	0	5	80
5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	0	0	0	0	80
75	70	70	65	70	75	70	5	0	55	30	0	0	50	
5	4,666667	4,666667	4,333333	4,666667	5	4,666667	0,333333	0	3,666667	2	0	0	3,333333	

5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	5	78
5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	5	76
5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	5	75
5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	0	0	5	75
5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	0	0	5	73
5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	73
5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	0	0	0	71
5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	0	0	5	71
5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	0	0	0	70
5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	5	68
0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	5	0	5	48
0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	5	0	5	47
0	0	0	0	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	44
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	5	32
50	50	50	50	63	60	53	0	0	5	25	15	0	50	
3,333333	3,333333	3,333333	3,333333	4,2	4	3,533333	0	0	0,333333	1,666667	1	0	3,333333	
4,333333	4	4	3,666667	3,826667	4,2	3,96	0,333333	0	3,6	1,666667	-0,2	0	2,666667	
Sangat baik	Sedang	Jelek	Sangat baik	Sangat baik	Sangat jelek	Jelek	Sangat baik							
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	

Lampiran 15

Uji validitas angket

		Correlations																			
		ITEM1	ITEM2	ITEM3	ITEM4	ITEM5	ITEM6	ITEM7	ITEM8	ITEM9	ITEM10	ITEM11	ITEM12	ITEM13	ITEM14	ITEM15	ITEM16	ITEM17	ITEM18	JUMLAH	
ITEM1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1	.278	.376	.416	.181	.344	.548	.356	-.036	.028	-.543	.068	.131	.117	.495	.070	.568	.569	.591	
			.136	.041	.022	.339	.063	.002	.053	.849	.882	.002	.721	.489	.538	.005	.712	.001	.001	.001	
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.278	1	-.227	.578	-.124	-.263	.698	.755	-.053	.164	-.670	.375	-.106	.261	.394	-.051	.424	.030	.495	
		.136		.227	.001	.515	.161	.000	.000	.783	.387	.000	.041	.577	.163	.031	.789	.020	.875	.005	
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.376	-.227	1	.273	.511	.770	.007	.141	.398	.368	.149	-.173	-.586	.525	-.170	.737	.557	.539	.580	
		.041	.227		.144	.004	.000	.972	.457	.030	.045	.431	.362	.001	.003	.370	.000	.001	.002	.001	
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.416	.578	.273	1	.098	.522	.297	.290	.091	.097	-.747	.675	-.046	.488	.270	.102	.536	.101	.603	
		.022	.001	.144		.805	.003	.111	.121	.633	.610	.000	.000	.808	.008	.149	.590	.002	.595	.000	
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.181	-.124	.511	.098	1	.577	-.067	.426	.914	.833	.042	-.496	-.238	-.091	.285	.848	.504	.715	.683	
		.339	.515	.004	.605		.001	.724	.019	.000	.000	.825	.005	.205	.633	.127	.000	.004	.000	.000	
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.344	-.263	.770	.522	.577	1	-.064	-.072	.498	.395	-.136	.101	-.278	.440	-.067	.568	.365	.374	.522	
		.063	.161	.000	.003	.001		.660	.704	.005	.031	.472	.597	.137	.015	.723	.001	.048	.042	.003	
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.548	.698	.007	.297	-.067	-.064	1	.663	-.064	.273	-.475	.017	-.289	.398	.262	.052	.308	.074	.468	
		.002	.000	.972	.111	.724	.660		.000	.660	.144	.008	.928	.121	.029	.162	.785	.098	.698	.009	
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.356	.755	.141	.290	.426	-.072	.663	1	.444	.649	-.353	-.211	-.372	.153	.439	.511	.649	.517	.787	
		.053	.000	.457	.121	.019	.704	.000		.014	.000	.055	.264	.043	.419	.015	.004	.000	.003	.000	
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.036	-.053	.398	.091	.914	.498	-.084	.444	1	.899	.079	-.384	-.365	.012	.091	.847	.332	.620	.614	
		.849	.783	.030	.633	.000	.005	.660	.014		.000	.678	.036	.047	.950	.634	.000	.073	.000	.000	
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.028	.164	.368	.097	.833	.395	.273	.649	.899	1	.022	-.456	-.551	.185	.102	.863	.368	.507	.681	
		.882	.387	.045	.610	.000	.031	.144	.000	.000		.906	.011	.002	.326	.592	.000	.046	.004	.000	
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.543	-.670	.149	-.747	.042	-.136	-.475	-.353	.079	.022	1	-.549	-.300	-.116	-.524	.213	-.370	-.090	-.023	
		.002	.000	.431	.000	.825	.472	.008	.055	.678	.906		.002	.107	.541	.003	.258	.044	.635	.023	
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

K E R I N C I

ITEM12	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.068 .721 30	.375 ^{**} .041 30	-.173 .362 30	.675 ^{**} .000 30	-.496 ^{**} .005 30	.101 .597 30	.017 .928 30	-.211 .264 30	-.384 ^{**} .036 30	-.456 ^{**} .011 30	-.549 ^{**} .002 30	1 .436 30	.148 .021 30	.420 ^{**} .299 30	-.196 .007 30	-.484 ^{**} .420 30	-.153 .108 30	-.299 .108 30	.076 ^{**} .691 30
ITEM13	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.131 .489 30	-.106 .577 30	-.586 ^{**} .001 30	-.046 .808 30	-.238 .205 30	-.278 .137 30	-.289 .121 30	-.372 ^{**} .043 30	-.365 ^{**} .047 30	-.551 ^{**} .002 30	-.300 .107 30	.148 .436 30	1 .000 30	-.778 ^{**} .001 30	.572 ^{**} .000 30	-.670 ^{**} .494 30	-.130 .443 30	-.145 .443 30	-.356 ^{**} .054 30
ITEM14	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.117 .538 30	.261 .163 30	.525 ^{**} .003 30	.488 ^{**} .006 30	-.091 .633 30	.440 ^{**} .015 30	.398 ^{**} .029 30	.153 .419 30	.012 .950 30	.185 .326 30	-.116 .541 30	.420 .021 30	1 .000 30	-.778 ^{**} .001 30	-.556 ^{**} .121 30	.289 .654 30	.085 .695 30	-.075 .695 30	.307 .099 30
ITEM15	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.495 ^{**} .005 30	.394 ^{**} .031 30	-.170 .370 30	.270 .149 30	.285 .127 30	-.067 .723 30	.262 .162 30	.439 ^{**} .015 30	.091 .634 30	.102 .592 30	-.524 ^{**} .003 30	-.196 .299 30	.572 ^{**} .001 30	1 .001 30	-.556 ^{**} .001 30	-.023 .906 30	.633 ^{**} .000 30	.294 .115 30	.439 ^{**} .015 30
ITEM16	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.070 .712 30	-.051 .789 30	.737 ^{**} .000 30	-.102 .590 30	.848 ^{**} .000 30	.568 ^{**} .001 30	.052 .785 30	.511 ^{**} .004 30	.847 ^{**} .000 30	.863 ^{**} .000 30	.213 .258 30	-.484 ^{**} .007 30	-.670 ^{**} .000 30	.289 .121 30	-.023 .906 30	1 .002 30	.542 ^{**} .000 30	.627 ^{**} .000 30	.709 ^{**} .000 30
ITEM17	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.568 ^{**} .001 30	.424 ^{**} .020 30	.557 ^{**} .001 30	.536 ^{**} .002 30	.504 ^{**} .004 30	.365 .048 30	.308 .098 30	.649 ^{**} .000 30	.332 .073 30	.368 ^{**} .046 30	-.370 ^{**} .044 30	-.153 .420 30	-.130 .494 30	.085 .654 30	.633 ^{**} .000 30	.542 ^{**} .002 30	1 .001 30	.576 ^{**} .001 30	.851 ^{**} .000 30
ITEM18	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.569 ^{**} .001 30	.030 .875 30	.539 ^{**} .002 30	.101 .595 30	.715 ^{**} .000 30	.374 .042 30	.074 .698 30	.517 ^{**} .003 30	.620 ^{**} .000 30	.507 ^{**} .004 30	-.090 .635 30	-.299 .108 30	-.145 .443 30	-.075 .695 30	.294 .115 30	.627 ^{**} .000 30	.576 ^{**} .001 30	1 .001 30	.714 ^{**} .000 30
JUMLAH	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.591 ^{**} .001 30	.495 ^{**} .005 30	.580 ^{**} .001 30	.603 ^{**} .000 30	.663 ^{**} .000 30	.522 ^{**} .003 30	.468 ^{**} .009 30	.787 ^{**} .000 30	.614 ^{**} .000 30	.681 ^{**} .000 30	-.415 ^{**} .023 30	-.076 .691 30	-.356 .054 30	.307 .099 30	.439 .015 30	.709 ^{**} .000 30	.851 ^{**} .000 30	.714 ^{**} .000 30	1 .000 30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

K E R I N C I

Lampiran

Uji reliabilitas angket

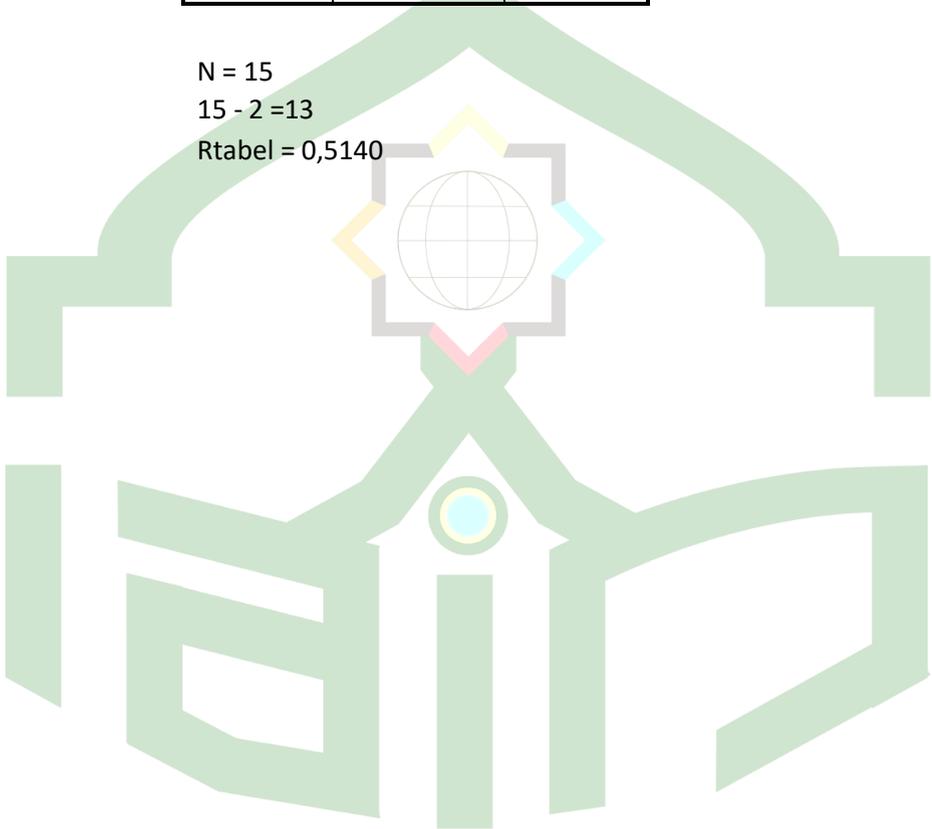
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,865	,879	15

N = 15

15 - 2 = 13

Rtabel = 0,5140



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Lampiran

Soal penelitian

NAMA :

NIM :

I. Petunjuk pengisian

1. Dalam instrumen penelitian ini saudara akan menjumpai sejumlah pertanyaan dan pernyataan. Mohon dibaca dengan baik setiap pertanyaan dan pernyataan yang ada. Tujuan dari pertanyaan ini untuk mengetahui **Tingkat Pemahaman Saudara Terhadap Istilah Dalam Biologi** sedangkan pernyataan ini bertujuan untuk mengetahui **apa yang mempengaruhi Tingkat Pemahaman saudara Terhadap Istilah Dalam Biologi**.
2. Isilah titik-titik pada kolom jawaban yang telah disediakan seperti contoh berikut :

Soal	Jawaban	Pilihan jawaban
Pembuangan zat-zat sisa metabolisme yang tidak berguna bagi tubuh dari dalam tubuh.	2	3. Sekresi 4. Eksresi

3. Isilah titik-titik pada pertanyaan yang telah disediakan
4. Berilah tanda centang (✓) pada lembar respon yang saudara anggap sesuai dengan diri anda. Dengan ketentuan sebagai berikut:

SS : Jika Anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan

S : Jika Anda **Setuju** dengan pernyataan

N : Jika Anda **Netral** dengan pernyataan

KS : Jika Anda **Kurang Setuju** dengan pernyataan

TS : Jika Anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	N	KS	TS
1	Saya belajar dengan teratur, baik dan disiplin		√			

5. Kami mohon setiap pertanyaan dan pernyataan dijawab dan dipastikan tidak ada yang terlewatkan. Kejujuran dan kesediaan saudara dalam mengisi pertanyaan dan pernyataan ini sangat membantu pencapaian tujuan penelitian ini.

6. Jawaban yang saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai saudara dan identitas saudara dirahasiakan.

II. Daftar Pertanyaan

Soal	Jawaban	Pilihan Jawaban
1. Suatu struktur padat yang terdiri atas dua komponen molekul, yaitu RNA dan DNA	1. Spesies
1. Meliputi semua makhluk hidup yang menempati lingkungan tertentu, terdiri atas berbagai jenis tumbuhan, mikroorganisme, hewan serta manusia.	2. Kloroplas
2. Persilangan dua individu berbeda seperti sifat, bentuk, warna, rasa dan lain-lain.	3. Stomata
3. Suatu celah pada epidermis yang dibatasi oleh dua sel penutup yang berisi kloroplas.	4. Filogeni
4. Perpindahan zat dari larutan yang hipotonis (konsentrasi air tinggi, konsentrasi zat rendah) ke larutan yang hipotonis (konsentrasi air rendah, konsentrasi zat terlarut tinggi) melalui membran semipermeabel.	5. Replikasi
5. Sel yang memiliki membran inti sehingga	6. Retikulum Endoplasma
	7. Eukariotik
	8. Prokariotik
	9. Osmosis
	10. Difusi
	11. Biotik

intinya terkumpul pada daerah inti sel.	
6. Suatu takson yang dipakai dalam taksonomi untuk menunjuk satu atau beberapa kelompok individu.	12. Abiotik
7. Sejarah evolusi spesies atau kelompok, terutama mengacu pada garis keturunan dan hubungan antara kelompok besar.	13. Immunologi
8. Proses penggandaan asam nukleat (DNA) atau proses pembentukan atau perbaikan rantai DNA baru oleh mutasi DNA lama.	14. Hibrid
9. Sistem membran kontinue dimana membentuk sebuah serangkaian kantung rata dalam sitoplasma sel eukariotik serta melayani beberapa fungsi agar menjadi fungsi agar menjadi penting terutama dalam sintesis, pelipatan, modifikasi dan transportasi protein.	15. Monohibrid
10. Organ-organ tubuh yang mempunyai bentuk dasar yang sama.	16. Kromosom
11. Makromolekul, polimernya dihubungkan dengan ikatan glikosidik.	17. Ribosom
12. Sebuah proses evolusi munculnya spesies baru.	18. Homologi
13. Mempelajari tentang kekebalan tubuh makhluk hidup terhadap serangan penyakit.	19. Spesiasi
14. Salah satu organel yang berukuran kecil dan padat dalam sel yang berfungsi sebagai tempat sintesis protein.	20. Polisakarida

III. Daftar Pertanyaan

1. Jelaskan minimal 3 hubungan antara cabang-cabang Ilmu Biologi ?
2. Organisasikan secara tepat tingkatan klasifikasi takson makhluk hidup ?
3. Jelaskan yang dimaksud dengan jaringan sklerenkim ?
4. Jelaskan yang dimaksud dengan ekosistem?
5. Jelaskan yang dimaksud dengan biosfer ?
6. Jelaskan yang dimaksud dengan sel prokariotik ?
7. Apa yang dimaksud dengan jaringan sklerenkim ?
8. Bagaimana hubungan antara fotosintesis dengan stomata ?
9. Jelaskan yang dimaksud dengan metabolisme ?
10. Jelaskan yang dimaksud dengan enzim ?
11. Bagaimana hubungan antara enzim dan metabolisme ?
12. Jelaskan yang dimaksud dengan simbiosis mutualisme?
13. Jelaskan yang dimaksud dengan simbiosis parasitisme ?
14. Jelaskan yang dimaksud dengan simbiosis komensalisme ?
15. Jelaskan yang dimaksud dengan komponen biotik ?
16. Jelaskan yang dimaksud dengan komponen abiotik ?
17. Bagaimana keterkaitan antara komponen biotik dan komponen abiotik dalam ekosistem?
18. Jelaskan yang dimaksud dengan populasi ?
19. Jelaskan yang dimaksud dengan kromosom ?
20. Bagaimana keterkaitan antara determinasi seks dengan pembelahan meiosis ?

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

IV. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya mampu mengenali strategi yang logis dalam memecahkan masalah					
2	Lawan bicara saya kadang tidak mengerti dengan apa yang saya bicarakan					
3	Saya tidak mampu menjawab pertanyaan dengan cepat					
4	Saya mampu menjawab pertanyaan dengan akurat					
5	Saya meragukan kemampuan diri saya					
6	Saya memikirkan apa yang saya inginkan sebelum bertindak					
7	Saya senang menghadapi tantangan untuk memecahkan masalah					
8	Saya lebih banyak dipengaruhi perasaan takut gagal dari pada harapan hidup untuk sukses					
9	Saya merasa teman saya akan menjatuhkan saya					
10	Saya dapat menerima kritik dengan pikiran terbuka dan menerimanya bila hal itu dapat dibenarkan					

11	Saya menjadi tertekan menempti jadwal kegiatan sehari-hari yang saya buat					
12	Saya selalu mengulangi materi matakuliah Bologi Umum dirumah					
13	Saya lebih senang mengerjakan tugas Biologi Umum dikelas					
14	Saya berkerjasama dengan teman saat mengerjakan latihan					
15	Saya tidak mudah mengantuk pada saat kuliah berlangsung					



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Lampiran 18

Lembar jawaban penelitian

NAMA : Delvi Gusmayani

NIM : 1910209077

I. Petunjuk pengisian

1. Dalam instrumen penelitian ini saudara akan menjumpai sejumlah pertanyaan dan pernyataan. Mohon dibaca dengan baik setiap pertanyaan dan pernyataan yang ada. Tujuan dari pertanyaan ini untuk mengetahui **Tingkat Pemahaman Saudara Terhadap Istilah Dalam Biologi** sedangkan pernyataan ini bertujuan untuk mengetahui **apa yang mempengaruhi Tingkat Pemahaman saudara Terhadap Istilah Dalam Biologi**.
2. Isilah titik-titik pada pertanyaan yang telah disediakan
3. Isilah titik-titik pada kolom jawaban yang telah disediakan seperti contoh berikut :

Soal	Jawaban	Pilihan jawaban
Pembuangan zat-zat sisa metabolisme yang tidak berguna bagi tubuh dari dalam tubuh.	2	1. Sekresi 2. Eksresi

4. Berilah tanda centang (✓) pada lembar respon yang saudara anggap sesuai dengan diri anda. Dengan ketentuan sebagai berikut :
 - SS : Jika Anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan
 - S : Jika Anda **Setuju** dengan pernyataan
 - N : Jika Anda **Netral** dengan pernyataan
 - KS : Jika Anda **Kurang Setuju** dengan pernyataan
 - TS : Jika Anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	N	KS	TS
1	Saya belajar dengan teratur, baik dan disiplin		✓			

5. Kami mohon setiap pertanyaan dan pernyataan dijawab dan dipastikan tidak ada yang terlewatkan. Kejujuran dan kesediaan saudara dalam mengisi pertanyaan dan pernyataan ini sangat membantu pencapaian tujuan penelitian ini.
6. Jawaban yang saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai saudara dan identitas saudara dirahasiakan.

Soal	Jawaban	Pilihan Jawaban
✓ A. Suatu struktur padat yang terdiri atas dua komponen molekul, yaitu RNA dan DNA	10	1. Spesies
✓ B. Meliputi semua makhluk hidup yang menempati lingkungan tertentu, terdiri atas berbagai jenis tumbuhan, mikroorganisme, hewan serta manusia.	11.	2. Kloroplas
✓ C. Persilangan dua individu berbeda seperti sifat, bentuk, warna, rasa dan lain-lain.	15	3. Stomata
✓ D. Suatu celah pada epidermis yang dibatasi oleh dua sel penutup yang berisi kloroplas.	3.	4. Filogeni
✓ E. Perpindahan zat dari larutan yang hipotonis (konsentrasi air tinggi, konsentrasi zat rendah) ke larutan yang hipotonis (konsentrasi air rendah, konsentrasi zat terlarut tinggi) melalui membran semipermeabel.	9	5. Replikasi
		6. Retikulum Endoplasma
		7. Eukariotik

✓ F. Sel yang memiliki membran inti sehingga intinya terkumpul pada daerah inti sel.	7	8. Prokariotik
✓ G. Suatu takson yang dipakai dalam taksonomi untuk menunjuk satu atau beberapa kelompok individu.	1	9. Osmosis
H. Sejarah evolusi spesies atau kelompok, terutama mengacu pada garis keturunan dan hubungan antara kelompok besar.	19	10. Difusi
✓ I. Proses penggandaan asam nukleat (DNA) atau proses pembentukan atau perbaikan rantai DNA baru oleh mutasi DNA lama.	5	11. Biotik
✓ J. Sistem membran kontinue dimana membentuk sebuah serangkaian kantung rata dalam sitoplasma sel eukariotik serta melayani beberapa fungsi agar menjadi fungsi agar menjadi penting terutama dalam sintesis, pelipatan, modifikasi dan transportasi protein.	6	12. Abiotik
✓ K. Organ-organ tubuh yang mempunyai bentuk dasar yang sama.	18	13. Immunologi
L. Makromolekul, polimernya dihubungkan dengan ikatan glikosidik.	4.	14. Hibrid
M. Sebuah proses evolusi munculnya spesies baru.	13	15. Monohibrid
N. Mempelajari tentang kekebalan tubuh makhluk hidup terhadap serangan penyakit.	20	16. kromosom
O. Salah satu organel yang berukuran kecil dan padat dalam sel yang berfungsi sebagai tempat sintesis protein.	14	17. Ribosom
		18. Homologi
		19. Spcsiasi
		20. Polisakarida

1. Jelaskan minimal 3 hubungan antara cabang-cabang Ilmu Biologi ?
 Zoologi = ilmu yg mempelajari tentang hewan
 Botani = ilmu yg mempelajari tentang tanaman
 Bakteriologi = ilmu yg mempelajari tentang bakteri
2. Organisasikan secara tepat tingkatan klasifikasi takson makhluk hidup ?
 Kingdom, Filum, Kelas, Ordo, Family, Genus, Spesies
3. Jelaskan yang dimaksud dengan jaringan sklerenkim ?
 Jaringan sklerenkim terdiri dari sel yang telah mati
4. Jelaskan yang dimaksud dengan ekosistem ?
 Suatu sistem ekologi yg terbentuk oleh hubungan timbal balik tak terpisahkan antara makhluk hidup dengan lingkungannya
5. Jelaskan yang dimaksud dengan biosfer ?
 Permukaan/dasar bumi / kumpulan dari ekosistem
6. Jelaskan yang dimaksud dengan sel prokariotik ?
 Organisme uniseluler yg tidak berkembang/ berdiferensi menjadi bentuk multi seluler
7. Apa yang dimaksud dengan jaringan sklerenkim ?
 Jaringan kolonkum terdiri dari sel yang masih hidup
8. Bagaimana hubungan antara fotosintesis dengan stomata ?
 Fungsi stomata adalah sebagai pengatur penguapan selama proses fotosintesis

K E R I N C I

9. Jelaskan yang dimaksud dengan metabolisme?
 Semua reaksi kimia yg terjadi pd suatu organisme termasuk yg terjadi pd tingkat sel
10. Jelaskan yang dimaksud dengan enzim?
 Enzim adalah sebagai katalisator dimana enzim tidak ikut bereaksi, hanya mempar cepat
11. Bagaimana hubungan antara enzim dan metabolisme?
 Dalam proses metabolisme dibutuhkan enzim untuk membantu mempercepat proses metabolisme
12. Jelaskan yang dimaksud dengan simbiosis mutualisme?
 Hubungan makhluk hidup yang saling menguntungkan
13. Jelaskan yang dimaksud dengan simbiosis parasitisme?
 Hubungan antara makhluk hidup satu diuntungkan dan satu dirugikan
14. Jelaskan yang dimaksud dengan simbiosis komensalisme?
 Hubungan antara makhluk hidup satu diuntungkan dan satu tidak dirugikan dan tidak diuntungkan
15. Jelaskan yang dimaksud dengan komponen biotik?
 makhluk komponen lingkungan yg terjadi atas makhluk hidup
16. Jelaskan yang dimaksud dengan komponen abiotik?
 merupakan komponen mati terdiri dari tanah, air, batu, dan lain sebagainya

K E R I N C I

17. Bagaimana keterkaitan antara komponen biotik dan komponen abiotik dalam ekosistem?

adalah keberadaan komponen abiotik sangat di perlukan dalam berlangsungnya hidup.

18. Jelaskan yang dimaksud dengan populasi ?

Kumpulan makhluk hidup sejenis yang hidup di satu daerah

19. Jelaskan yang dimaksud dengan kromosom ?

terdiri dari ~~suatu~~ protein dan DNA

20. Bagaimana keterkaitan antara determinasi seks dengan pembelahan meiosis ?

Determinasi seks terjadi di dalam proses pembelahan meiosis



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

IV. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya mampu mengenali strategi yang logis dalam memecahkan masalah		✓			
2	Lawan bicara saya kadang tidak mengerti dengan apa yang saya bicarakan			✓		
3	Saya tidak mampu menjawab pertanyaan dengan cepat	✓				
4	Saya mampu menjawab pertanyaan dengan akurat				✓	
5	Saya meragukan kemampuan diri saya			✓		
6	Saya memikirkan apa yang saya inginkan sebelum bertindak			✓		
7	Saya senang menghadapi tantangan untuk memecahkan masalah		✓			
8	Saya lebih banyak dipengaruhi perasaan takut gagal dari pada harapan hidup untuk sukses				✓	
9	Saya merasa teman saya akan menjatuhkan saya			✓		
10	Saya dapat menerima kritik dengan pikiran terbuka dan menerimanya bila hal itu dapat dibenarkan		✓			
11	Saya menjadi tertekan menempati jadwal kegiatan sehari-hari yang saya buat			✓		
12	Saya selalu mengulangi materi matakuliah Biologi Umum dirumah			✓		
13	Saya lebih senang mengerjakan tugas Biologi Umum dikelas			✓		
14	Saya berkerjasama dengan teman saat mengerjakan latihan			✓		
15	Saya tidak mudah mengantuk pada saat kuliah berlangsung			✓		

Kunci jawaban soal menjodohkan

16

11

15

3

9

7

1

4

5

6

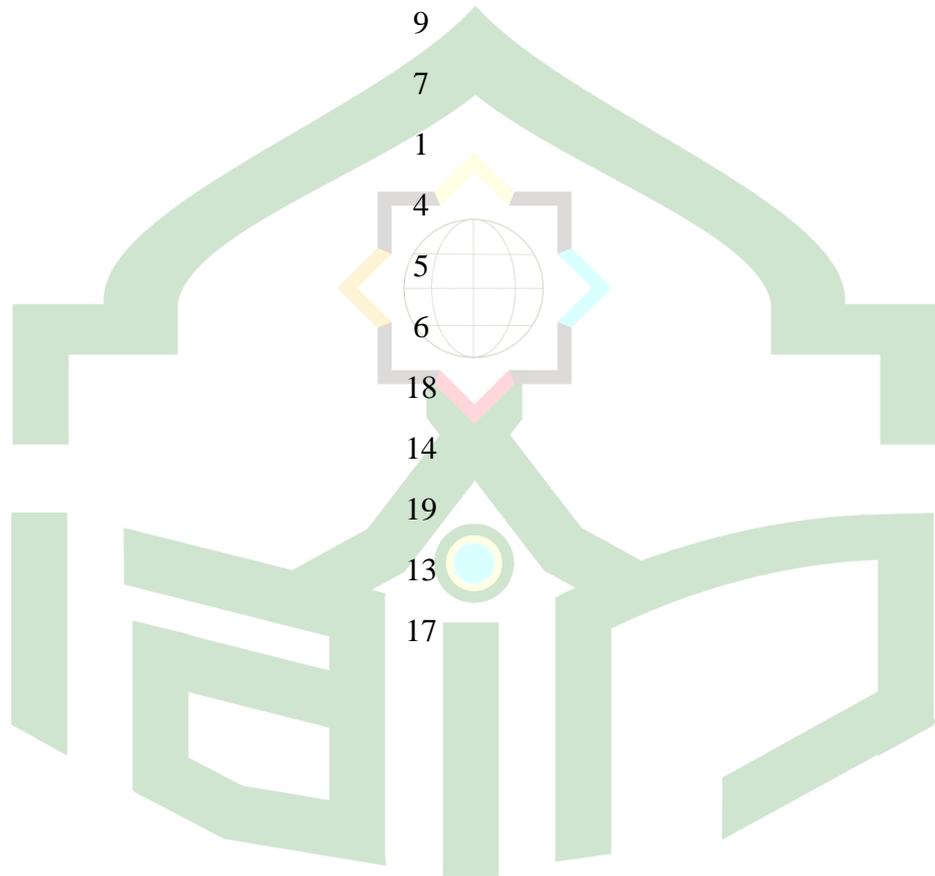
18

14

19

13

17



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

Lampiran 19

Rubrik penilaian soal essay

1. Jelaskan minimal 3 hubungan antara cabang-cabang Ilmu Biologi ?

Jawaban	Skor
1. Zoologi mempelajari tentang hewan 2. Sitologi mempelajari tentang kehidupan pada tingkat sel 3. Genetika mempelajari tentang pewarisan sifat	1
1. Zoologi mempelajari tentang hewan 2. Sitologi mempelajari tentang kehidupan pada tingkat sel 3. Genetika mempelajari	1
1. Zoologi mempelajari tentang hewan 2. Sitologi 3. Genetika	1
1. Zoologi 2. Sitologi 3. Genetika	1
1. Zoologi	1
Skor Maksimum	5

2. Organisasikan secara tepat tingkatan klasifikasi takson makhluk hidup ?

Jawaban	Skor
1. Kingdom 6. Genus 2. Filum 7. Spesies 3. Kelas 4. Ordo 5. Family	1
1. Kingdom 2. Filum 3. Kelas 4. Ordo 5. Family 6. Genus	1
1. Kingdom 2. Filum 3. Kelas 4. Ordo 5. Family	1
1. Kingdom 2. Filum 3. Kelas 4. Ordo	1

1. Kingdom	1
2. Filum	
3. Kelas	
Skor Maksimum	5

3. Jelaskan yang dimaksud dengan jaringan sklerenkim ?

Jawaban	Skor
Jaringan sklerenkim adalah jaringan yang tersusun oleh sel-sel yang sudah mati, keras, terdiri atas serabut dan sklereid.	1
Jaringan sklerenkim adalah jaringan yang tersusun oleh sel-sel yang sudah mati, keras.	1
Jaringan sklerenkim adalah jaringan yang tersusun oleh sel-sel yang sudah mati	1
Jaringan sklerenkim adalah jaringan yang sudah mati	1
Jaringan sklerenkim adalah	1
Skor Maksimum	5

4. Jelaskan yang dimaksud dengan ekosistem?

Jawaban	Skor
Ekosistem merupakan satu kesatuan makhluk hidup yang saling berinteraksi, baik antar individu, antar populasi maupun antar komponen abiotik dan biotik	1
Ekosistem merupakan satu kesatuan makhluk hidup yang saling berinteraksi, baik antar individu, maupun antar populasi	1
Ekosistem merupakan satu kesatuan makhluk hidup yang saling berinteraksi, antar komponen abiotik dan biotik	1
Ekosistem merupakan satu kesatuan makhluk hidup yang saling berinteraksi.	1
Ekosistem merupakan satu kesatuan makhluk hidup	1
Skor Maksimum	5

5. Jelaskan yang dimaksud dengan biosfer ?

Jawaban	Skor
Biosfer adalah kumpulan berbagai ekosistem yang membentuk suatu rangkaian kehidupan secara global atau merupakan semua kehidupan yang ada di muka bumi.	1
Biosfer adalah kumpulan berbagai ekosistem yang membentuk semua kehidupan yang ada di muka bumi	1
Biosfer adalah semua kehidupan yang ada di muka bumi	1

Biosfer adalah kumpulan berbagai ekosistem	1
Biosfer adalah	1
Skor Maksimum	5

6. Jelaskan yang dimaksud dengan sel prokariotik ?

Jawaban	Skor
Sel prokariotik merupakan sel yang tidak memiliki membran inti sehingga intinya tersebar di sitoplasma.	1
Sel prokariotik merupakan sel yang tidak memiliki membran inti sehingga intinya tersebar	1
Sel prokariotik merupakan sel yang tidak memiliki membran inti sel	1
Sel prokariotik merupakan sel yang tidak memiliki inti sel	1
Sel prokariotik merupakan	1
Skor Maksimum	5

7. Apa yang dimaksud dengan jaringan kolenkim ?

Jawaban	Skor
Jaringan kolenkim adalah jaringan yang tersusun oleh sel-sel yang masih hidup, lentur dan mengalami penebalan selulosa.	1
Jaringan kolenkim adalah jaringan yang tersusun oleh sel-sel yang masih hidup dan lentur	1
Jaringan kolenkim adalah jaringan yang tersusun oleh sel-sel yang masih hidup	1
Jaringan kolenkim adalah jaringan yang masih hidup	1
Jaringan sklerenkim adalah	1
Skor Maksimum	5

8. Bagaimana hubungan antara fotosintesis dengan stomata ?

Jawaban	Skor
Hubungan antara fotosintesis dengan stomata yaitu dimana tumbuhan mampu merespon perubahan CO ₂ di lingkungannya dengan melebarkan pori-pori stomata untuk fotosintesis. Konsentrasi CO ₂ pada substomata dapat digunakan untuk menganalisa keberadaan CO ₂ dan air yang menguap di udara melalui permukaan daun. Sehingga stomata memegang peranan penting dalam terjadinya proses fotosintesis	1
Hubungan antara fotosintesis dengan stomata yaitu dimana tumbuhan mampu merespon perubahan CO ₂ di lingkungannya dengan melebarkan	1

pori-pori stomata untuk fotosintesis. Sehingga stomata memegang peranan penting dalam terjadinya proses fotosintesis	
Hubungan antara fotosintesis dengan stomata yaitu dimana tumbuhan mampu merespon perubahan CO ₂ di lingkungannya dengan melebarkan pori-pori stomata untuk fotosintesis.	1
Hubungan antara fotosintesis dengan stomata yaitu dimana stomata memegang peranan penting dalam proses fotosintesis	1
Hubungan antara fotosintesis dengan stomata yaitu	1
Skor Maksimum	5

9. Jelaskan yang dimaksud dengan metabolisme ?

Jawaban	Skor
Metabolisme adalah proses pembentukan atau pembuatan energi yang dibutuhkan tubuh pada makhluk hidup	1
Metabolisme adalah proses pembentukan atau pembuatan energi yang dibutuhkan tubuh kita	1
Metabolisme adalah proses pembentukan energi yang dibutuhkan	1
Metabolisme adalah proses pembentukan energi	1
Metabolisme adalah	1
Skor Maksimum	5

10. Jelaskan yang dimaksud dengan enzim ?

Jawaban	Skor
Enzim merupakan biokatalisator yang mempercepat laju reaksi kimia dalam sel hidup, sedangkan enzim sendiri tidak ikut bereaksi.	1
Enzim merupakan biokatalisator yang mempercepat laju reaksi kimia dalam sel hidup,	1
Enzim merupakan biokatalisator yang mempercepat laju reaksi kimia	1
Enzim merupakan biokatalisator	1
Enzim merupakan	1
Skor Maksimum	5

11. Bagaimana hubungan antara enzim dan metabolisme ?

Jawaban	Skor
Hubungan antara enzim dan metabolisme yaitu pada proses metabolisme yang terjadi pada sel makhluk hidup, melibatkan sebagian besar enzim (katalisator) baik berlangsung secara anabolisme dan katabolisme.	1

Hubungan antara enzim dan metabolisme yaitu pada proses metabolisme yang terjadi pada sel makhluk hidup, melibatkan sebagian besar enzim (katalisator)	1
Hubungan antara enzim dan metabolisme yaitu enzim membantu mempercepat dalam proses metabolisme dalam tubuh makhluk hidup	1
Hubungan antara enzim dan metabolisme yaitu enzim membantu mempercepat dalam proses metabolisme	1
Hubungan antara enzim dan metabolisme yaitu	1
Skor Maksimum	5

12. Jelaskan yang dimaksud dengan simbiosis mutualisme?

Jawaban	Skor
Simbiosis mutualisme adalah dua spesies yang hidup bersama dan saling menguntungkan satu sama lain, contohnya seperti kerbau dan bangau.	1
Simbiosis mutualisme adalah dua spesies yang hidup bersama dan saling menguntungkan satu sama lain	1
Simbiosis mutualisme adalah dua spesies yang hidup bersama dan saling menguntungkan	1
Simbiosis mutualisme adalah hubungan saling menguntungkan	1
Simbiosis mutualisme adalah	1
Skor Maksimum	5

13. Jelaskan yang dimaksud dengan simbiosis parasitisme ?

Jawaban	Skor
Simbiosis parasitisme adalah dua spesies hidup bersama, satu spesies diuntungkan dan spesies yang lain dirugikan, contohnya seperti nyamuk dan manusia.	1
Simbiosis parasitisme adalah dua spesies hidup bersama, satu spesies diuntungkan dan spesies yang lain dirugikan	1
Simbiosis parasitisme adalah hubungan antar makhluk hidup satu diuntungkan satu dirugikan	1
Simbiosis parasitisme adalah satu diuntungkan satu dirugikan	1
Simbiosis parasitisme adalah	1
Skor Maksimum	5

14. Jelaskan yang dimaksud dengan simbiosis komensalisme ?

Jawaban	Skor
Simbiosis komensalisme adalah dua spesies hidup bersama, satu spesies diuntungkan dan spesies yang lain tidak dirugikan dan tidak diuntungkan,	1

contohnya seperti ikan amora dengan hiu.	
Simbiosis komensalisme adalah dua spesies hidup bersama, satu spesies diuntungkan dan spesies yang lain tidak dirugikan dan tidak diuntungkan	1
Simbiosis komensalisme adalah satu spesies diuntungkan dan spesies yang lain tidak dirugikan dan tidak diuntungkan	1
Simbiosis komensalisme adalah satu diuntungkan satu tidak dirugikan dan tidak diuntungkan	1
Simbiosis komensalisme adalah	1
Skor Maksimum	5

15. Jelaskan yang dimaksud dengan komponen biotik ?

Jawaban	Skor
Komponen biotik adalah meliputi semua makhluk hidup yang menempati lingkungan tertentu, terdiri atas berbagai jenis tumbuhan, mikroorganisme, hewan serta manusia.	1
Komponen biotik adalah meliputi semua makhluk hidup yang menempati lingkungan tertentu, terdiri atas berbagai jenis tumbuhan, hewan serta manusia.	1
Komponen biotik adalah meliputi semua makhluk hidup yang menempati lingkungan tertentu	1
Komponen biotik adalah meliputi komponen yang hidup	1
Komponen biotik adalah	1
Skor Maksimum	5

16. Jelaskan yang dimaksud dengan komponen abiotik ?

Jawaban	Skor
Komponen abiotik adalah meliputi semua makhluk tak hidup yang menempati lingkungan tertentu, contohnya tanah, air, suhu dan lain sebagainya.	1
Komponen abiotik adalah meliputi semua makhluk tak hidup yang menempati lingkungan tertentu.	1
Komponen abiotik adalah meliputi semua makhluk tak hidup	1
Komponen abiotik adalah komponen mati	1
Komponen abiotik adalah	1
Skor Maksimum	5

17. Bagaimana keterkaitan antara komponen biotik dan komponen abiotik dalam ekosistem?

Jawaban	Skor
Keterkaitan antara komponen biotik dan abiotik dalam ekosistem yaitu keberadaan komponen abiotik (benda mati) sangat diperlukan dalam kelangsungan hidup komponen biotik (benda hidup) dalam suatu ekosistem	1
Keterkaitan antara komponen biotik dan abiotik dalam ekosistem yaitu keberadaan komponen abiotik sangat diperlukan dalam kelangsungan hidup komponen biotik dalam suatu ekosistem	1
Keterkaitan antara komponen biotik dan abiotik dalam ekosistem yaitu komponen biotik dan abiotik saling berinteraksi dalam suatu ekosistem	1
Keterkaitan antara komponen biotik dan abiotik dalam ekosistem yaitu dalam ekosistem terdapat terdapat komponen biotik dan abiotik	1
Keterkaitan antara komponen biotik dan abiotik dalam ekosistem yaitu	1
Skor Maksimum	5

18. Jelaskan yang dimaksud dengan populasi ?

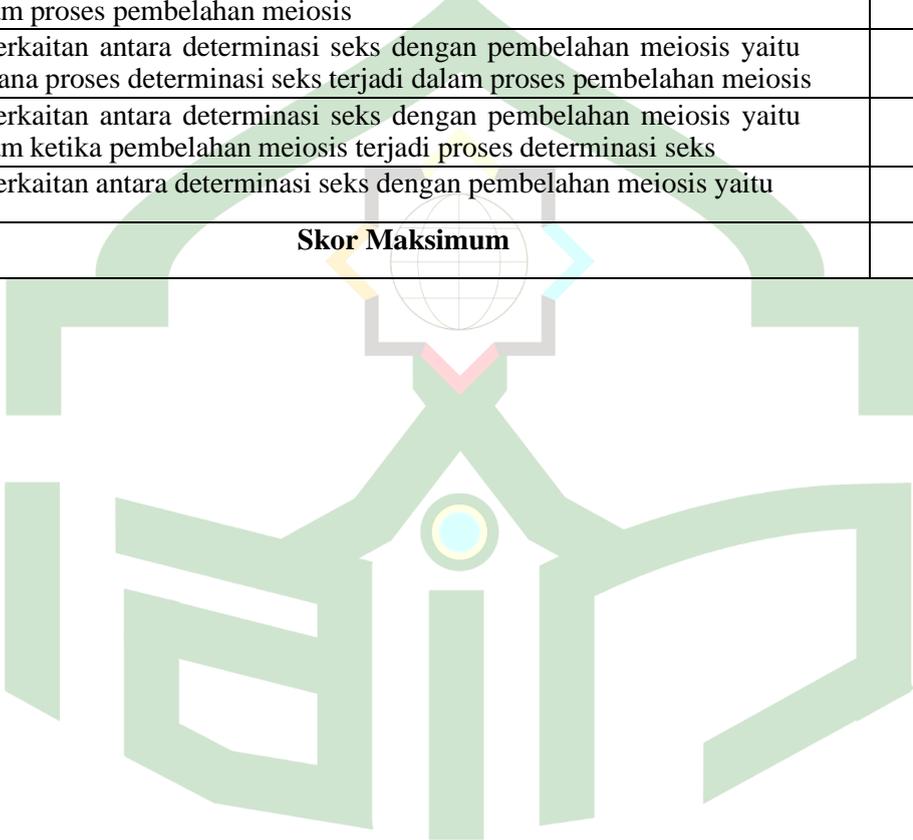
Jawaban	Skor
Populasi yaitu kumpulan makhluk hidup sejenis yang menempati suatu daerah tertentu dalam kurun waktu tertentu	1
Populasi yaitu kumpulan makhluk hidup sejenis yang menempati suatu daerah tertentu	1
Populasi yaitu kumpulan makhluk hidup sejenis tinggal bersama	1
Populasi yaitu kumpulan makhluk hidup sejenis	1
Populasi yaitu kumpulan makhluk hidup	1
Skor Maksimum	5

19. Jelaskan yang dimaksud dengan kromosom ?

Jawaban	Skor
Kromosom adalah suatu struktur padat yang terdiri atas dua komponen molekul, yaitu protein dan DNA	1
Kromosom adalah suatu struktur padat yang terdiri atas dua komponen molekul,	1
Kromosom adalah suatu struktur yang terdiri dari protein dan DNA	1
Kromosom adalah suatu struktur padat	1
Kromosom adalah	1
Skor Maksimum	5

20. Bagaimana keterkaitan antara determinasi seks dengan pembelahan meiosis ?

Jawaban	Skor
Keterkaitan antara determinasi seks dengan pembelahan meiosis yaitu dimana determinasi seks merupakan penentuan jenis kelamin yang diwariskan secara bebas oleh gamet perentanya kepada keturunan dalam proses pembelahan meiosis	1
Keterkaitan antara determinasi seks dengan pembelahan meiosis yaitu dimana determinasi seks merupakan penentuan jenis kelamin yang terjadi dalam proses pembelahan meiosis	1
Keterkaitan antara determinasi seks dengan pembelahan meiosis yaitu dimana proses determinasi seks terjadi dalam proses pembelahan meiosis	1
Keterkaitan antara determinasi seks dengan pembelahan meiosis yaitu dalam ketika pembelahan meiosis terjadi proses determinasi seks	1
Keterkaitan antara determinasi seks dengan pembelahan meiosis yaitu	1
Skor Maksimum	5



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Lampiran 20

TABULASI HASIL PENELITIAN SOAL MENJODOHKAN

NO	BUTIR SOAL															JMH	Skor
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O		
1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	13,34
2	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	7	46,69
3	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	11	73,37
4	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	13,34
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	6,67
6	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	3	20,01
7	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	10	66,7
8	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	8	53,36
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	13,34
10	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	9	60,03
11	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	10	66,7
12	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	26,68
13	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	6	40,02
14	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	5	33,35
15	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	4	26,68
16	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	7	46,69
17	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4	26,68

18	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	13,34
19	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6,67
20	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	26,68
21	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	6	40,02
22	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	9	60,03
23	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	9	60,03
24	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	8	53,36
25	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	8	53,36
26	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6,67
27	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	10	66,7
28	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6,67
29	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	4	26,68
30	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	3	20,01
31	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	10	66,7
32	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	12	80,04
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
34	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	10	66,7
35	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	11	73,37
36	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	11	73,37
37	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	11	73,37
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	12	80,04
39	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	12	80,04
40	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	12	80,04
41	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	13	86,71
42	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	11	73,37

43	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	9	60,03	
44	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	9	60,03	
45	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4	26,68	
46	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	6	40,02	
47	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	10	66,7	
48	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	10	66,7	
49	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	13,34	
50	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	5	33,35

Catatan :

Satu soal bernilai

6,67

Total Skor 100

No	Interval Skor	Kategori	frekuensi	Persentase (%)
1	86 - 100	A	2	4
2	76 - 85	B	4	8
3	60 - 75	C	17	34
4	55 - 59	D	0	0
5	≤ 54	E	27	54

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Lampiran 21

TABULASI HASIL PENELITIAN SOAL *ESSAY*

NO	BUTIR SOAL																				SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	5	2	2	4	2	2	0	4	2	1	4	4	1	2	2	2	4	4	3	52
2	2	5	2	3	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	4	5	3	4	2	2	47
3	5	5	2	2	3	1	2	1	4	1	2	3	3	2	4	5	2	4	4	2	57
4	5	5	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	1	2	4	5	2	4	4	3	56
5	2	5	2	5	2	3	2	1	2	2	1	3	1	2	4	5	2	4	3	3	54
6	5	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	4	5	2	4	2	2	49
7	2	5	3	2	1	1	3	1	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	45
8	2	5	1	2	2	1	3	1	4	1	2	2	1	1	1	1	3	4	4	3	44
9	2	5	1	2	1	1	1	0	2	2	0	2	1	1	4	5	3	4	4	0	41
10	2	5	1	2	1	2	1	0	2	1	2	3	3	1	2	2	3	3	3	0	39
11	5	5	1	2	1	3	1	0	4	2	2	3	3	1	5	2	3	4	3	0	50
12	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	0	1	2	2	2	2	0	4	2	0	30
13	2	5	2	1	1	1	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	0	0	37
14	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	0	0	31
15	2	5	1	2	1	1	1	0	3	2	3	1	1	1	2	1	3	2	2	0	34
16	2	5	1	2	1	1	1	0	2	1	0	1	1	1	2	3	4	2	2	33	
17	2	1	2	1	1	1	2	0	4	1	2	3	2	2	1	1	3	3	2	3	37
18	2	1	2	1	1	2	2	0	2	1	2	1	1	1	2	2	3	1	2	0	29

19	2	1	1	1	1	1	1	0	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	0	32
20	2	1	1	2	1	1	1	0	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	0	29
21	2	5	1	1	1	1	1	2	4	2	2	2	3	1	2	2	2	4	2	3	43
22	2	1	2	2	1	2	2	1	4	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	0	37
23	2	5	2	2	1	1	2	2	3	1	2	3	1	2	4	5	3	1	0	1	43
24	2	1	1	1	1	1	1	0	3	2	2	1	1	1	2	5	3	1	2	3	34
25	2	5	1	1	3	1	1	0	2	1	2	2	1	1	1	2	1	3	2	2	34
26	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	0	0	25
27	2	5	3	3	2	2	3	1	1	2	1	3	2	3	2	1	3	2	1	0	42
28	2	0	1	1	1	1	1	0	1	1	2	1	1	3	4	5	2	1	1	3	32
29	2	0	1	2	1	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	1	1	4	1	32
30	2	5	2	1	1	0	2	0	2	2	2	1	2	2	1	1	0	3	0	3	32
31	5	5	3	3	2	1	3	2	1	3	2	2	3	3	3	5	1	4	3	3	57
32	5	5	1	3	2	3	1	1	1	3	2	2	3	3	3	1	1	4	3	2	49
33	5	5	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	3	3	45
34	5	5	2	1	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	48
35	5	5	3	3	4	1	3	2	1	3	2	2	2	2	2	5	1	3	2	2	53
36	5	1	2	3	4	1	2	2	1	3	2	3	3	2	2	5	1	3	4	3	52
37	5	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	5	1	4	4	3	45
38	5	5	3	3	1	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	5	1	4	3	3	52
39	2	5	1	3	4	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	5	3	4	4	3	50
40	5	5	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	5	3	4	4	3	55
41	1	5	2	3	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	4	2	1	40
42	2	5	2	1	1	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	45

43	5	5	1	4	5	1	1	2	1	2	2	4	4	4	2	2	2	5	1	3	56
44	5	5	1	4	4	1	1	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	5	1	1	50
45	2	1	2	2	1	1	2	1	4	2	2	2	2	2	1	1	2	1	4	3	38
46	5	5	1	3	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	1	40
47	5	5	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	5	2	4	3	2	50
48	2	5	2	3	1	1	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	1	4	4	3	47
49	2	1	1	1	1	1	1	1	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	40
50	2	5	2	1	1	1	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	0	0	37

Catatan :

Skor tertinggi 100

Skor setiap soal

0 - 5

No	Interval Skor	Kategori	frekuensi	Persentase (%)
1	86 - 100	A	0	0
2	76 - 85	B	0	0
3	60 - 75	C	0	0
4	55 - 59	D	5	10
5	≤ 54	E	45	90

Lampiran 22

TABULASI HASIL PENELITIAN ANGGKET

NO	BUTIR PERNYATAAN																			
	Kecerdasan Intelektual					Kecerdasan Emosional					Cara Belajar					Perilaku Belajar				
	1	2	3	4	jmlh	5	6	7	8	9	10	jmlh	11	jmlh	12	13	14	15	jmlh	
1	5	4	4	5	18	5	5	5	5	4	5	29	4	4	5	4	5	5	19	
2	4	2	5	5	16	4	5	4	5	3	4	25	4	4	4	5	5	2	16	
3	4	4	3	4	15	4	5	3	4	3	4	23	5	5	4	2	5	4	15	
4	3	5	3	4	15	5	5	5	3	3	5	26	5	5	4	2	2	3	11	
5	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	16	
6	5	4	4	4	17	5	5	4	5	4	5	28	5	5	3	3	3	3	12	
7	4	4	3	3	14	4	5	5	4	3	5	26	4	4	4	3	3	3	13	
8	5	4	3	4	16	4	5	5	2	3	4	23	4	4	4	3	4	5	16	
9	5	4	4	5	18	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	1	5	15	
10	4	4	3	4	15	3	5	4	2	4	4	22	4	4	3	1	2	4	10	
11	4	3	3	4	14	4	5	4	3	3	4	23	3	3	4	3	4	4	15	
12	4	4	1	3	12	1	5	4	4	4	3	21	4	4	4	2	1	2	9	
13	4	3	4	4	15	3	4	5	3	3	5	23	3	3	3	3	3	3	12	
14	4	3	3	4	14	4	4	4	4	5	3	24	4	4	4	2	2	3	11	
15	3	3	3	3	12	5	4	3	5	5	5	27	3	3	3	3	3	5	14	
16	2	5	4	2	13	2	3	3	2	4	5	19	4	4	4	3	4	1	12	
17	4	4	2	2	12	4	5	1	4	5	5	24	4	4	4	3	3	3	13	
18	3	3	3	4	13	3	5	4	1	3	5	21	3	3	3	3	3	3	12	
19	5	2	2	2	11	3	4	5	2	4	4	22	1	1	4	3	4	3	14	
20	4	4	4	4	16	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	2	4	3	13	
21	3	3	2	3	11	2	4	3	2	4	3	18	4	4	4	2	3	3	12	
22	4	2	3	3	12	4	5	3	4	3	2	21	3	3	3	4	2	3	12	
23	4	4	3	3	14	4	4	3	4	4	3	22	3	3	3	3	3	4	13	
24	3	3	3	4	13	4	4	4	4	2	4	22	3	3	4	4	4	4	16	
25	4	4	4	5	17	4	5	5	4	4	4	26	4	4	5	4	4	5	18	
26	4	3	5	5	17	5	5	5	5	3	5	28	5	5	5	1	5	4	15	
27	4	2	3	3	12	2	5	5	4	3	4	23	3	3	4	3	1	3	11	
28	4	4	2	4	14	5	4	2	4	4	4	23	5	5	3	1	2	2	8	
29	4	3	2	4	13	4	5	5	3	3	5	25	4	4	4	1	4	5	14	
30	3	1	3	5	12	3	5	5	1	3	5	22	4	4	5	3	3	5	16	
31	2	3	1	4	10	3	3	4	4	3	4	21	3	3	3	3	3	3	12	
32	4	4	5	5	18	2	4	2	4	2	4	18	4	4	4	2	2	4	12	
33	4	4	5	5	18	1	1	4	4	2	2	14	2	2	4	2	2	4	12	
34	4	3	3	3	13	4	4	5	2	4	4	23	3	3	3	3	2	1	9	
35	5	5	3	3	16	4	4	5	5	5	1	24	3	3	2	2	1	1	6	
36	4	3	2	1	10	3	3	3	4	5	5	23	2	2	2	4	2	1	9	
37	3	2	3	3	11	4	3	3	2	5	5	22	1	1	3	2	1	1	7	
38	5	4	3	3	15	1	4	5	1	2	4	17	3	3	2	2	1	3	8	
39	4	2	5	5	16	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	2	2	4	12	
40	4	4	5	5	18	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	2	2	4	12	
41	4	4	5	5	18	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	2	2	4	12	
42	3	2	4	3	12	2	3	3	2	4	3	17	4	4	4	4	2	3	13	
43	4	4	5	4	17	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	2	2	4	12	
44	4	4	5	5	18	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	2	2	4	12	
45	3	3	4	3	13	4	5	3	4	5	4	25	5	5	3	3	2	3	11	
46	4	4	5	5	18	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	2	2	4	12	
47	3	3	4	4	14	5	3	5	4	3	5	25	3	3	3	3	4	1	11	
48	3	4	4	3	14	1	4	3	4	4	5	21	3	3	3	4	3	3	13	
49	5	3	3	4	15	3	3	4	4	1	3	18	4	4	4	3	3	4	14	
50	3	1	3	5	12	3	5	5	1	3	5	22	4	4	5	3	3	5	16	
rata-rata	3,84	3,36	3,44	3,82	723	3,64	4,22	3,96	3,5	3,62	4,1	1152	3,66	183	3,72	2,72	2,78	3,34	628	
SD	0,731027	0,932952	1,06132	0,973447		1,195993	0,831625	0,958332	1,153256	0,914112	0,9		0,907965		0,7494	0,917388	1,136486	1,176605		
N	50	50	50	50		50	50	50	50	50	50		50		50	50	50	50		

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum} \times \text{skor minimum} \times \text{responden}} \times 100\%$$

$$1. \text{ Indikator Kecerdasan Intelektual} = \frac{723}{5 \times 4 \times 50} \times 100\% = 72,3\%$$

$$2. \text{ Indikator Kecerdasan Emosional} = \frac{1152}{5 \times 6 \times 50} \times 100\% = 76,8\%$$

$$3. \text{ Indikator Cara Belajar} = \frac{183}{5 \times 1 \times 50} \times 100\% = 73,2\%$$

4. **Indikator Kecerdasan Intelektual** = $\frac{628}{5 \times 4 \times 50} \times 100 \% = 62,8 \%$

No	Indikator	Persentase (%)
1	Kecerdasan Intelektual	72,3
2	Kecerdasan Emosional	76,8
3	Cara Belajar	73,2
4	Perilaku Belajar	62,8



lampiran 23

Surat izin penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPBULIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114
Kode Pos. 37112 Web : www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1.1/PP.00.9/122/2019 20 Desember 2019.
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada
Yth Ketua Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci
Di
Tempat

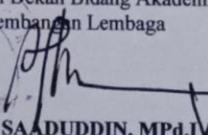
Assalamualaikum w.w,
Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

Nama : **WAHYUNI**
NIM : 1610204028
Jurusan : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi:
Tingkat Pemahaman Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci Terhadap Istilah Dalam Biologi

Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal **20 Desember 2019 s.d 20 Februari 2020.**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum w.w

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga

Drs. SAADUDDIN, MPd.IV



Tembusan:
1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Arsip

Surat telah melakukan penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Kapten Muradi Kec.Pesisir Bukit Sungai Penuh Tlp.(0748)21065
Fax. (0748)221114 Kode Pos. 37112 Web www.iainkerinci.ac.id
Email: info@iainkerinci.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : In. 31/J7/ Pp 00-10/01-17-b, 0.03/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri Kerinci, menerangkan bahwa :

Nama : WAHYUNI
Tempat Tanggal Lahir : Tebing Tinggi 12 Agustus 1998
Nim : 1610204028
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Biologi (TBIO)

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian (*Research*) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, terhitung dari tanggal 31 Desember 2019 – 06 Januari 2020 guna penulisan skripsi dengan judul “TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA TADRIS BIOLOGI IAIN KERINCI TERHADAP ISTILAH DALAM BIOLOGI”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untkdapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Penuh 2020

Ketua Jurusan Tadris Biologi



EMAYULIA SASTRIA, M.Pd
Nip. 19850711 200912 2 005

Lampiran 25

Dokumentasi penelitian



Gambar : Proses pengisian soal dan angket penelitian pada mahasiswa semester 1 (satu) TBIO FTIK IAIN Kerinci